



**PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL SEJARAH LOKAL KABUPATEN
JEMBER BERBASIS WEB PHP (*HYPertext PREPROCESSOR*)
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS XI
SMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *ADDIE***

SKRIPSI

Oleh
Abdul Hannan
NIM 130210302072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL SEJARAH LOKAL KABUPATEN
JEMBER BERBASIS WEB PHP (*HYPertext PREPROCESSOR*)
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS XI
SMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *ADDIE***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Abdul Hannan
NIM 130210302072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Nur Aini dan Ayahanda Abdul Hakim tercinta, Kakak perempuan Anis Watun Hasanah tersayang yang telah mencurahkan segala do'a beserta dukungan kepada penulis;
2. Dinas pendidikan Kabupaten Jember;
3. Yayasan Pendidikan Agama Islam Zainul Hasan Balung;
4. Balai Pendidikan Pondok Pesantren Baitul Arqom;
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah;
7. Pengasuh pondok pesantren Roudlotut Tholabah - Paleran, KH. Abdul Majid;
8. Pengasuh pondok pesantren Al-Jauhar Jember, Ibu. Hj. Lilik Istiqomah;
9. Ustadz-ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Jauhar Jember;
10. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai Madrasah Aliyah;
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing, mengajarkan, dan membekali ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran, dan tanggung jawab;

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-7))*



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. Al Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hannan

NIM : 130210302072

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember Berbasis Web PHP (*Hypertext Preprocessor*) Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model *ADDIE*” adalah benar - benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Juli 2018

Yang menyatakan,

Abdul Hannan

NIM 130210302072

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL SEJARAH LOKAL KABUPATEN
JEMBER BERBASIS WEB PHP (*HYPertext PREPROCESSOR*)
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS XI
SMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *ADDIE***

Oleh

Abdul Hannan
NIM 130210302072

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Mohammad Na'im, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sumarno, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember Berbasis Web PHP (*Hypertext Preprocessor*) Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model *ADDIE*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 16 Juli 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mohammad Na'im, M.Pd.

Drs. Sumarno, M.Pd.

NIP 19660328 200012 1 001

NIP 195221041 98403 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nurul Umamah, M.Pd.

Dr. Sumardi, M.Pd.

NIP 19690204 199303 2 008

NIP 196005181 98902 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.

NIP 196808021 99303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember Berbasis Web PHP (*Hypertext Preprocessor*) Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model ADDIE; Abdul Hannan, 130210302072; 2018: xvi + 226 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Tuntutan kurikulum 2013 mengharuskan pendidik memiliki kreativitas dan kemampuan untuk mengembangkan materi dan media pembelajaran yang disusun berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Sebagaimana berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10, bahwa Guru wajib memiliki kompetensi, salah satunya kompetensi profesional. Kompetensi profesional tersebut salah satunya kemampuan pendidik untuk merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar salah satunya adalah melalui pengembangan modul digital.

Hasil observasi penulis menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini menemukan daya tarik peserta didik dalam pembelajaran sejarah Indonesia di SMA Negeri Se-Kotatiff Jember rendah dengan rincian: (1) ketertarikan peserta didik terhadap media dan bahan ajar sebesar 56%; (2) penggunaan bahan ajar hanya menggunakan 79% Buku Teks dan 57% LKS; (3) isi materi bahan ajar yang digunakan masih bersifat makro (nasional) dan kurang memiliki pengetahuan sejarah yang bersifat mikro (lokal/kedaerahan); (4) peserta didik bosan dengan penyampaian pendidik yang cenderung tidak menarik; dan (5) ketidaktahuan peserta didik terhadap materi sejarah lokal Kabupaten Jember khususnya materi perjuangan Rakyat Jember dan TNI dalam memertahankan kemerdekaan melawan Belanda sebesar 71%.

Rumusan masalah dalam pengembangan ini adalah (1) bagaimanakah hasil validasi modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan menggunakan model ADDIE?; (2) bagaimanakah tingkat kemenarikan modul

digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan menggunakan model *ADDIE*; (3) bagaimanakah tingkat efektivitas hasil belajar peserta didik dengan menggunakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan menggunakan model *ADDIE*. Tujuan pengembangan ini untuk menghasilkan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) mata pelajaran sejarah Indonesia yang tervalidasi ahli dan layak.

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP yang mengadaptasi dari model desain pengembangan William W. Lee dan Diana L. Owens model *ADDIE*, dengan lima tahapan yaitu *Analyze/Assesment, Design, Develop, Implementation, Evaluate*.

Hasil analisis data dan pembahasan proses serta hasil pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dengan menggunakan model *ADDIE* dapat ditarik kesimpulan, bahwa (1) uji coba ahli pada penilaian validasi ahli isi bidang studi sebesar 78% dengan kategori “baik”, ahli bahasa sebesar 87% dengan kategori “sangat baik”, ahli media dan desain pembelajaran sebesar 84% dengan kategori “baik”. Jadi, modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember pada mata pelajaran sejarah Indonesia memiliki hasil jumlah rata-rata validitas ahli sebesar 83% dengan kategori tingkat validitas “tinggi”; (2) Tingkat kemenarikan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember pada uji coba perorangan tiga pendidik mata pelajaran sejarah Indonesia mendapat hasil rerata 82% dengan kategori “menarik”, uji coba kelompok kecil sebesar 86% dengan kategori “sangat menarik”, dan penggunaan modul digital pada uji lapangan (peserta didik) memiliki hasil uji kemenarikan sebesar 87% dengan kategori “sangat menarik” (3) Penggunaan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah Indonesia sebesar 71% dengan kualifikasi “tinggi”, serta modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember 75% dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah Indonesia dengan kualifikasi “sangat tinggi”.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pengembangan ini yang berjudul *“Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember Berbasis Web PHP (Hypertext Preprocessor) Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dengan Menggunakan Model ADDIE*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Sumardi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan juga sebagai pembahas dan penguji 2 yang telah memberikan masukan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
4. Dr. Nurul Umamah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan juga sebagai pembahas dan penguji 1 yang telah memberikan masukan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
5. Dr. Mohammad Na'im, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sumarno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Drs. Marjono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Pendidikan Sejarah Universitas Jember;
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah banyak membantu penulis selama studi;

10. Ibunda Nur Aini dan ayahanda Abdul Hakim beserta kakak kandung Anis Watun Hasanah yang tidak pernah putus memberikan do'a dan dorongan penulis demi tercapainya cita-cita penulis selama ini;
11. Sahabat-sahabat Santri Pondok Pesantren Al-Jauhar; Sahabat Best Friend Forever (Afad Mirza Zulfi, S.Pd., Atta Afik Abdillah, M. Albana, Adi Ariansyah, M. Ari Kurniawan, Nurlia Wijayanti, Tanti Indahsari, Wahyu Fadilah, Santi Dwi Rahayu); Sahabat Ah. Habib Sholahuddin, S.Pd., Sahabat Iqbal Ubaidillah, S.Pd., Sahabat M. Tantowi Balya Hammadalloh, S.Pd., Sahabat Alfido Zakariya, S.Pd., yang telah memberikan dorongan dan motivasinya selama penyelesaian skripsi ini;
12. Sahabat-sahabati Rayon PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
13. Sahabat-sahabat KKMT Posdaya MAN 1 Jember tahun 2016/2017 yang telah memberikan motivasinya selama penyelesaian skripsi ini;
14. Sahabat seperjuangan Pendidikan Sejarah angkatan 2013;
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

Jember, 15 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Pengembangan	8
1.4 Spesifikasi Produk Pengembangan	9
1.5 Pentingnya Pengembangan	12
1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
1.6.1 Asumsi Pengembangan	12
1.6.2 Batasan Pengembangan	13
1.7 Batasan Istilah	14
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Posisi Mata Pelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013.....	16
2.1.1 Proses Pembelajaran Sejarah	17
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Sejarah	17
2.1.3 Orientasi Materi Dalam Pembelajaran Sejarah	19

2.2 Signifikansi Pembelajaran Sejarah Lokal Dalam Kurikulum 2013	20
2.3 Urgensi Modul Digital Terhadap Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013	23
2.3.1 Fungsi Modul	24
2.3.2 Tujuan Pembuatan Modul	25
2.3.3 Karakteristik Modul	26
2.3.4 Modul Digital	27
2.3.5 Teknik Penyusunan Modul Digital	30
2.4 Cakupan Program Scrip PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>) Dalam Modul Digital	31
2.4.1 Konsep Dasar PHP	32
2.4.2 Konsep Kerja PHP	33
2.4.3 Cakupan Dan Fungsi PHP Dalam Modul Digital	34
2.5 Pengembangan Model <i>ADDIE</i>	35
BAB 3. METODE PENELITIAN	37
3.1 Hakikat Pengembangan	37
3.2 Desain Penelitian Pengembangan.....	38
3.2.1 Fase Tahap Analisis (<i>Assesment/Analysis</i>)	39
3.2.2 Fase Tahap Desain (<i>Design</i>)	41
3.2.3 Fase Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	44
3.2.4 Fase Tahap Implementasi (<i>Implement</i>)	47
3.2.5 Fase Tahap Evaluasi (<i>Evaluate</i>)	47
3.3 Uji Coba Produk	47
3.3.1 Desain Uji Coba	48
3.3.2 Subjek Coba Dan Langkah-Langkah Uji Coba	48
3.3.3 Jenis Data	53
3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data	53
3.3.5 Teknik Pengumpulan Data	55
3.3.6 Teknik Analisis Data	56
BAB 4. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Kronologi Proses Pengembangan	61

4.1.1 Tahap Analisis (<i>Analysis/Assesment</i>)	61
4.1.2 Tahap Desain (<i>Design</i>)	63
4.1.2.1 Analisis Intruksional	63
4.1.2.2 Mengidentifikasi Tujuan	65
4.1.2.3 Analisis Karakteristik Peserta Didik	65
4.1.3 Tahap Rancangan dan Pengembangan (<i>Development</i>)	66
4.1.3.1 Rancangan Sistem Informasi Modul Digital	66
4.1.3.2 Pengembangan <i>Design Interface</i>	67
4.1.4 Tahap Implementasi (<i>Implement</i>)	77
4.1.5 Fase Tahap Evaluasi (<i>Evaluate</i>)	77
4.2 Penyajian Data Validasi, Analisis Data Validasi , Revisi Produk Pengembangan	78
4.2.1 Validasi Ahli Isi Materi Bidang Studi	78
4.2.1.1 Penyajian Data Validasi Isi Materi Bidang Strudi	78
4.2.1.2 Analisis Data Validasi Isi Materi Bidang Studi ...	79
4.2.1.3 Revisi Produk Pengembangan	80
4.2.2 Validasi Ahli Bahasa	81
4.2.2.1 Penyajian Data Validasi Bahasa	81
4.2.2.2 Analisis Data Validasi Bahasa	83
4.2.2.3 Revisi Produk Validasi Bahasa	84
4.2.3 Validasi Ahli Media Dan Desain Pembelajaran	84
4.2.3.1 Penyajian Data Validasi Ahli Media Dan Desain Pembelajaran	84
4.2.3.2 Analisis Data Validasi Ahli Media dan Desain Pembelajaran	86
4.3 Uji Coba Produk Pengembangan	88
4.3.1 Uji Coba Perorangan (Draf II)	88
4.3.1.1 Penyajian Hasil Data Uji Perorangan (Draf II).....	88
4.3.1.2 Analisis Data Uji Perorangan (Draf II)	89
4.3.1.3 Revisi Produk Draf II (Pasca Uji Perorangan)	90
4.3.2 Uji Coba Kelompok Kecil (Draf III)	91
4.3.2.1 Penyajian Hasil Data Daya Tarik (Draf III)	92

4.3.2.2 Analisis Data Hasil Daya Tarik (Draf III)	93
4.3.2.3 Penyajian Hasil Data Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	93
4.3.2.4 Analisis Data Uji Efektivitas Hasil Belajar Kelompok Kecil	95
4.3.2.5 Revisi Modul Digital (Draf III)	98
4.3.3 Uji Coba Lapangan (Modul Digital Draf IV)	99
4.3.3.1 Penyajian Hasil Kemenarikan Modul Digital	100
4.3.3.2 Analisis Data Hasil Kemenarikan Modul Digital ...	101
4.3.3.3 Penyajian Hasil Tanggapan Daya Tarik Peserta Didik Terhadap Modul Pembelajaran Sejarah	102
4.3.3.4 Analisis Hasil Tanggapan Daya Tarik Peserta Didik Terhadap Modul Pembelajaran Sejarah	103
4.3.3.5 Penyajian Hasil Data Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	104
4.3.3.6 Analisis Data Uji Efektivitas Hasil Belajar Kelompok Besar (Uji Lapangan)	105
4.4 Kajian Analisis Produk Pengembangan	108
4.4.1 Kajian Kualitas Produk Pada Tahap Validasi Ahli	108
4.4.2 Kajian Uji Coba Dalam Meningkatkan Kualitas Kemenarikan Produk (Modul Digital Sejarah Lokal)	109
4.4.3 Kajian Penilaian dan Tanggapan Pengguna Terhadap Produk Pembelajaran Sejarah	110
4.4.4 Kajian Produk Dalam Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA	110
BAB 5. PENUTUP	112
5.1 Simpulan	112
5.2 Saran	113
5.2.1 Saran Pemanfaatan	114
5.2.2 Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Database yang didukung PHP	33
Tabel 3.1 Kategori penilaian validator	57
Tabel 3.2 Kelayakan produk	57
Tabel 3.3 Persentase daya tarik modul digital	58
Tabel 3.4 Kriteria uji efektivitas relatif	60
Tabel 4.1 Hasil penilaian ahli isi bidang studi	79
Tabel 4.2 Komentar dan saran ahli isi bidang studi	79
Tabel 4.3 Kriteria kelayakan produk	80
Tabel 4.4 Revisi isi materi bidang studi hasil komentar dan saran	81
Tabel 4.5 Hasil penilaian ahli bahasa	82
Tabel 4.6 Hasil komentar dan saran ahli bahasa	83
Tabel 4.7 Kriteria kelayakan produk	83
Tabel 4.8 Revisi penulisan dan bahasa	84
Tabel 4.9 Hasil penilaian ahli media dan desain pengembangan	85
Tabel 4.10 Kriteria kelayakan produk	87
Tabel 4.11 Jadwal pelaksanaan uji coba perorangan	88
Tabel 4.12 Persentase hasil analisis uji coba perorangan (draf II)	89
Tabel 4.13 Persentase daya tarik modul digital	89
Tabel 4.14 Kriteria kelayakan produk	90
Tabel 4.15 Kualifikasi hasil penilaian modul digital (draf II)	90
Tabel 4.16 Revisi modul digital (draf II)	91
Tabel 4.17 Jadwal uji coba kelompok kecil	92
Tabel 4.18 Rekapitulasi data hasil daya tarik modul digital (draf III)	93
Tabel 4.19 Hasil komentar dan saran peserta didik	93
Tabel 4.20 Rekapitulasi persentase daya tarik modul digital	93
Tabel 4.21 Rekapitulasi data nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> peserta didik	94
Tabel 4.22 Statistik sampel berpasangan (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) pada kelompok kecil	95

Tabel 4.23 Korelasi sampel berpasangan (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) pada kelompok kecil	95
Tabel 4.24 Uji sampel berpasangan (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) kelompok kecil.....	96
Tabel 4.25 Kriteria uji efektivitas relatif	97
Tabel 4.26 Kualifikasi efektivitas hasil belajar peserta didik	98
Tabel 4.27 Rekapitulasi revisi modul digital (draf III)	99
Tabel 4.28 Jadwal uji coba lapangan	99
Tabel 4.29 Rekapitulasi hasil data penilaian tanggapan pendidik	100
Tabel 4.30 Rekapitulasi data kemenarikan modul digital (draf IV)	101
Tabel 4.31 Hasil komentar dan saran peserta didik	101
Tabel 4.32 Rekapitulasi persentase skor kemenarikan modul digital	102
Tabel 4.33 Rekapitulasi tanggapan daya tarik peserta didik terhadap modul..	102
Tabel 4.34 Hasil komentar dan saran peserta didik	103
Tabel 4.35 Rekapitulasi persentase tanggapan daya tarik peserta didik	103
Tabel 4.36 Rekapitulasi hasil penilaian dan tanggapan peserta didik	104
Tabel 4.37 Rekapitulasi data nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> peserta didik	105
Tabel 4.38 Statistik sampel berpasangan (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) pada uji lapangan	105
Tabel 4.39 Korelasi sampel berpasangan (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) pada uji lapangan	106
Tabel 4.40 Uji sampel berpasangan (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) uji lapangan.....	106
Tabel 4.41 Kriteria uji efektivitas relatif	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema HTML	34
Gambar 2.2 Skema PHP	34
Gambar 2.3 Diagram implementasi model <i>ADDIE</i>	36
Gambar 3.1 Diagram prosedur pengembangan model <i>ADDIE</i>	39
Gambar 3.2 Diagram alur validasi modul	45
Gambar 3.3 Draf awal <i>cover</i> produk modul digital	46
Gambar 3.4 Langkah-langkah uji coba produk	52
Gambar 4.1 Rancangan sistem informasi modul	66
Gambar 4.2 <i>Coding Text Scrip Program PHP (Sublime Text 2 2.0.2)</i>	67
Gambar 4.3 <i>XAMPP Control Panel</i>	67
Gambar 4.4 <i>Instalasi di Browser</i>	68
Gambar 4.5 Desain tampilan web modul digital sejarah lokal	68
Gambar 4.6 Tampilan materi modul pada web digital	71
Gambar 4.7 Tampilan <i>user interface</i> kelola soal	74
Gambar 4.8 Tampilan <i>user interface</i> soal-soal ujian	74
Gambar 4.9 Tampilan <i>user interface upload file</i>	77
Gambar R.1 Pengisian angket karakteristik dan gaya belajar peserta didik ...	274
Gambar R.2 Pembagian dan pengisian <i>pretest</i> peserta didik	274
Gambar R.3 Pengenalan produk modul digital kepada peserta didik	275
Gambar R.4 Pengisian <i>pretest</i> peserta didik	275
Gambar R.5 Pembelajaran menggunakan produk modul digital	276
Gambar R.6 Pengisian <i>post-test</i> dan penilaian produk	276
Gambar R.7 Pembelajaran menggunakan modul digital, penilaian produk, <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> peserta didik	277
Gambar R.8 Pembelajaran menggunakan modul digital, penilaian produk, <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> peserta didik	277
Gambar R.9 Pembelajaran sejarah Indonesia menggunakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dan penayangan video	278

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Analisis Intruksional	120
Lampiran B. Matrik Penelitian	121
Lampiran C. Surat Izin Penelitian	124
1. Surat Rekomendasi Bakesbanpol	124
2. Surat Rekomendasi Cabang Dinas Pendidikan Kab. Jember	125
Lampiran D. Instrumen Pengumpulan Data	126
D.1 Instrumen Observasi	126
D.2 Hasil Observasi	127
D.3 Pedoman Wawancara Karakteristik Peserta Didik	128
D.4 Hasil Wawancara Karakteristik Peserta Didik	129
Lampiran E. Instrumen Data Angket	130
E.1 Angket Pendidik	130
E.2 Angket Pengetahuan Awal Peserta Didik	132
E.3 Angket Daya Tarik Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia	134
E.4 Angket Karakteristik Peserta Didik	136
E.4.1 Angket Karakteristik Umum	136
E.4.2 Angket Gaya Belajar Peserta Didik	138
E.4.3 Angket Kemampuan Awal Peserta Didik	140
Lampiran F. Penyajian Data Angket	143
F.1 Penyajian Data Angket Kebutuhan Peserta Didik	143
F.2 Penyajian Data Angket Pengetahuan Awal Peserta Didik	151
F.3 Penyajian Data Angket Daya Tarik (Awal) Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia	159
F.4 Penyajian Data Angket Karakteristik Peserta Didik	167
F.4.1 Penyajian Data Angket Karakteristik Umum	167
F.4.2 Penyajian Data Angket Gaya Belajar	175
F.4.3 Penyajian Data Angket Kemampuan Awal	183
Lampiran G. Perumusan Tujuan Pembelajaran Sejarah	191

Lampiran H. Identitas Modul Digital	195
H.1 Identifikasi Modul	195
H.2 Garis Besar Isi Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember..	197
H.3 Pemetaan Uraian Materi Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember Berbasis PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>)	198
H.4 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik	200
H.5 Soal Evaluasi Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember ..	203
Lampiran I. Angket Uji Validasi Modul Digital	210
I.1 Angket Validasi Isi Bidang Studi	210
I.2 Angket Validasi Bahasa	213
I.3 Angket Validasi Media Dan Desain Pembelajaran	216
Lampiran J. Angket Uji Coba Pengguna Perorangan (Pendidik) (Kemenarikan Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember)	220
Lampiran K. Angket Uji Coba Kelompok Kecil (Peserta Didik) (Kemenarikan Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember)	222
Lampiran L. Angket Uji Coba Lapangan	224
L.1 Angket Penilaian dan Tanggapan (Pendidik)	224
L.2 Angket Uji Kemenarikan Modul Digital (Peserta Didik) ...	225
L.3 Angket Tanggapan Daya Tarik Peserta Didik Terhadap Penggunaan Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember	227
Lampiran M. Penyajian Hasil Uji Validasi Modul Digital	229
M.1 Hasil Uji Validasi Isi Bidang Studi	229
M.2 Hasil Uji Validasi Bahasa	232
M.3 Hasil Uji Validasi Media dan Desain Pembelajaran	235
Lampiran N. Penyajian Hasil Angket Uji Coba Perorangan - Pendidik (Hasil Uji Kemenarikan Modul Digital)	239
Lampiran O. Penyajian Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	245
O.1 Hasil Uji Kemenarikan Modul Digital	245
O.2 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik	247
Lampiran P. Penyajian Hasil Data Angket Uji Coba Lapangan	251
P.1 Hasil Angket Penilaian dan Tanggapan (Pendidik)	251
P.2 Hasil Uji Angket Kemenarikan Modul Digital.....	254

P.3 Hasil Angket Tanggapan Daya Tarik Peserta Didik Terhadap Penggunaan Modul Digital	259
P.4 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik	264
Lampiran Q. Rekapitulasi Jadwal Penelitian	273
Lampiran R. Dokumentasi Uji Coba Produk	274



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan kurikulum 2013 mengharuskan pendidik memiliki kreativitas dan kemampuan untuk mengembangkan materi dan media pembelajaran inovatif yang disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kreativitas pendidik merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar (Mulyasa, 2013:41). Para pendidik perlu membangun kreativitas mereka sendiri agar mampu membuat bahan ajar yang inovatif (Prastowo, 2015: 14). Sebagaimana berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10, bahwa Guru wajib memiliki kompetensi, salah satunya kompetensi profesional. Kompetensi profesional tersebut salah satunya kemampuan pendidik untuk merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar salah satunya adalah melalui pengembangan modul.

Berdasarkan kedudukan dan sifatnya, modul merupakan sumber dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri tanpa bantuan dan instruktur pendidik. Menurut Putri (2016:20) menjelaskan bahwa pembelajaran secara mandiri yang dilakukan peserta didik melalui penggunaan modul sesuai dengan pendekatan dalam kurikulum 2013.

Pola pikir pembelajaran pada kurikulum 2013 mengalami penyempurnaan, yaitu dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan, sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma pembelajaran (Kemendikbud, 2014:5). Pergeseran paradigma pembelajaran yang dimaksud adalah dari pembelajaran behavioristik kepada pembelajaran konstruktivistik, yang menjadikan pembelajaran lebih berfokus pada peserta didik (*student centered*) daripada pembelajaran yang berfokus pada pendidik (*teacher centered*) (Yamin, 2013:61). Bagus atau tidaknya pembelajaran akan mempengaruhi *output* peserta didik yang akan dihasilkan. Sehingga hal ini, penyampaian pembelajaran harus tersesuaian dengan kriteria kurikulum 2013, yaitu pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) berpusat pada peserta didik.

Implementasi Kurikulum 2013, pemanfaatan alat teknologi informasi dan komunikasi digital seperti internet, komputer, laptop, LCD dan *proyektor* sangat dibutuhkan. Perkembangan IPTEK dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digital dirasa menjadi kebutuhan penting dalam pemecahan masalah pada semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran wajib yakni mata pelajaran sejarah Indonesia. Posisi mata pelajaran sejarah Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah termasuk dalam salah satu mata pelajaran kelompok A (wajib) yang diajarkan di jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK dan MA/MAK).

Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah seperti perpustakaan, alat peraga, *viewer*, *LCD projector*, komputer, peta, gambar-gambar pendukung media pembelajaran, walaupun peranannya dirasa penting belum banyak digunakan oleh pendidik. Berdasarkan hasil observasi penulis dalam penelitian ini di SMA Negeri Se-Kotatiff Jember bahwa pendidik mata pelajaran sejarah lebih memilih menggunakan metode ceramah bervariasi tanya jawab (informasi dan dokumen dari Buku Paket Sejarah dan LKS). Pendidik atau guru supaya dapat melaksanakan peranan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipahami, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran. Sanjaya (2008:282) menyebutkan antara lain : (1) guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media; (2) guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang suatu media berdasarkan kebutuhan peserta didik; (3) guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar; (4) sebagai fasilitator guru sebagai pendidik profesional dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.

Pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran harus tersesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data angket karakteristik dalam gaya belajar peserta didik yang dibagikan pada 168 peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri se-Kotatiff Jember, didapatkan hasil bahwa peserta didik memiliki gaya belajar visual sebesar 71%, gaya belajar audio sebesar 53%, dan gaya belajar kinestetik sebesar 60% (lampiran P.4.2 : 175). Sehingga dapat di

simpulkan berdasarkan data angket karakteristik peserta didik tersebut, bahwa peserta didik memiliki kecenderungan untuk belajar secara visual. Selain hal itu, peneliti juga menganalisis kebutuhan daya tarik peserta didik terhadap bentuk bahan ajar yang diminati. Dari hasil analisis kebutuhan 168 peserta didik di SMA Negeri se-Kotatiff Jember, diperoleh data 15% peserta didik membutuhkan LKS, 39% peserta didik membutuhkan modul, 13% peserta didik membutuhkan buku paket, 65% peserta didik membutuhkan video, dan 31% peserta didik membutuhkan multimedia interaktif (lampiran F.1 : 150).

Selain hal itu, pembelajaran sejarah di sekolah selama ini dianggap kurang menarik, bahkan membosankan, dan dirasakan hanya sebagai rangkaian fakta-fakta yang berupa urutan tahun, tokoh dan peristiwa belaka (Siska, 2015:200). Berdasarkan hasil observasi penulis menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini di kelas XI MIPA SMA Negeri Se-Kotatiff Jember pada bulan Februari sampai Maret 2018, penulis menemukan secara umum peserta didik memiliki daya tarik yang rendah terhadap pembelajaran sejarah Indonesia. Hal tersebut, disebabkan dari beberapa faktor. Faktor **pertama**, dalam hal media dan bahan ajar : 56% peserta didik kurang tertarik terhadap bahan ajar yang digunakan setiap harinya, sehingga 53% peserta didik kurang termotivasi mengikuti pembelajaran sejarah di kelas (lampiran F.3 : 166), hal tersebut, dikarenakan pembelajaran masih menggunakan 79% Buku Teks dan 57% LKS dari media cetak bukan elektronik. Faktor **kedua**, isi materi pada Buku Teks dan LKS yang digunakan masih bersifat sejarah makro (nasional) dan kurang memiliki pengetahuan sejarah yang bersifat mikro (lokal/kedaerahan). Faktor **ketiga**, peserta didik bosan dengan penyampaian pendidik yang cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Faktor **keempat**, pendidik kurang mengenalkan peserta didik dengan materi sejarah lokal (daerah) sekitar peserta didik, terlihat 71% peserta didik belum pernah mempelajari materi sejarah lokal Kabupaten Jember khususnya materi perjuangan Rakyat Jember dan TNI dalam memertahankan kemerdekaan melawan Belanda. Hanya 29% peserta didik saja yang mengemukakan pengetahuan mengenai sejarah lokal Jember (lampiran F.2 : 158, hasil pertanyaan butir ke-6).

Selain faktor - faktor tersebut, hasil angket peneliti di lima SMA Negeri se-Kotatatif Jember, bahwa (1) pendidik mata pelajaran sejarah Indonesia 100% belum pernah mengembangkan media pembelajaran sejarah lokal Jember (lampiran E.1:131, hasil pertanyaan butir ke-8); (2) pendidik masih terpaku pada sumber belajar BSE, bahan ajar dari rancangan orang lain, serta bahan ajar cetak yang tertuang pada buku paket dan LKS mata pelajaran sejarah (lampiran E.1:130, hasil pertanyaan butir ke-2); (3) pendidik sejarah jarang memberikan materi pengayaan sejarah Indonesia, khususnya peristiwa sejarah lokal, dengan dalih mengejar target kurikulum; (4) pendidik sejarah kesulitan mengembangkan materi peristiwa lokal dalam pembelajaran sejarah Indonesia, salah satu penyebabnya adalah minimnya referensi tentang peristiwa sejarah lokal tersebut. Urgensi pembelajaran sejarah lokal Kabupaten Jember dalam pembelajaran sejarah Indonesia tersebut terlihat dari adanya korelasi yang sangat erat terkait keberadaan peristiwa lokal Kabupaten Jember dalam peristiwa sejarah Indonesia (Nasional).

Menurut Kartodirdjo dalam Sayono (2013:14) menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah harus menggunakan pendekatan lokosentris, yakni pembelajaran sejarah dengan berpijak pada sejarah lokal. Pendidik harus memahami prinsip paralelisme waktu dalam penyajian peristiwa, dan juga harus memahami sejarah lokal. Dengan demikian, pendidik akan selalu menghubungkan peristiwa nasional dengan peristiwa di daerah tempat dia bertugas. Misal, ketika membahas Peristiwa Proklamasi, maka pendidik harus juga menjelaskan pada saat yang bersamaan daerah dia bertugas terjadi apa. Keterkaitan materi dan pembahasan akan melibatkan tidak hanya pikiran tetapi juga emosional, sehingga akan melahirkan kesadaran adanya kesinambungan sejarah masa lalu dengan apa yang terjadi sekarang.

Pengembangan materi pembelajaran sejarah lokal, dapat diimplementasikan dalam kurikulum 2013 di sekolah melalui pembelajaran sejarah nasional dengan cara mencari kesesuaian (intergrasi) tema/pokok bahasan dalam Silabus Sejarah Indonesia, Kompetensi Dasar (KD) dan dijabarkan dalam bentuk modifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik. Pengembangan materi pembelajaran sejarah lokal terutama

materi sejarah lokal, dalam Kurikulum 2013 kelas XI SMA terintegrasi Kompetensi Dasar (KD) sejarah Indonesia yaitu KD 3.10, yang berbunyi: “Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda (Kemendikbud, 2016:24). Dengan pengembangan tema materi 3.10.2.2, yakni mengaitkan perjuangan bangsa Indonesia dengan perjuangan Rakyat dan TNI di Kabupaten Jember dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melawan Belanda melalui perang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pendidik sejarah Indonesia (wajib), menjelaskan bahwa *“pentingnya pengembangan materi pembelajaran sejarah lokal Kabupaten Jember, memudahkan pendidik mata pelajaran sejarah Indonesia dalam meningkatkan penanaman nilai-nilai semangat kepahlawanan, kebangsaan, dan rasa cinta peserta didik kepada sejarah nasional melalui sejarah lokal (daerahnya)”*. Dalam kaitan dengan hal itu, Winarti (XX:6) menjelaskan bahwa ada beberapa hal pentingnya mempelajari sejarah lokal antara lain: (1) untuk menilai kembali generalisasi-generalisasi yang sering terdapat dalam sejarah nasional (periodisasi, dualisme, ekonomi, dll); (2) meningkatkan wawasan atau pengetahuan kesejahteraan dari masing-masing kelompok yang akhirnya akan memperluas pandangan tentang “dunia” Indonesia; (3) membantu sejarawan profesional membuat analisis-analisis kritis; dan (4) menjadi sumber atau bahan serta data sejarah dalam penelitian. Hal tersebut dipertegas oleh Supardan (2004:262) yang menyatakan bahwa pembelajaran sejarah lokal perlu dikenalkan pada peserta didik untuk mengenali identitas kelokalannya maupun menghargai identitas etnis atau daerah lain yang ada di Indonesia dengan mempertimbangkan azas belajar dan tahap perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pemerintah pusat dan daerah, pendidik sejarah baik sejarah wajib maupun peminatan harus berusaha sekuat-kuatnya untuk mendorong terlaksananya pembelajaran sejarah lokal dalam kurikulum 2013 di sekolah.

Berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik tersebut di atas, maka perlu dikembangkan bahan ajar sejarah lokal dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digital. Beberapa pendapat para ahli, Kennedy et al. (2016) menjelaskan keterampilan dasar yang diperlukan pendidik terkait

keterampilan pembelajaran yaitu: berpikir kritis, pemecahan masalah, pembelajaran kolaboratif, pengajaran berpusat pada peserta didik dan melek digital. Kemudian Subekti (2016) dalam penelitiannya secara umum (95,3%) penggunaan media dapat menunjang pembelajaran, merekomendasikan penggunaan media digital menjadi salah satu alternatif solusi yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran guna menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. Selain itu, hasil penelitian terhadap pengembangan e-modul pada mata pelajaran simulasi digital oleh Wijayanti, dkk (2016) secara keseluruhan persentase respon peserta didik menunjukkan angka 90,6% dapat dikategorikan sangat baik. Dengan demikian kemajuan teknologi memungkinkan pengguna dan pengembang pembelajaran mengubah penyajian sumber belajar dan media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi digital.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digital merupakan salah satu cara yang dilakukan penulis untuk menjadikan pembelajaran sejarah Indonesia (wajib) menjadi kontekstual dan menarik. Teknologi informasi digital yang digunakan berupa informasi dari *link* terkait (misalnya *google internet*), film dokumenter, foto - foto sejarah, video sejarah, perpustakaan digital, museum digital, dan sebagainya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (digital) akan menjadi kontekstual dengan menampilkan materi sejarah Indonesia (wajib) menjadi hidup, seolah-olah hadir pada saat ini dan tidak terjebak pada pengolahan materi yang bersifat verbalistik seperti metode ceramah. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digital ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah dimana satuan pendidikan itu berada (Kemendikbud, 2016:12).

Pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember merupakan kebutuhan dan karakteristik peserta didik seperti kebutuhan materi sejarah lokal, gambar dan video yang dikemas dalam bentuk web digital interaktif menggunakan komputer. Modul digital ini disusun dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan media komputer dan internet berupa program skrip bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang bersifat *interpreter*. Menurut Kadir (2008:2) pada saat ini PHP cukup populer sebagai piranti pemrograman web, terutama di lingkungan linux, walaupun demikian, PHP sebenarnya juga dapat berfungsi pada

server-server berbasis UNIX, windows, dan macintosh, PHP bersifat bebas dipakai, tidak perlu membayar apa pun untuk menggunakan perangkat lunak ini alias free.

Prosedur pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis *web* PHP (*Hypertext Preprocessor*) ini mengadaptasi dari model desain pengembangan William W. Lee dan Diana L. Owens model *ADDIE*, yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analyze/Assesment, Design, Development, Implementation, Evaluate*. Posisi model *ADDIE* ini merupakan tahapan pendekatan model untuk mengembangkan media pembelajaran berupa modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember. Alasan penulis memilih model *ADDIE*, karena model ini merupakan model yang sering digunakan oleh pengembang lainnya dalam mengembangkan multimedia. Penulis menganggap model pengembangan *ADDIE* sangat cocok di terapkan pada pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini dengan pertimbangan antara lain: (1) model *ADDIE* merupakan model langkah-langkah yang prosedural untuk menghasilkan produk; (2) model *ADDIE* relatif sederhana, namun menampilkan tahapan dan komponen yang dikembangkan secara rinci, sehingga dapat membantu kemampuan awal peserta didik yang ingin melakukan penampilan dan dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar (Thohri, 2013:4); (3) model *ADDIE* merupakan model yang banyak digunakan oleh peneliti lainnya dan tahapannya hampir mirip dengan model Kemp dan model Briggs (Silvi, 2016:26).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka peneliti berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan pemaparan materi sejarah lokal yang mengacu pada kurikulum 2013 yang lebih menanamkan nilai-nilai sikap dan karakter pada peserta didik. Media pembelajaran tersebut berupa modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang dibuat dengan menggunakan program PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang merupakan skrip bahasa membuat web. Atas pernyataan tersebut di atas bahwa diperlukan penelitian pengembangan, dan penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Jember Berbasis Web PHP (*Hypertext Preprocessor*) Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model *ADDIE*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam pengembangan ini, sebagai berikut.

- (1) bagaimanakah hasil validasi modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan menggunakan model *ADDIE*?;
- (2) bagaimana tingkat kemenarikan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan menggunakan model *ADDIE*?;
- (3) bagaimana tingkat efektivitas hasil belajar peserta didik dengan menggunakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan menggunakan model *ADDIE*?

1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran yang dapat memenuhi keperluan pembelajaran dalam mencapai kompetensi yang diharapkan; menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, dan mudah dimengerti, dan jelas. Selain itu, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dengan mengambil nilai-nilai karakter melalui perang kemerdekaan dan perjuangan pahlawan di Indonesia dan khususnya di daerah sekitarnya yang menjadikan salah satu faktor utama tentang asal-usul nasionalisme Indonesia atau integritas bangsa sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Pengembangan modul sejarah lokal menjadi penting dalam penulisannya, karena mempunyai makna penting didalamnya baik kepentingan akademis maupun pembentuk moral dan karakter bangsa yang berjiwa patriotis, dan saling tolong menolong, serta mengenal sejarah pahlawan di daerahnya (Jember). Pemanfaatan modul sejarah berbasis sejarah lokal Jember ini dapat menjadikan sasaran yang tepat dalam penunjang pembelajaran. Melalui modul sejarah lokal peserta didik dapat mengintegrasikan sejarah Nasional dan sejarah daerah lingkungan sekitarnya. Selain itu, peserta didik dapat mengerti dan menangkap memori pengetahuan

melalui pengalaman pembelajaran dengan wujud peninggalan sejarah langsung di sekitar daerahnya. Kriteria bahan ajar yang baik didesain untuk dapat membawa peserta didik terhadap sesuatu yang bersifat konkret yaitu berupa pengalaman langsung (Sagala, 2012:169-170).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- (1) menghasilkan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA pada sub pokok bahasan “Perlawanan Rakyat Jember Pada Masa Perang Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1949” yang tervalidasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan desain pembelajaran;
- (2) mendeskripsikan tingkat kemenarikan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan menggunakan model ADDIE;
- (3) mendeskripsikan tingkat efektivitas hasil belajar peserta didik dengan menggunakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dengan menggunakan model ADDIE.

Pengembangan modul digital sejarah lokal menjadi sumber dan media pembelajaran sejarah Indonesia dengan bahan non cetak yakni program aplikasi komputer dan internet yang kaya dengan berbagai macam fungsi. Modul digital dalam penelitian ini merupakan bahan ajar berisi elaborasi materi sejarah lokal Kabupaten Jember dengan materi sejarah Indonesia yang memiliki kaitan antar topik, memberi kegiatan dan pertanyaan kepada pembaca, dan juga dapat memberikan umpan balik dan langkah tindak lanjut pembelajaran.

1.4 Spesifikasi Produk Pengembangan

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini memiliki spesifikasi produk berupa modul digital sejarah lokal Jember berbasis PHP (*Hypertext Preprocessor*), untuk mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA

semester 2 KD 3.10. Modul yang dimaksud adalah merupakan bahan ajar yang dikembangkan dari mata pelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan materi sejarah lokal Kabupaten Jember “Sekitar Perang Kemerdekaan di Kabupaten Jember tahun 1945-1949” yang disusun berdasarkan pencapaian kompetensi dasar dan hasil pembelajaran yang diinginkan. Spesifikasi modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember adalah sebagai berikut.

- (1) Kelebihan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini adalah (*Self Instruction*) dapat diterapkan pada pembelajaran sejarah Indonesia secara mandiri dan interaktif tanpa instruktur pendidik. Hal tersebut, karena modul digital ini merupakan modul berbentuk web digital yang disesuaikan dengan kemampuan awal dan karakteristik (gaya belajar) peserta didik yakni visual, audio, dan kinestetik.
- (2) Kelebihan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini adalah (*Self Contained*) seluruh materi sejarah lokal Kabupaten Jember dibuat berdasarkan kompetensi dan sub kompetensi yang sesuai dengan KD 3.10 pada mata pelajaran sejarah Indonesia yakni “Sejarah Perjuangan Rakyat Jember di bawah pimpinan TNI di daerah Jember, Sejarah Perjuangan Brigade III/Damarwulan melawan koloni Belanda dan Sejarah pertempuran Jomerto Kabupaten Jember Tahun 1947-1949” ,
- (3) Kelebihan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini adalah (*Adaptive*) modul yang dikemas dalam bentuk web yang berisi materi sejarah lokal Kabupaten Jember dalam bentuk web (e-book) dan PDF yang dapat di download dan dicetak oleh peserta didik menggunakan Internet.
- (4) Kelebihan modul digital (*user friendly*) pada soal *Test* atau latihan soal terdiri dari soal jawaban singkat (SCROM kuis). Soal SCROM kuis selain terdapat dalam materi teks modul juga dibuat tampilan digital yang disusun secara interaktif dengan menggunakan format program *scrip* bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*), sehingga materi dan soal dapat dibuat dan disusun sendiri oleh pendidik sejarah dengan menampilkan *feedback* penilaian skor dan nilai peserta didik.

(5) Kelebihan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini adalah (*Stand Alone*) merupakan modul digital dengan materi sejarah lokal yang materinya dikembangkan dari materi sejarah Indonesia kelas XI SMA yakni “Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Tahun 1947-1949”, yang di desain dalam bentuk web yang dihubungkan kedalam perangkat lunak (software) aplikasi *program scrip PHP (Hypertext Preprocessor)* yang dapat dilihat, dibaca dan digunakan oleh pendidik dan peserta didik secara interaktif menggunakan komputer dan internet.

Susunan struktur modul digital dibuat interaktif dengan meliputi beberapa komponen navigasi web untuk membantu pemakai dalam memaparkan informasi, yakni: (1) cover atau judul modul, (2) pengantar materi, (3) daftar Isi (4) kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) petunjuk umum, (7) peta konsep, (8) uraian materi, (9) rangkuman, (10) evaluasi atau latihan soal interaktif, (11) kunci jawaban, (13) skor penilaian (12) glosarium, (13) daftar pustaka, (14) tampilan film dan video.

- a. Struktur rancangan web modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dikembangkan menggunakan bahasa scrip pemograman aplikasi *web* yaitu PHP (*Hypertext Preprocessor*), dan database MySQL. Aplikasi di buat menggunakan XAMPP dengan versi 2.5.8, editor Sublime Text 2, CorelDRAW X7, Microsoft Word, font Book Maiandra GD 12 digunakan untuk desain gambar dan tulisan.
- b. Desain gambar dan tulisan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini font Book Maiandra GD dengan font size 12, bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran peserta didik secara jelas dan menarik.
- c. Informasi materi yang disajikan melalui modul digital ini berbentuk dokumen sejarah lokal Jember yakni “Sejarah Perjuangan Rakyat Jember di bawah pimpinan TNI di daerah Jember, Sejarah Perjuangan Brigade III/Damarwulan melawan koloni Belanda dan Sejarah pertempuran Jomerto Kabupaten Jember Tahun 1947-1949”, serta penampilan beberapa monumen-monumen bersejarah di Kabupaten Jember yang sesuai dengan KD 3.10 pada mata pelajaran sejarah Indonesia.

- d. Foto, Gambar dan Video merupakan salah satu upaya pendukung untuk memperjelas materi dan mempermudah peserta didik dalam melihat dan mengintegrasikan isi setiap materi secara *audio* dan *visual* yang disampaikan.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut.

- 1) Pengembangan web modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis program *scrip* bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dapat menjadi sumber dan media pembelajaran peserta didik dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran sejarah Indonesia di Sekolah;
- 2) Pengembangan web modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis program *scrip* bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI dapat meningkatkan daya tarik peserta didik pada pembelajaran sejarah Indonesia;
- 3) Pengembangan web modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis program *scrip* bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI dapat menunjang kompetensi dan meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah;
- 4) Pengembangan web modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis program *scrip* bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI dapat menambah sumber referensi dan pengetahuan sejarah daerah (lokalitas) Kabupaten Jember yang masih minim dan sedikit;

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini, memiliki beberapa asumsi dan keterbatasan pengembangan yakni:

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi adalah sebagai berikut.

- 1) pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang menampilkan informasi sekitar perang kemerdekaan Indonesia di Kabupaten Jember Tahun 1945-1949 ini diharapkan dapat mendorong serta meningkatkan daya tarik peserta didik kelas XI SMA terhadap mata pelajaran sejarah Indonesia.
- 2) modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dapat menjadikan informasi dan sumber belajar alternatif dengan mengintegrasikan materi sejarah Indonesia yang telah di dapat dari sumber lain dengan kondisi peninggalan yang berupa obyek dan sejarah aslinya di Kabupaten Jember, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sejarah di kelas XI SMA;
- 3) modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis *web* PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang di desain dengan pemanfaatan media informasi yakni komputer, internet dan sejenisnya yang menjadikan pembelajaran sejarah indonesia yang kaya inovasi;
- 4) pengembangan materi pada modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember di disain dekat dengan lingkungan sekitar (lokalitas) yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kompetensi kognitif dan sosialnya dalam menyediakan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan diluar kelas (studi lapang);.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Beberapa batasan pengembangan sumber belajar dan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

- 1) pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) hanya terbatas pada kelas XI SMA;
- 2) pengembangan aplikasi yang di buat pada modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember menggunakan tools yaitu program *scrip* bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan Macromedia dreamweaver dan aplikasi XAMPP, serta menggunakan databasenya yaitu MySQL;
- 3) pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini didesain berdasarkan kondisi sejarah lokal atau daerah (*local history*) sekitar peserta

didik, sehingga ruang lingkup kajian pada sumber belajar atau alat bantu belajar ini hanya terbatas pada Kabupaten Jember;

- 4) pengembangan modul digital sejarah lokal Jember dikembangkan dengan materi yang bersifat lokalitas, mengenai pertempuran TNI serta rakyat dengan tentara Belanda yang terjadi di wilayah Jember bagian (Eks-Karesidenan Besuki). Akan tetapi, dalam mengungkapkan peristiwa pertempuran dalam modul digital ini tidak terlepas dari peristiwa-peristiwa di daerah lainnya, karena runtutan peristiwa sebelumnya berkaitan erat dengan terjadinya peristiwa seperti pertempuran Jomerto. Pemaparan peristiwa yang terjadi di daerah lain sebelumnya dimaksudkan untuk memperjelas kronologis terjadinya peristiwa dan proses pertempuran. Akan tetapi, untuk mengungkapkan kronologis dan prosesualnya peneliti akan menarik batasan waktu dari kejadian sebelum 1949;
- 5) subjek uji coba modul terbatas pada SMA Negeri se-Kotatiff Jember, yaitu (1) SMAN 2 Jember, (2) SMAN 3 Jember, (3) SMAN 4 Jember. Tiga SMA Negeri tersebut dipilih oleh peneliti karena kondisi sarana dan prasarana sekolah yang mendukung akan penelitian modul digital yang menggunakan pendekatan SCL (*Student Centered Learning*) seperti komputer, internet, *viewer*, dan sejenisnya.

1.7 Batasan Istilah

Batasan istilah diperlukan supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Batasan istilah juga diperlukan untuk memperkuat landasan teori pada penelitian. Adapun istilah yang dipakai pada pengembangan bahan ajar berbasis sejarah lokal ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Setyosari : 2013:23).
- 2) Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi

pembelajaran. Bahan ajar dapat berupa buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model, atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya (Prastowo, 2015:31).

- 3) Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa (Sukiman, 2012:28).
- 4) Modul adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perseorangan (*self instructional*); setelah peserta menyelesaikan satu satuan dalam modul, selanjutnya peserta dapat melangkah maju dan mempelajari satuan modul berikutnya. (Prastowo, 2015:105-106)
- 5) Sejarah lokal adalah suatu bentuk penulisan sejarah dalam lingkup yang terbatas meliputi suatu lokalitas tertentu (Widja, 1991:13).
- 6) Perang Kemerdekaan di Kabupaten Jember (Eks Karesidenan Besuki) tahun 1945-1949 adalah bentuk perlawanan rakyat Indonesia di Jember terhadap Belanda, karena adanya penindasan dari pemerintah kolonial Belanda, yang disebabkan karena kondisi yang telah matang, tujuan luhur yang diharapkan, adanya kepemimpinan yang dapat menggerakkan dan sebagainya (Parwata : 1989).

Berdasarkan batasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan pengembangan modul digital sejarah lokal Jember adalah proses mengembangkan media pembelajaran dan memvalidasi produk untuk membantu dalam proses pembelajaran sejarah yang materinya bersifat lokalitas atau kedaerahan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Posisi Mata Pelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013

Mata pelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 dimasukkan dalam pengelompokan mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan. Sejarah sebagai mata pelajaran wajib saat ini berlabel mata pelajaran sejarah Indonesia. Sedangkan untuk mata pelajaran peminatan, sejarah dimasukkan dalam peminatan sosial dimana berada dalam satu rumpun yang sama dengan mata pelajaran ekonomi, antropologi, geografi serta sosiologi.

Kurikulum 2013 lebih menekankan dalam aspek afektif peserta didik. Dengan demikian, mengisyaratkan bahwa mutu individu dalam pendidikan karakter peserta didik perlu di wujudkan dan ditingkatkan. Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui semua mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran sejarah. Materi mata pelajaran sejarah yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dan norma - norma perlu dieksplisitkan, dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam kedudukannya sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri, mata pelajaran sejarah ditunjuk untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bangsa beserta keseluruhan identitas, tetapi juga untuk menjadi alat dalam mengkaji kehidupan masa kini. Dengan kedudukan sebagai *social studies*, tujuan supaya apa yang dipelajari tersebut berguna dalam kehidupan masa kini tetap menonjol. Artinya dengan demikian kurikulum sejarah untuk memberikan alat dan kemampuan yang dapat digunakan peserta didik bagi kehidupannya sehari-hari di masyarakat (Hasan, 2005:2).

Menurut Permendikbud nomor 69 tahun 2013, jika melihat alokasi waktu yang disediakan berdasarkan tulisan dalam data tabel, menyebutkan bahwa Sejarah Indonesia (mata pelajaran wajib) mendapatkan 2 jam per minggu setiap jenjangnya, baik X, XI, maupun XII. Sedangkan untuk peminatan terdapat sedikit perbedaan, dimana mata pelajaran sejarah kelas X diberikan waktu 3 jam dan kelas XI dan XII 4 jam per minggunya (Permendikbud, 2013:10-12).

Melihat alokasi waktu yang bertambah, pemanfaatan waktu tersebut haruslah dimaksimalkan. Dengan adanya penambahan alokasi waktu tersebut memungkinkan untuk dilakukannya suatu pengembangan dalam model, metode, pendekatan, hingga media pembelajaran. Selain hal itu, dalam proses pembelajaran sejarah, materi harus sangat diperhatikan untuk fungsi edukatif.

2.1.1 Proses Pembelajaran Sejarah

Proses pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 memiliki peran penting menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik, bagus tidaknya pembelajaran sejarah mempengaruhi *output* yang dihasilkan. Menurut Septiana (2017:293) pembelajaran dapat disebut sebagai usaha mengelola lingkungan dengan sengaja supaya seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Sedangkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 tahun 2007 tentang standar dan proses bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk mengikuti perkembangan jaman pembelajaran perlu pembaharuan, pembelajaran yang monoton tidak mampu menjawab perkembangan jaman dan tantangan global (Septiana, 2017:293).

Menurut Fajri (2013) dengan berkembangnya kurikulum pendidikan di Indonesia, maka berkembang pula suatu pendidikan terutama dalam hal pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum 2013, bahwa dalam hal pembelajaran sejarah peserta didik lebih ditekankan pada aspek pengembangan potensi individu masing-masing.

Pembelajaran sejarah dalam fungsi edukatif berguna sebagai *wisdom*, yakni yang sering disebut sebagai kearifan atau kebijaksanaan. Mempelajari sejarah pada prinsipnya adalah memahami gagasan-gagasan atau alam pikiran dibalik peristiwa. Bagaimana memanfaatkan data dan menghidupkannya menjadi suatu sejarah alam pikiran. Sejarah mempunyai relevansi dan makna sejarah bagi kehidupan manusia dan terutama yang harus dijunjung tinggi oleh insan yang menyejarah (Badi'ah. 2017:291).

2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Seorang pendidik yang profesional harus

mengetahui karakteristik pembelajaran, yang diharapkan dalam melakukan pengajaran di dalam kelas bisa berjalan dengan efisien dan efektif. Menurut Kuntowijoyo (2008:2) karakteristik dalam pembelajaran sejarah diantaranya adalah:

- a) Sejarah adalah ilmu yang mandiri. Mandiri artinya mempunyai filsafat ilmu sendiri, permasalahan sendiri, dan penjelasan sendiri. yaitu ilmu dunia “luar” atau *Naturwissenschaften* (ilmu-ilmu alam) dan ilmu tentang dunia “dalam” atau *Geisteswissenschaften* (ilmu-ilmu kemanusiaan, *humanities*, *human studies*, *cultural sciences*) yang lebih mengarah pada menafsirkan, memahami dan mengerti.
- b) Sejarah adalah ilmu diakronis yakni sejarah mengkaji gejala-gejala peristiwa memanjang dalam waktu, terbatas dalam ruang.
- c) Sejarah : menuturkan gejala tunggal. Sejarah, sebagaimana *social science* yang lain, mempunyai penceritaan (*description*) dan penjelasan (*explanation*).

Berdasarkan uraian tentang karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik sejarah menuntut pada : (1) Sejarah adalah ilmu yang mandiri; (2) sejarah mengkaji *geisteswissenschaften* (*humanities* atau manusia) yang bersifat ilmu diakronis; (3) Sejarah lebih menuturkan gejala tunggal (*ideographic*, *singularizing*). Karakteristik pembelajaran sejarah memberikan dampak positif bagi proses kegiatan yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah merupakan suatu proses pembentukan sikap yang berpedoman pada nilai-nilai kebaikan dan melibatkan proses berfikir dalam mengolah pengetahuan tentang masalah. Pembelajaran sejarah tidak hanya bertujuan menghafal pelbagai peristiwa sejarah tetapi juga merupakan mata pelajaran yang dapat menanamkan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini. Pembelajaran sejarah di tingkat SMA sudah pada tingkatan menganalisis, pengetahuan mendalam mengenai peristiwa sejarah, memberi nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Septiana, 2017:290).

2.1.3 Orientasi Materi Dalam Pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah dinilai penting bagi kehidupan manusia untuk dipelajari secara mendalam. Dengan kata lain, Sejarah adalah ilmu yang menyelidiki secara sistematis perkembangan masyarakat serta kejadian-kejadian yang dianggap penting bagi kehidupan bangsanya di masa lampau. Sejarawan Inggris, John B. Bury dalam Sundoro (2013:37) menyatakan bahwa *history is "simply is science, no less and no more"* yakni sejarah merupakan bagian dari ilmu pengetahuan, tidak kurang, tidak lebih. Sejarah sebagai ilmu pengetahuan aktualitas masa lampau yang menekankan pada *human evens*, bukan pada "*natural histories*". Sejarah mempelajari kejadian peristiwa-peristiwa manusia bukan pada sejarah alamiah.

Orientasi pembelajaran sejarah menurut Widja (1989:25) perlu diorientasikan pada historiografi nasional, yaitu pelukisan sejarah yang benar-benar bersifat Indonesia sentris seperti yang ditekankan juga pada kurikulum. Gambaran sejarah yang demikian itu memiliki visi antara lain sebagai berikut:

- a. Melihat perkembangan kehidupan manusia Indonesia sebagai satu kesatuan perkembangan yang berkisanambungan dari jaman pra-sejarah sampai jaman modern ini.
- b. Memandang gerakan-gerakan bangsa Indonesia sebagai perjuangan untuk mempertahankan harkat sebagai bangsa yang sederajat dengan bangsa lain di dunia ini, dan bahwa gerakan-gerakan itu adalah dalam rangka menentang setiap setiap bentuk penindasan dan penjajahan di bumi ini.
- c. Mengembangkan lukisan sejarah yang proporsional konsentris, yaitu yang berpusat pada lukisan utama dan mendalam tentang bangsa Indonesia. Kemudian baru tentang sejarah negara-negara tetangga, dan terakhir secara lebih komprehensif tentang bangsa-bangsa lain di luar Indonesia dan negara-negara tetangga tersebut.
- d. Dalam keperluan pendidikan, yang diharapkan menghasilkan generasi-generasi baru yang mempunyai sifat-sifat juang, kita harus menampilkan pahlawan-pahlawan yang tidak dikalahkan oleh musuh, terlebih lagi yang tidak menyerah.

Dengan demikian, kita harus secara sadar membebaskan diri dari unsur-unsur warisan kebudayaan jajahan Belanda yang yang tidak sesuai dengan tuntutan kita sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat, bangsa yang membangun, bangsa yang mempunyai semangat juang, bangsa yang Agung.

Materi pelajaran sejarah perlu diorientasikan pada historiografi nasional, yaitu pelukisan sejarah yang benar-benar bersifat Indonesia sentris menurut kurikulum yang berlaku (Widja, 1989:24-25). Misalnya materi kepahlawanan yang bersifat Indonesia sentris daripada kegiatan kolonial. Pemberian materi yang bersifat Indonesia sentris tersebut berfungsi untuk memberikan kesadaran sejarah dan mengarah kepada kepatriotisan (Gottschalk, 1986:15).

Dalam memilih sistem periodisasi yang tepat bagi pembabakan sejarah bangsa indonesia, hendaknya perlu dihindarkan periodisasi yang menonjolkan peranan bangsa asing dalam kehidupan bangsa indonesia, perlu ditekankan pembabakan dengan mengambil acuan pada semangat bangsa dalam berjuang mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

2.2 Signifikansi Pelajaran Sejarah Lokal Jember Dalam Kurikulum 2013

Selama ini pelajaran sejarah Indonesia di SMA Negeri se-Kotatif Jember merupakan mata pelajaran wajib (A) yang musti diambil dan ditempuh peserta didik. Dominansi materi pelajaran sejarah Indonesia dalam Kurikulum 2013 yang dipelajari peserta didik di SMA Negeri se-Kotatif Jember adalah mata pelajaran nasional (makro) saja, yang mengakibatkan kajian sejarah lokal (mikro) menjadi terabaikan. Padahal materi kajian sejarah lokal sangatlah penting dan bermanfaat untuk merekonstruksi materi sejarah dan peristiwa perjuangan di era otonomi daerah masing-masing. Kebutuhan dan pentingnya mempelajari sejarah lokal karena mata pelajaran sejarah yang dipelajari peserta didik hanya bersifat nasional (makro) dan kurang mengkaji sejarah bersifat kedaerahan (mikro).

Menurut Kochhar, (2008:30) materi sejarah untuk tingkatan yang berbeda harus berisi perpaduan yang seimbang antara sejarah dunia, sejarah nasional, sejarah lokal, ekonomi, dan kebudayaan, sejarah kontemporer, sejarah daerah terpencil, dan sejarah negara-negara berkembang. Sejarah lokal adalah sejarah yang

terjadi dalam lingkup tertentu (*locality*), namun juga dapat diartikan sebagai sejarah yang menjadi bagian sejarah nasional (Fitriani, 2017:258).

Di Indonesia sendiri, disamping penamaan “sejarah lokal”, dikenal juga dengan kata istilah “sejarah daerah”. Sejarawan Taufik Abdullah dalam bukunya sejarah lokal di Indonesia ada memasalahkan penggunaan penamaan dua istilah tersebut. Apakah yang dimaksud “daerah”? Dalam pengertian administratif “daerah” merupakan kesatuan teritorial yang ditentukan jenjang hierarkinya – “daerah” terbawah adalah bagian dari “daerah” yang di atasnya (kabupaten adalah bagian dari provinsi), sedangkan dalam pengertian politik “daerah” biasanya dipertentangkan dengan “pusat”, yang dianggap “nasional” (Abdullah, 1996:13).

Kedudukan sejarah lokal dalam sejarah nasional, Widjaja (1991:38) menjelaskan bahwasannya “... hubungan yang erat antara dimensi mikro dan dimensi makro dalam sejarah bisa pula dilihat dalam hubungan studi sejarah di Indonesia. Hal ini bisa dipertegas dengan pernyataan dari Sartono Kartodirdjo (1982) yang menunjukkan pada kenyataannya bahwa banyak peristiwa-peristiwa sejarah yang bersifat lokal, sebenarnya hanya bisa dimengerti dengan baik apabila dihubungkan dengan dimensi sejarah nasional. Contoh hal-hal yang dibawa oleh *westernisasi* seperti diperkenalkannya sistem pajak, sewa tanah, birokrasi modern yang membawa fenomena baru dalam kehidupan penduduk pedesaan. Di lain pihak perkembangan sejarah di tingkat nasional lebih tampak realitasnya di tingkat lokal”.

Menurut (Abdullah, 1996 : 15) menyatakan bahwa pengertian sejarah lokal tidak berbelit-belit, hanyalah “tempat, ruang”. Jadi “sejarah lokal” hanyalah berarti sejarah dari suatu “tempat”, suatu “*locality*”, yang batasannya ditentukan oleh “perjanjian” yang diajukan penulis sejarah. Batasan geografisnya dapat suatu tempat tinggal suku bangsa, yang kini mungkin telah mencakup dua-tiga daerah administratif tingkat dua atau tingkat satu (suku bangsa Jawa, umpamanya) dan juga dapat pula suatu kota, atau malahan suatu desa. Dengan begini “sejarah lokal” dengan sederhana dapat dirumuskan sebagai kisah di kelampauan dari kelompok atau kelompok-kelompok masyarakat yang berada pada “daerah geografis” yang terbatas.

Namun demikian, barangkali di sini kita bisa mencoba memulai dengan rumusan sederhana, yaitu bahwa sejarah lokal bisa dikatakan sebagai bentuk penulisan sejarah dalam lingkup yang terbatas yang meliputi suatu lokalitas tertentu. Jadi keterbatasan lingkup itu terutama biasanya dikaitkan dengan unsur wilayah (unsur spatial). Pengertian yang sederhana ini, dengan sendirinya perlu di jelaskan lebih jauh. Pertama-tama kiranya penting pula disadari bahwa istilah sejarah lokal itu sendiri sering diganti dengan berbagai istilah lain yang dianggap lebih cocok oleh pemakainya (Widja, 1991:13).

Jember merupakan daerah bagian otonomi Eks-Karesidenan Besuki yang kaya akan peninggalan sejarah seperti situs dan monumen-monumen yang bisa dijadikan bahan materi dalam pembelajaran. Pada zaman Belanda, setelah zaman kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 yang merupakan tonggak sejarah yang mengakhiri penjajahan Jepang dan sejak itu bangsa Indonesia memiliki status sebagai bangsa yang merdeka, yang berkedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Rakyat Jember sebagai bagian dari bangsa Indonesia mengikuti suasana kemerdekaan tersebut. Hal tersebut, demi tegaknya kesatuan dan persatuan bangsa yang masih diperlukan secara fisik, mental, ekonomi, politik, dan militer. Perjuangan nasional tersebut diperlukan karena Belanda sebagai anggota pihak sekutu yang menang perang atas Jepang akan kembali menanamkan kekuasaannya di Indonesia. Dengan sikap tegas rakyat Jember sebagai bangsa Indonesia menolak kemandirian kembalinya penjajahan Belanda di Jember, sehingga perjuangan dan pertempuran diberbagai pelosok daerah Nusantara meletus tidak dapat dielakkan, tidak terkecuali di daerah Jember sendiri. Dalam petempuran di Jember tidak sedikit Rakyat, pahlawan, dan putra Jember yang gugur sebagai kusuma bangsa dan untuk mengenang jasa-jasa perjuangan mereka kemudian didirikan sebuah Monumen Palagan Jomerto Jember.

Selain itu, tatkala intruksi Panglima Besar Jendral Sudirman, di Kabupaten Jember Let.Kol. Moch. Sroedji memimpin hijrah dan perang gerilya. Jember merupakan salah satu tempat basis gerilya yang sangat strategis melawan penjajah Belanda. Pada saat itu walaupun masyarakat Jember berkehidupan sangat sulit, namun semangat jiwa Nasionalis dan Patriotis dalam perjuangan dan

pengorbanannya sangat besar dan tinggi. Untuk mengenang sekaligus sebagai bukti yang autentik terhadap perjuangan Let. Kol. Moch. Sroedji di Jember, maka didirikan sebuah bangunan Monumen Let. Kol. Moch. Sroedji yang megah bertempat di depan Kantor Bupati, Kabupaten Jember. Dengan sejarah lokal tersebut, sudah seharusnya mampu menjadi sebuah karya ilmiah sejarah Kabupaten Jember. Sebagai salah satu kearifan lokal yang harus diketahui masyarakat dan peserta didik di wilayah Kabupaten Jember sudah seharusnya pada Kurikulum 2013 ini sejarah lokal Jember menjadi bagian mata pelajaran Indonesia (wajib) di sekolah. Sudah saatnya pemerintah pada otonomi daerah Kabupaten Jember menggandeng Sejarawan Jember untuk merekonstruksi peristiwa sejarah lokal Jember, sebagai kajian yang menarik untuk disaji dan dituangkan pada pembelajaran Sejarah Indonesia dalam Kurikulum 2013.

Selain hal itu, dalam mempelajari sejarah lokal Kabupaten Jember, sumber belajar sangat dibutuhkan dalam membantu proses pembelajaran sebagai penambah wawasan peserta didik tentang sejarah daerahnya (lokal) Jember. Pendidik mata pelajaran sejarah Indonesia di tingkat SMA/SMK Jember dapat mengembangkan materi sejarah lokal daerahnya sebagai materi dalam pembelajaran peserta didik yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Dengan demikian, pendidik tidak hanya cenderung pada materi sejarah nasional, melainkan materi sudah didukung sumber sejarah dalam pengembangan sejarah lokal. Selain hal itu, peserta didik tidak hanya memahami peristiwa-peristiwa sejarah ditingkat nasional, melainkan bisa memahami perjalanan sejarah lokal tempat mereka berasal.

2.3 Urgensi Modul Digital Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum 2013

Menurut Putri (2016:19) menjelaskan tuntutan kurikulum 2013 mengkaruskan pendidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disusun berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, salah satunya adalah melalui pengembangan modul. Perkembangan IPTEK merupakan salah satu yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan modul. Salah satunya adalah melalui *software*. Modul digital sejarah perlu dikembangkan karena materi sejarah merupakan rangkaian peristiwa masa lampau yang tidak

dapat dihadirkan kembali dihadapan peserta didik. Dengan dikembangkannya modul digital, materi sejarah dapat proyeksikan melalui kombinasi teks, foto, dan video sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Modul pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, supaya mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik (Prastowo, 2015:106). Sementara, modul menurut Sukiman (2012:131-132) istilah modul dipinjam dari dunia teknologi. Modul adalah alat ukur yang lengkap, serta satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Modul dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar. Pada kenyataannya modul merupakan, jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu para peserta didik secara individual dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Modul adalah semacam paket program untuk keperluan belajar. Dari satu paket program modul terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan belajar, metode belajar, alat dan sumber belajar, dan sistem evaluasi.

Dari uraian tentang pengertian modul di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri suatu modul adalah: (1) modul merupakan suatu unit bahan belajar yang dirancang secara khusus sehingga dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri; (2) modul merupakan program pembelajaran yang utuh, disusun secara sistematis mengacu pada tujuan pembelajaran atau kompetensi yang jelas dan terukur; (3) modul memuat tujuan pembelajaran/kompetensi, bahan dan kegiatan untuk mencapai tujuan serta alat evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dan (4) modul biasanya digunakan sebagai bahan belajar mandiri pada sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) yang dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan bagi para peserta didik yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional tatap muka di kelas.

2.3.1 Fungsi Modul

Sistem pengajaran modul dikembangkan di berbagai negara dengan maksud untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem pengajaran tradisional. Dalam sistem pengajaran modul sangat dimungkinkan: (1) adanya peningkatan motivasi

belajar secara maksimal; (2) adanya peningkatan kreativitas guru dalam mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan pelayanan individual yang lebih mantap; (3) dapatnya mewujudkan prinsip maju berkelanjutan secara tidak terbatas; dan (4) dapatnya mewujudkan belajar yang lebih berkonsentrasi.

Menurut Prastowo (2015:107) menjelaskan fungsi modul sebagai bentuk bahan ajar, modul memiliki fungsi sebagai berikut.

- a. Bahan ajar mandiri. Maksudnya, penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.
- b. Pengganti fungsi pendidik. Maksudnya, modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka. Semester, fungsi penjelas sesuatu tersebut juga melekat pada pendidik. Sementara, fungsi penjelas sesuatu tersebut juga melekat pada pendidik. Maka dari itu, penggunaan modul bisa berfungsi sebagai pengganti fungsi atau peran fasilitator/pendidik.
- c. Sebagai alat evaluasi. Maksudnya, dengan modul peserta didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian modul juga sebagai alat evaluasi.
- d. Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Maksudnya, karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik, maka modul juga memilih fungsi sebagai bahan rujukan bagi peserta didik.

2.3.2 Tujuan Pembuatan Modul

Adapun tujuan penyusunan atau pembuatan modul, antara lain:

- a. Supaya peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik (yang minimal).
- b. Supaya peran pendidik tidak terlalu dominan dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Melatih kejujuran peserta didik.

- d. Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, maka mereka dapat belajar lebih cepat serta menyelesaikan modul dengan lebih cepat pula, sebaliknya bagi yang lambat, maka mereka dipersilahkan untuk mengulanginya kembali.
- e. Supaya peserta didik mampu mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari (Prastowo, 2015:108-109).

2.3.3 Karakteristik Modul

Karakteristik modul yaitu terdiri atas bermacam-macam bahan tertulis yang digunakan untuk belajar mandiri (Sajdati dalam Prastowo, 2015:110). Adapun menurut Sukiman (2012:133) menjelaskan bahwa karakteristik untuk pengembangan modul antara lain sebagai berikut: *pertama, self intructional*. Melalui modul, peserta didik mampu belajar mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self intructional*, modul harus:

- 1) merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan jelas;
- 2) mengemas materi pembelajaran ke dalam unit-unit kecil/ spesifik sehingga memudahkan peserta didik belajar secara tuntas;
- 3) menyediakan contoh dan ilustrasi pendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran;
- 4) menyajikan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan peserta didik memberikan respons dan mengukur penguasaannya;
- 5) kontekstual, yakni materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan peserta didik;
- 6) menggunakan bahasa yang sederhana dan konsumtif;
- 7) menyajikan rangkuman materi pembelajaran;
- 8) menyajikan instrumen penilaian (*assessment*), yang memungkinkan peserta didik melakukan *self assesment*;
- 9) menyajikan umpan balik atas penilaian peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi;
- 10) menyediakan informasi tentang rujukan (*referensi*) yang mendukung materi didik.

Kedua, yaitu self contained. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran karena materi dikemas dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu standar kompetensi hal itu harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan kompleksitas kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Ketiga, adalah stand alone. Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak harus menggunakan media lain untuk mempelajari materi diklat. Jika peserta didik masih harus menggunakan media lain dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, modul tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.

Keempat, yaitu adaptive. Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi, pengembangan modul hendaknya tetap *up to date*.

Kelima, adalah user friendly. Modul hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau mudah digunakan oleh peserta didik. Setiap instruksi dan informasi yang diberikan bersifat mempermudah peserta didik. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan penggunaan istilah yang umum merupakan salah satu bentuk *user friendly* (Sukiman, 2012:133-135).

2.3.4 Modul Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan terutama dalam hal inovasi media pembelajaran karena modul berbasis virtual atau digital memiliki tampilan yang menarik, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Kehadiran multimedia dalam proses belajar menjadi inovasi baru yang bermanfaat. Salah satu media pembelajaran yang bisa dipadukan menjadi satu diantaranya model pembelajaran, bahan ajar teknologi cetak, dan pemanfaatan teknologi komputer, yaitu modul digital. Modul digital juga dapat digunakan di mana saja, sehingga lebih praktis (Bakri, dkk, 2016:228).

Menurut Borchers (1999) modul digital atau elektronik merupakan sebuah perangkat keras portabel dan sistem perangkat lunak yang dapat menampilkan informasi berupa teks dalam jumlah besar kepada pengguna, dan memungkinkan pengguna untuk menelusuri informasi-informasi yang terdapat di dalamnya. Modul digital atau elektronik tersusun oleh navigasi berupa *link* yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program serta dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar.

Modul digital menjadi salah satu alat berbagi informasi dan alternatif media belajar peserta didik yang inovatif. Berbeda dengan modul dengan bahan cetak, modul digital dapat memuat konten multimedia di dalamnya sehingga dapat menyajikan media dan bahan ajar yang lebih menarik dan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, dibandingkan dengan modul cetak, modul digital dapat disebarluaskan secara lebih mudah, baik melalui media seperti *website*, kelas maya, email dan media digital yang lain (seperti PDF, HTML, dan XHTML). Seseorang dengan mudah dapat menjadi pengarang serta penerbit dari modul yang dibuatnya sendiri (lisidigital.blogspot.co.id).

Berdasarkan pengertian mengenai modul cetak dan modul digital tersebut, tidak terlihat perbedaan prinsip pengembangan antara modul cetak dengan modul digital. Perbedaan pada penyajian format fisik modul digital yang membutuhkan perangkat komputer untuk menggunakannya, sedangkan komponen penyusun modul tidak terdapat perbedaan. Secara umum, modul digital hampir semua komponen-komponennya mengadaptasi pada komponen-komponen modul cetak.

Modul digital yang akan dikembangkan adalah modul digital yang disajikan dalam bentuk aplikasi web. Modul digital disusun menggunakan alat bantu TIK untuk menghasilkan informasi pembelajaran yang inovatif dan berkualitas. Cara penggunaan dan pengoperasian modul digital dengan menggunakan komputer dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum dengan menggunakan program aplikasi web yakni PHP (*Hypertext Preprocessor*).

Menurut Putri (2016:21-23) modul digital dalam pengembangannya akan diketahui kualitas, daya tarik dan efektivitasnya dalam proses pembelajaran sejarah Indonesia. Beberapa pemaparan dalam penjelasannya antara lain:

1) Kualitas

Kualitas modul menurut Depdiknas (2008) dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya adalah (1) aspek kelayakan isi, meliputi kesesuaian dengan SK dan KD, kesesuaian dengan perkembangan anak, kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, kebenaran substansi materi pembelajaran, manfaat untuk menambah wawasan, kesesuaian dengan nilai moral dan nilai-nilai sosial, (2) aspek kelayakan bahasa, meliputi keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien, (3) aspek kelayakan penyajian, meliputi kejelasan tujuan yang ingin dicapai, urutan sajian, pemberian motivasi, daya tarik, enteraksim kelengkapan infoermasi, (4) aspek kelayakan kegrafikan, meliputi penggunaan font, *lay out* atau tata letak, ilustrasi, gambar, foto, dan desain tampilan.

2) Daya Tarik

Menurut Uno (2012:15) menjelaskan Daya tarik pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan yang indikatornya semakin lama peserta didik belajar, maka semakin tertarik dalam mempelajari sesuatu secara mendalam. Variable penting yang dapat digunakan sebagai indikator daya tarik adalah penghargaan dan keinginan lebih yang diperlihatkan peserta didik, sehingga titik awal kemenarikan pembelajaran dapat diciptakan melalui pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran (Degeng, 1989:176).

Berdasarkan Slamero dalam Putri (2016:23) menyebutkan indikator daya tarik diantaranya adalah (1) peserta didik dapat mengikuti dengan baik apa yang sedang dipelajari, (2) peserta didik mudah menggunakan program, (3) kerangka isi dapat menarik perhatian peserta didik untuk dipelajari keseluruhan, (4) peserta didik dapat memahami materi dengan menjawab butir soal yang telah disediakan, (5) peserta didik menggali pengetahuan sendiri tentang materi yang sedang disajikan. Indikator daya tarik modul digital (1) peserta didik senang belajar dengan modul digital, (2) peserta didik mudah menggunakan program modul digital, (3) peserta didik antusias dengan kerangka isi modul digital, (4) peserta didik dapat memahami uraian materi dengan menjawab latihan soal yang tersedia, dan (5) peserta didik menggali pengetahuan sendiri tentang materi modul digital.

3) Efektivitas

Menurut Putri (2016:23) Efektifitas dalam penelitian pengembangan modul digital adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari modul digital dalam pembelajaran sejarah Indonesia. Tingkat efektivitas dengan modul digital diukur melalui hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Apabila terdapat peningkatan hasil belajar, maka modul digital yang dikembangkan dapat dikatakan efektif, sedangkan apabila hasil belajar peserta didik mengalami penurunan atau tetap maka modul digital yang dikembangkan kurang efektif.

2.3.5 Teknik Penyusunan Modul Digital

Diknas (2004) teknik penyusunan modul digital berbasis PHP diantaranya sebagai berikut.

- 1) penyusunan modul digital berbasis PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang memerlukan keterampilan pendukung yang memadai terutama dalam mengoperasikan peralatan seperti komputer, kamera video, dan kamera foto;
- 2) modul digital berbasis PHP (*Hypertext Preprocessor*) disajikan dalam bentuk aplikasi atau web;
- 3) menurunkan judul dari kompetensi dasar atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi;
- 4) menuliskan petunjuk penggunaan modul;
- 5) menjelaskan informasi pendukung secara jelas, padat dan menarik dalam bentuk teks, gambar maupun video;
- 6) menuliskan tugas-tugas dalam program interaktif;
- 7) melakukan penilaian terhadap hasil karya dari tugas yang diberikan, yang pada akhirnya hasil pembelajaran dapat dilihat pendidik melalui komputer;
- 8) menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi, misalnya buku, majalah, internet dan jurnal penelitian sebagai bahan dalam membuat program bahan ajar berbasis multimedia interaktif (Putri, 2016:19).

2.4 Cakupan Program PHP (*Hypertext Preprocessor*) Dalam Modul Digital

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web. Selanjutnya, Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilis kode sumber ini menjadi open source, maka banyak programmer yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C yang disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan. Selanjutnya, pada tahun 1997 sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP dirubah menjadi akronim berulang PHP : *Hypertext Preprocessing*.

Pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 ini adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi. Selanjutnya, pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Inti dari interpreter PHP versi ini mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain seperti halnya dalam pembuatan modul digital. Aplikasi terkenal dari aplikasi PHP adalah forum (phpBB) dan mediaWiki (*software* di belakang Wikipedia). PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Selain itu, contoh aplikasi lain yang lebih kompleks

berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari *web browser*, program yang ditulis dengan PHP akan di-*parsing* di dalam *web server* oleh *interpreter* PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke *web browser*. Karena pemrosesan program PHP dilakukan di lingkungan *web browser*, PHP dikatakan sebagai bahasa sisi *server* (*server side*). Oleh sebab itu, . . . , kode PHP tidak akan terlihat pada saat *user* memilih perintah “View Source” pada *web browser* yang mereka gunakan. Selain menggunakan PHP, aplikasi *web* juga dapat dibangun dengan Java (JSP – JavaServer Pages dan Servlet), Perl, Python, Ruby, maupun ASP (*Active Server Pages*) (Raharjo, 2016:38).

2.4.1 Konsep Dasar PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut Sovia dan Febio (2011:43-44) menjelaskan PHP merupakan script untuk pemrograman script web server-side, script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly*, maksudnya dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML.

PHP/FI merupakan nama awal dari PHP. PHP adalah Personal Home Page, FI adalah *Form Interface*. Dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdoff PHP, awalnya merupakan program yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam *browser web*. Software ini disebar dan dilisensikan sebagai perangkat lunak *Open Source*.

PHP secara resmi merupakan kependekan dari PHP (*Hypertext Preprocessor*), merupakan bahasa script server-side yang disisipkan pada HTML. Berikut adalah contoh yang umum digunakan untuk menjelaskan tentang PHP sebagai script yang disisipkan dalam dokumen HTML:

```
<html>
<head> <title>Contoh</title> <head>
<body>
<?php echo “Tulisan ini dibuat dengan script PHP”; ?>
```

</body>

</html>

Kode/script PHP diapit dengan menggunakan tag awal dan tag akhir yang khusus (tag awal, *?php* atau *<?>* Dan tag akhir *?>*), yang memungkinkan pemrogram untuk masuk dan keluar dari mode script PHP.

Hal yang dapat dikerjakan PHP secara mendasar antara lain mendapatkan data dari form, menghasilkan isi halaman web yang dinamik, dan menerima *cookies*, namun kemampuan (*feature*) PHP yang paling diandalkan dan signifikan adalah dukungan kepada banyak database. Berikut ini adalah daftar database yang didukung oleh PHP.

Tabel 2.1 Database yang didukung PHP

Adabas D	IBM DB2	MySQL	SQLite
dBase	Informix	ODBC	Sybase
Empress	Ingres	Oracle(OCI7 dan OCI8)	Velocis
FilePro (read only)	Interbase	Ovrimos	Unix DBM
FrontBase	MSQL	PostgreSQL	
Hyperwave	Direct MS SQL	Solid	

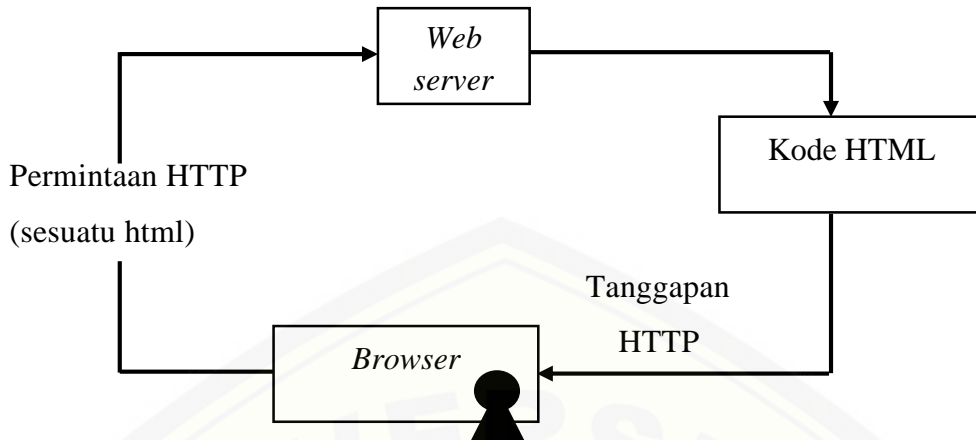
(Sumber: Sovia, R dan Febio, J. 2011:44)

PHP juga mendukung komunikasi dengan layanan lain menggunakan protokol IMAP, SNMP, NNTP, POP3, HTTP, dan lainnya yang tidak terhitung.

2.4.2 Konsep Kerja PHP

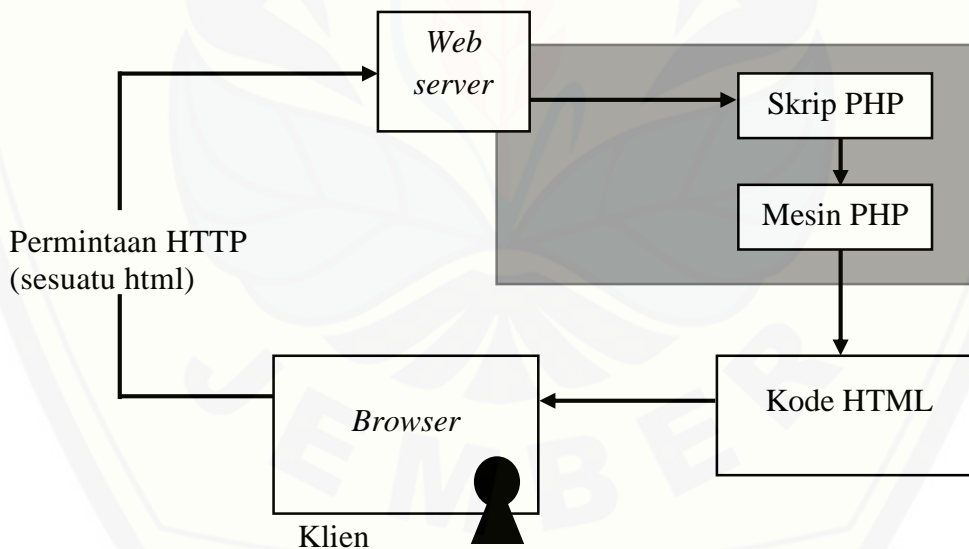
Menurut Kadir, (2008:4-6) model kerja HTML diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh *browser*. Berdasarkan URL (*Uniform Resource Locator*) atau dikenal dengan sebutan alamat Internet, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server*.

Selanjutnya, *web server* akan mencarikan *file* yang diminta dan memberikan isinya ke *web browser* (atau yang biasa disebut *browser* saja). *Browser* yang mendapatkan isinya segera melakukan proses penerjemahan kode HTML dan menampilkannya ke layar pemakai.



Gambar 2.1 Skema HTML
(Sumber: Kadir, 2008:5)

Apabila yang diminta adalah sebuah halaman PHP, prinsipnya serupa dengan kode HTML. Hanya saja, ketika berkas PHP yang diminta didapatkan oleh *web browser*, isinya segera dikirimkan ke mesin PHP dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya (berupa kode HTML) ke *web server*. Selanjutnya, *web server* menyampaikan ke klien.



Gambar 2.2 Skema PHP
(Sumber : Kadir, 2008:6)

2.4.3 Cakupan dan Fungsi Program PHP dalam Modul Digital

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.

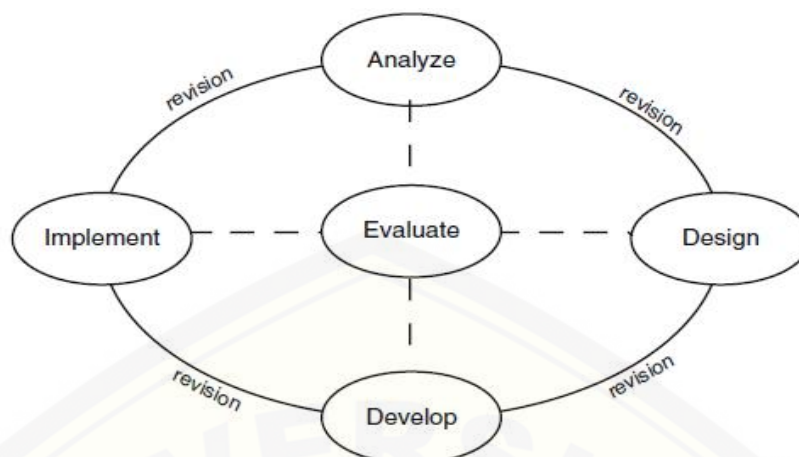
2. Web server yang mendukung PHP (*Hypertext Preprocessor*) dapat ditemukan dimana-mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahaman, PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system.

2.5 Pengembangan Model *ADDIE*

Berdasarkan temuan pada analisis pendahuluan maka model pengembangan yang akan digunakan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Menurut Septiana (2017:292) menjelaskan bahwa desain pengembangan dibuat dengan tujuan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan uji coba produk atau prototipe yang berupa modul pembelajaran. Model desain pengembangan *ADDIE* memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari.

Model pengembangan pada penelitian ini, mengadaptasi model pengembangan dari William W. Lee dan Diana L. Owens yakni *ADDIE* yang termasuk dalam model desain interuksional. Model *ADDIE* merupakan model dimana setiap fase saling berhubungan dan dinamis (Suranto, 2015:155). Fase tersebut antara lain: (1) Analyze; (2) Design; (3) Develop; (4) Implementasi; (5) Evaluate.

Model *ADDIE* adalah salah satu model yang paling umum digunakan dalam bidang desain instruksional panduan untuk menghasilkan desain yang efektif. Model ini merupakan pendekatan yang membantu desainer instruksional, setiap pengembang konten, atau bahkan pendidik untuk membuat suatu produk, desain pengajaran yang efektif, dengan menerapkan proses model *ADDIE* pada setiap produk instruksional. Tahapan model *ADDIE* terkadang digambarkan seperti diagram alur untuk menunjukkan hubungan timbal balik dari setiap tahapannya.



Gambar 2.3. Diagram Implementasi model ADDIE (Adaptasi Branch, 2009:2)

Unsur-unsur yang dibuat dengan mengikuti model *ADDIE* dapat digunakan dalam lingkungan apapun sebagai online atau tatap muka. Selain itu, akronim *ADDIE* merupakan singkatan proses yang sistematis untuk komponen penting dalam proses menciptakan desain instruksional, yakni Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Menurut Molenda (dalam Mustadji & Angko, 2014:5), hasil dari tahapan *analyze* adalah berupa deskripsi pembelajaran, materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. Beberapa hal tersebut akan dijadikan bahan untuk tahapan *design*. Dalam tahapan desain input akan ditransformasikan dalam spesifikasi dalam pelajaran. Selanjutnya spesifikasi design tersebut digunakan sebagai input pada tahapan *development* dimana input digunakan untuk panduan memilih atau memproduksi materi dan aktivitas pembelajaran. Pada tahap *implementation* pendidik menggunakan materi ajar, dan pembelajaran menggunakan produk yang dihasilkan di tahapan pengembangan. Setelah digunakan maka akan dilakukan evaluasi untuk melihat apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dan permasalahan telah terselesaikan. Jika hasil dalam satu tahap tidak memuaskan maka tahapan yang sebelumnya perlu ditinjau kembali, sebagai cara untuk mempertajam arah yang akan dicapai (Septiana, 2017:292).

Setiap fase sesuai kondisi dalam model *ADDIE* adalah saling terkait dan berinteraksi dengan masing-masing fase lain. Pada tahap-tahap fase runtutan akan dijelaskan pada isi BAB 3 yakni bagian rancangan penelitian pengembangan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Hakekat Pengembangan

Berdasarkan penetapan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada bab pertama, maka jenis penelitian ini termasuk pada penelitian pengembangan (*Research and Development* atau *R&D*). Menurut Sugiyono (2014:204) penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang selain menghasilkan produk ada juga kegiatan lainnya yaitu menguji kelayakan dari produk yang dihasilkan.

Penelitian pengembangan (*Reserch and Development*) saat ini telah memberikan inovasi yang sangat besar pada dunia pendidikan. Kegiatan pada pengembangan bertujuan memanfaatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002).

Penelitian ini mengembangkan produk berupa modul digital sejarah lokal Jember berbasis PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI SMA dan instrumen-instrumen yang diperlukan. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan modul digital sejarah lokal Jember ini adalah model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluasi*) yang dikembangkan oleh Branch (2009).

Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, dapat dipertanggungjawabkan (Sujadi, 2003:164). Pendapat lain mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014:407). Proses kegiatan pengembangan selalu berkaitan dengan setiap tahap langkah pengembangan. Langkah-langkah penelitian ini diawali dengan analisis pendahuluan, analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, penulisan dan penyusunan modul, uji produk, revisi dan evaluasi.

Penelitian pengembangan ini dimaksudkan untuk mengembangkan modul digital sejarah lokal Jember berbasis program PHP (*Hypertext Preprocessor*).

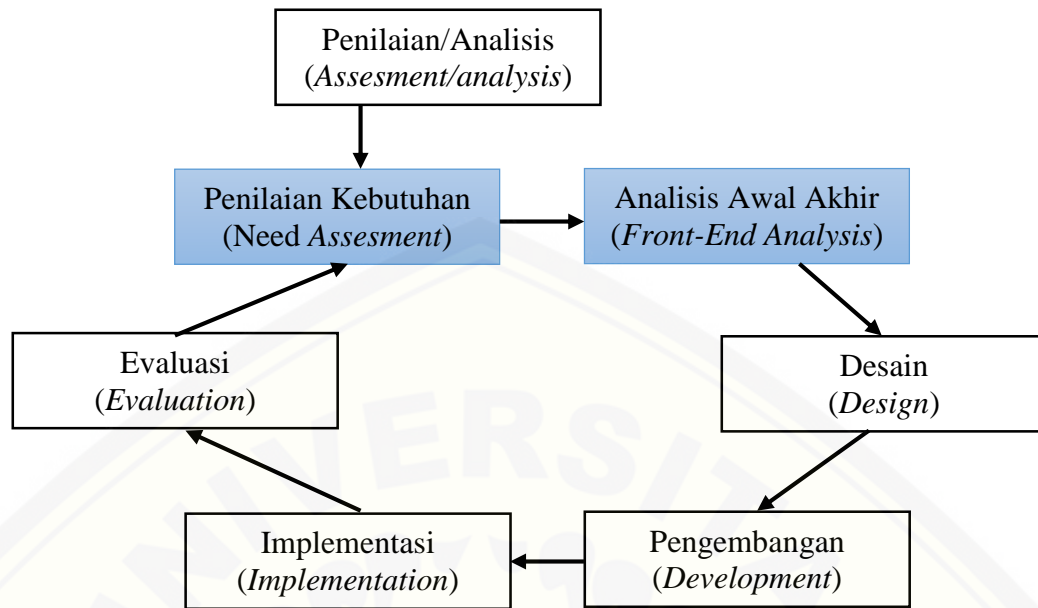
Metode dalam penelitian pengembangan ini memuat tiga komponen utama yaitu: (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, dan (3) uji coba produk. Model penelitian dan pengembangan ini diadaptasi dari model pengembangan dengan pendekatan *ADDIE* dalam (Branch: 2009). Modul digital ini akan diaplikasikan untuk peserta didik kelas XI SMA dalam kawasan Kabupaten Jember sebagai penunjang kompetensi wawasan sejarah lokal daerahnya terutama di daerah Kabupaten Jember (Eks-Karesidenan Besuki).

Agar supaya uji coba produk tercapai dengan maksimal, perlu ketepatan dalam pemilihan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknis analisis data. Uji coba produk dilakukan serentak terhadap ahli pembelajaran sejarah Indonesia materi sejarah lokal Jember, ahli penulisan modul digital, pendidik, dan peserta didik.

3.2 Desain Penelitian Pengembangan

Desain penelitian pengembangan modul digital sejarah lokal Jember berbasis PHP (*Hypertext Preprocessor*) pada kelas XI SMA ini merupakan prosedur yang dirancang dalam model *ADDIE* yang meliputi perencanaan dan melakukan penelitian yang terdiri dari 5 tahap, yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Desain penelitian pengembangan ini adalah mengadaptasi dari model pengembangan *ADDIE* oleh William W. Lee dan Diana L. Owens (2003), yang meliputi 5 tahap pelaksanaan, yakni (1) penilaian/analisis (*assessment/analysis*); (2) desain (*design*); (3) pengembangan (*development*); (4) implementasi (*implementation*) dan (5) evaluasi (*evaluation*). Selanjutnya langkah fase tahap dari model *ADDIE* oleh William W. Lee dan Diana L. Owens (2003) ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1. Diagram Prosedur Pengembangan Model ADDIE

(Adaptasi Lee & Owens, 2004:3)

Menurut Branch, (2009:17) menganalisis, desain, mengembangkan, melaksanakan, dan evaluasi (ADDIE) menggambarkan proses diterapkan untuk desain intruksional untuk menghasilkan episode pembelajaran. Berdasarkan semua langkah tahap yang telah dipilih mencakup prinsip penelitian pengembangan. Uji coba produk dilakukan untuk mengukur kevalidan produk pengembangan yang dilakukan oleh validator ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli praktisi lapangan.

Adapun penjelasan dari (gambar 3.1) yang merupakan alur prosedur penelitian pengembangan modul digital sejarah lokal Jember ini adalah:

3.2.1 Fase tahap penilaian dan analisis (*Assesment/Analysis*)

Fase tahap pertama adalah tahap penilaian dan analisis dengan dua bagian yakni penilaian kebutuhan dan analisis awal akhir. Tahap kebutuhan dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di 5 SMA Negeri se-Kotatiff Jember. Tahap wawancara awal terhadap pendidik dalam pengumpulan data informasi mengenai keadaan pembelajaran di sekolah dan wawancara peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi nyata dan kondisi yang diinginkan. Kegiatan analisis awal dan akhir

dilakukan dengan tiga langkah pokok yakni (a) observasi (analisis kondisi fisik, analisis fasilitas KBM atau teknologi, analisis sumber belajar atau media, analisis tugas); (b) wawancara (analisis situasi, analisis kejadian penting); (c) analisis dokumen (analisis data pembelajaran).

a. Observasi

tahap awal untuk pengukuran kebutuhan studi literatur, khususnya konsep relevan sesuai masalah yang diteliti.

Kegiatan observasi akan dilakukan di 5 Sekolah di Jember, seperti SMAN 1 Jember, SMAN 2 Jember, dan SMAN 3 Jember, SMAN 4 Jember, dan SMAN 5 Jember dengan membawa surat izin yang dikeluarkan oleh Pembantu Dekan 1 FKIP Universitas Jember, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Jember yang merupakan syarat bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dan data dalam penelitian pengembangan yang sedang dilakukan di sekolah. Observasi yang dilakukan nantinya digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan yang seringkali dihadapi dalam pembelajaran sejarah (lihat lampiran D : 113). Peneliti akan melakukan observasi dengan pendidik dan beberapa peserta didik. Peserta didik yang akan diobservasi adalah peserta didik kelas XI jurusan MIPA di SMA Negeri se-Kotatatif Jember. Dengan melakukan observasi, akan mengetahui kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran sejarah, mengetahui kekurangan pendidik ketika pembelajaran sejarah berlangsung, dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas.

b. Wawancara dan Angket

Kegiatan wawancara akan dilakukan dengan bertanya jawab kepada pendidik mata pelajaran sejarah dan peserta didik kelas XI SMA. Kegiatan wawancara akan diperoleh permasalahan yang dihadapi langsung oleh pendidik ketika proses pembelajaran sejarah di dalam kelas. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti akan mempersiapkan pertanyaan yang terkait dengan pembelajaran sejarah (lihat lampiran D.3 : 115). Sedangkan angket untuk mendapatkan data minat belajar siswa pada pembelajaran sebelum dalam pelaksanaan penelitian pengembangan (lihat lampiran E : 118).

c. Analisis Dokumen

Kegiatan analisis dokumen digunakan untuk memperkuat pendefinisian masalah dan kesenjangan yang ditemukan ketika pembelajaran sejarah berlangsung di kelas. Pendidik lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan menggunakan bahan ajar medium lama (cetak) dalam pembelajaran dibanding menggunakan media elektronik, komputer dan internet dalam pembelajarannya.

Kesenjangan yang terjadi antara kemampuan peserta didik dengan kebutuhan media dalam pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan melakukan analisis dokumen. Kegiatan pertama pada analisis dokumen akan dilakukan dengan cara melihat nilai sebagai hasil belajar peserta didik. Kegiatan kedua, Analisis dokumen mengenai Silabus dan RPP (KI dan KD) juga akan mengetahui kemampuan dan kebutuhan peserta didik terhadap pembelajaran sejarah, baik yang berhubungan dengan kemampuan berfikir kritis peserta didik, dan kebutuhan akan pentingnya media dan bahan ajar dalam pembelajaran sejarah.

3.2.2 Fase tahap Desain (*designe*)

Pada tahap kedua yakni tahap desain yang mencakup serangkaian kegiatan membuat produk modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember. Tahap desain terdiri dari tahap analisis dan mengidentifikasi tujuan, tahap analisis intruksional, beserta tahap analisis karakteristik peserta didik.

a. Analisis intruksional

Menurut Suparman (2014:177) analisis intruksional adalah proses menjabarkan kompetensi umum menjadi subkompetensi, kompetensi dasar atau kompetensi khusus yang tersusun secara logis dan sistematis. Analisis intruksional disesuaikan dengan kompetensi yang dijabarkan menjadi indikator berupa peta kompetensi dari paling awal hingga akhir. Kompetensi yang akan di jabarkan dalam modul digital adalah kompetensi yang berhubungan dengan Sejarah Perang Kemerdekaan Indonesia di tingkat Lokal atau Daerah Jember tahun 1945-1959.

Pada tahap analisis intruksional, pengembang juga mendesain dan menyusun modul. Format struktur desain pada modul sebagai berikut:

- (1) Cover judul pada modul digital.
- (2) Prakata.

- (3) Daftar isi.
- (4) Petunjuk penggunaan modul digital.
- (5) Materi pokok atau informasi pendukung.
- (6) Daftar foto dan gambar.
- (7) Soal-soal latihan atau *test*.
- (8) Glosarium.
- (9) Daftar pustaka.

Selanjutnya, pada penyusunan modul digital maka isi diturunkan dari beberapa komponen, yakni analisis kurikulum dengan menampilkan Kompetensi Inti (KI) dan menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran (lihat lampiran A : 107). Sedangkan pada pengembangan ini, peneliti mengembangkan KD secara kreatifitas dan kebutuhan peserta didik. Materi sejarah lokal Jember akan dikembangkan sesuai KI dan KD pada kurikulum 2013.

b. Analisis tujuan

Desain rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan rumusan ABCD yaitu: (a) *audience* ; (b) *behavior*; (c) *condition*; (d) *degree*. Secara rinci, *audience* merupakan deskripsi tentang profil peserta didik kelas XI IPA dalam proses pembelajaran. *Behavior* adalah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. *Condition* adalah memperlihatkan kompetensi atau tujuan pembelajaran. Dan *degree* yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik dalam melakukan kompetensi.

Analisis tujuan yang dilakukan dalam tahap ini masih bersifat umum, masih berkaitan dengan KI dan KD, yaitu:

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
- 2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
- 3.10 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.
- 4.10 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Indikator:

Penyusunan indikator pada modul sejarah lokal Kabupaten Jember disesuaikan dengan aspek kognitif dari KD 3, sebagai berikut:

1. Menganalisis konsep sejarah lokal (*local history*).
2. Menganalisis kondisi awal, keunggulan dan kehidupan masyarakat Kabupaten Jember.
3. Menganalisis kolonialisme bangsa barat di Kabupaten Jember tahun 1948-1949 (Sejarah Perlawanan Rakyat dan TNI di setiap daerah Kabupaten Jember).
4. Menganalisis sejarah perjuangan Brigade III/Damarwulan terhadap Agresi Militer Belanda II.
5. Menganalisis peristiwa sejarah pertempuran Jomerto Jember.

6. Menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di tingkat daerah atau *locality* (Kabupaten Jember).

Tujuan pembelajaran:

Perumusan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan indikator yang diperoleh dari penjabaran Kompetensi Dasar aspek kognitif sebagai berikut:

1. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis konsep sejarah lokal (*local history*) dengan benar.
2. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis kondisi awal, keunggulan dan kehidupan masyarakat Kabupaten Jember dengan benar.
3. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis kolonialisme bangsa barat di Kabupaten Jember tahun 1948-1949 (Sejarah Perlawanan Rakyat dan TNI di setiap daerah Kabupaten Jember dengan benar.
4. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis sejarah perjuangan Brigade III/Damarwulan terhadap Agresi Militer Belanda II dengan benar.
5. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis peristiwa sejarah pertempuran Jomerto Jember dengan benar.
6. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di tingkat daerah (Kabupaten Jember) dengan benar.

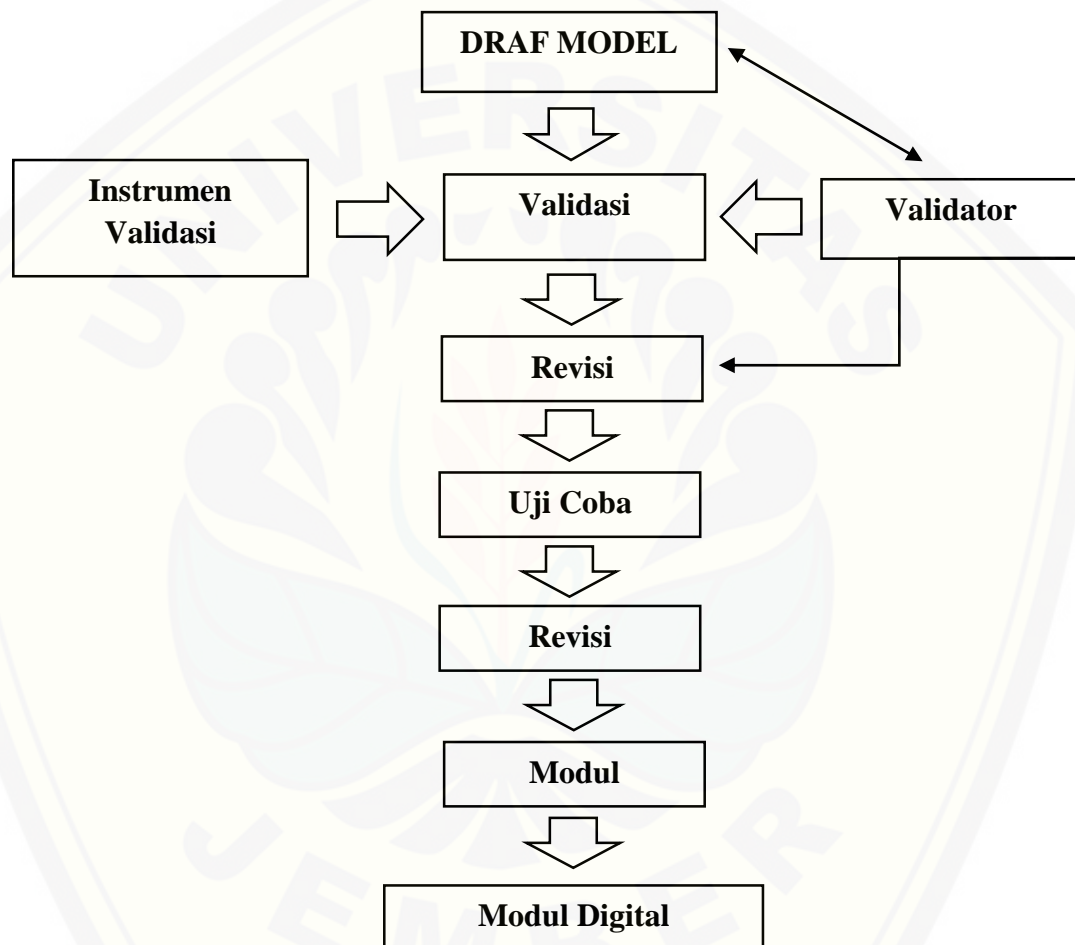
c. Analisis karakteristik peserta didik

Analisis mengenai informasi tentang karakter peserta didik, yang meliputi dari: 1) kemampuan awal peserta didik, 2) minat belajar peserta didik, 3) gaya belajar dan preferensi peserta didik dalam proses pembelajaran.

3.2.3 Fase tahap pengembangan (*development*)

Tahap ketiga, ialah tahap pengembangan (*development*) dari model desain *ADDIE*. Tahap pengembangan ini meliputi kegiatan pembuatan, penyajian, modifikasi *interface* modul digital yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahap pengembangan ini dilakukan dengan menyusun materi modul

digital sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikatornya. Kegiatan selanjutnya yaitu menghimpun data yang berkaitan dengan sejarah lokal kabupaten Jember seperti perjuangan Brigade III/Damarwulan melawan Belanda dan peristiwa pertempuran Jomerto Jember pada perang kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1959, dengan dilanjutkan tahap selanjutnya yaitu validasi ahli. Berikut ini merupakan alur validasi ahli pada modul digital yang dikembangkan:



Gambar 3.2 Diagram Alur Validasi Modul
(Sumber : Septiana, 2017:293)

Pembuatan modul digital dilakukan dari pembuatan peta konsep dan draft modul yang akan dikembangkan. Untuk menentukan bentuk penyajian modul ini yang paling tepat, maka peneliti memperhatikan materi yang akan disajikan. Yang pasti pemberian tabel, gambar, serta grafis disesuaikan dengan konsep yang diinginkan serta melihat kebutuhan peserta didik. Pada pengembangan sumber

belajar sebagai materi modul pembelajaran, peneliti juga melakukan penelitian sejarah dalam melakukan penulisan sejarah lokal, yang terdiri dari tahap-tahap antara lain:

- 1) *Heuristik*, yang merupakan langkah kegiatan mencari dan mengumpulkan bahan-bahan atau jejak-jejak yang akan digunakan untuk menceritakan kembali peristiwa sejarah (Kuntowijoyo, 1995:45).
- 2) *Kritik*, merupakan kegiatan untuk menyeleksi sumber-sumber dan data-data sejarah dari segi fisik maupun isinya untuk dijadikan fakta sejarah.
- 3) *Interpretasi*, merupakan analisis sejarah yang dilakukan untuk menetapkan makna antara fakta-fakta yang telah berhasil dihimpun.
- 4) *Historiografi*, merupakan tahap menyusun dan menulis penelitian sejarah dengan cara merangkai fakta-fakta dan peristiwa sejarah dari hasil heuristik, kritik, dan interpretasi (Gottschalk, 1986:33).

Dalam tahap pengembangan ini juga merupakan tahap menghasilkan produk bahan ajar pembelajaran sejarah berupa modul. Berikut salah satu gambar cover awal produk desain modul ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Draft Awal Cover Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember

3.2.4 Fase tahap implementasi (*implement*)

Fase tahap keempat, yakni tahap implementasi dalam kelas, yang dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi pembelajaran, yaitu sejarah pertempuran Jomerto Jember dan sejarah lokal perang kemerdekaan Indonesia di Kabupaten Jember tahun 1945-1949. Setelah dilakukan *pretest* kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal yaitu apersepsi dengan mengenalkan materi sejarah lokal yang akan diajarkan. Lalu dilanjutkan pembelajaran sejarah dengan kegiatan inti yaitu eksplorasi, elaborasi, konfirmasi serta *post test*.

Kegiatan ekplorasi dan elaborasi pendidik dan peserta didik menggunakan modul digital sejarah peristiwa pertempuran Jomerto Jember tahun 1947-1949. Selain itu, pada tahap implementasi ini merupakan tahap eksekusi dari penerapan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang bisa mendapatkan informasi dan masukan berupa komentar dan saran pada saat setelah pembelajaran berlangsung.

3.2.5 Fase tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Fase tahap kelima adalah Evaluasi yang merupakan tahap terakhir dari tahapan fase dari model ADDIE. Evaluasi disini didefinisikan berupa proses pemberian nilai terhadap implementasi modul digital sejarah lokal Jember dan hasil uji coba modul digital yang sudah diterapkan di kelas XI SMA. Seperti contoh misalnya, pada tahap analisis dengan mengevaluasi klarifikasi terhadap kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki peserta didik dengan cara evaluasi formatif.

3.3. Uji Coba Produk

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini adalah : (1) desain uji coba, (2) subyek coba dan langkah-langkah uji coba, (3) jenis data, (4) metode pengumpulan data, (5) teknik analisis data.

3.3.1 Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil validasi ahli dan efektifitas modul digital. Tingkat validasi ahli modul digital diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang akan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) *review* ahli isi bidang studi, (2) *review* ahli media pembelajaran, (3) *review* ahli desain pembelajaran, (4) uji coba perorangan (pengguna 1), (5) uji coba kelompok kecil (pengguna 2), (6) uji coba lapangan. Tingkat efektifitas modul digital diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest* terhadap perolehan belajar peserta didik kelas XI pada saat uji coba kelompok kecil (pengguna 2).

3.3.2 Subyek Coba dan Langkah-Langkah Uji Coba

Subyek coba produk hasil pengembangan terdiri atas ahli isi/materi sejarah nasional yakni dalam lingkup materi sejarah lokal dan ahli desain fisik, ahli bahasa serta peserta didik kelas XI SMA. Berikut akan dijelaskan masing-masing tahap kegiatan.

1) Tahap *review* ahli

Subyek coba tahap *review* ahli adalah satu orang ahli materi sejarah nasional yakni dalam lingkup sejarah lokal, satu orang ahli desain pembelajaran dan satu orang ahli bahasa. Ahli materi sejarah lokal ditunjukkan untuk mengecek kebenaran isi dari modul digital dalam pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui kelayakan modul digital sejarah lokal yang telah dikembangkan. Peneliti meminta bantuan para ahli dan praktisi dan bekerjasama sesuai dengan bidang keahliannya. Ahli isi bidang studi berkaitan dengan sejarah nasional dalam lingkup sejarah lokal Kabupaten Jember yakni bapak Drs. Sumarjono, M. Si. ahli bahasa yakni bapak Ahmad Syukron, S.Pd, M.Pd, dan ahli media dan desain adalah Bapak Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap *review* ahli ini adalah: (1) mendatangi ahli isi bidang studi sejarah lokal Kabupaten Jember, ahli bahasa dan ahli media dan desain pembelajaran, (2) menjelaskan proses pengembangan modul digital yang telah dilakukan, (3) meminta bantuan mengenai umpan balik tentang kualitas modul digital yang telah dikembangkan.

Menurut Qoriah (2016:62), langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dari hasil validasi oleh validator, jika hasil pada analisis menunjukkan:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi, maka selanjutnya adalah uji coba perorangan;
 - b. dapat digunakan dengan revisi kecil, maka kegiatan selanjutnya merevisi terlebih dahulu kemudian langsung uji coba perorangan;
 - c. dapat digunakan dengan revisi besar, maka dilakukan revisi sehingga diperoleh draf I, kemudian kembali pada kegiatan meminta pertimbangan ahli. Tahap ini ada kemungkinan terjadi siklus (kegiatan validasi secara berulang) untuk mendapatkan instrumen yang valid. Setelah memperoleh bahan ajar yang valid maka selanjutnya dilakukan uji coba perorangan.
- 2) Tahap uji coba pengguna perorangan (Pengguna 1)

Tahap ini menyajikan draft I bahan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang telah divalidasi dan siap diuji coba perorangan dengan subyek merupakan pendidik dari obyek penelitian. Uji coba perorangan dilakukan pada pendidik kelas XI IPA SMA Negeri Se-Kota Jember. Subyek coba pada tahap ini adalah yakni pendidik SMAN 1 Jember, pendidik SMAN 2 Jember, pendidik SMAN 3 Jember, pendidik SMAN 4 Jember, dan pendidik SMAN 5 Jember.

Langkah-langkah dalam uji coba perorangan ini adalah: (1) pendidik dijelaskan tentang bagaimana cara menggunakan modul digital dalam pembelajaran sejarah yang sedang dikembangkan, sebelum pendidik menggunakan materi modul digital yang sedang dikembangkan, (2) pendidik diminta untuk mengamati dan menilai materi sejarah lokal Kabupaten Jember yang sudah dikembangkan, (3) setelah mengamati dan menialai materi modul digital, pendidik diberi angket tanggapan pendidik terhadap modul digital yang dikembangkan. Hasil dari uji coba perorangan adalah data validasi uji respon ketepatan, kesesuaian dan kemenarikan pendidik terhadap modul digital dalam pembelajaran dan efektifitas

pembelajaran. Data ini dianalisis sehingga diperoleh informasi tentang pendapat dan respon kemenarikan pendidik, negatif atau positif terhadap bahan ajar modul digital yang dikembangkan. Jika modul digital tersebut mendapat respon positif lebih banyak daripada respon negatifnya dari pendidik maka diperoleh draf II. Namun jika tidak valid maka perlu dilakukan adanya revisi terhadap modul digital yang dikembangkan sehingga dapat mencapai kriteria yang valid.

3) Tahap uji coba kelompok kecil (Pengguna 2)

Setelah direvisi berdasarkan masukan dari ahli materi, desain dan bahasa serta uji coba perorangan, langkah selanjutnya adalah uji coba kelompok kecil. Subyek coba dalam tahap ini adalah masing-masing sembilan orang peserta didik kelas XI IPA. Sembilan orang peserta didik ini bukan merupakan peserta didik dalam uji coba lapangan. Sembilan peserta didik tersebut terdiri dari tiga orang peserta didik berprestasi belajar tinggi, tiga orang peserta didik berprestasi sedang, dan tiga orang peserta didik berprestasi rendah. Prestasi belajar peserta didik dilihat dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah dicapai peserta didik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap uji coba perorangan ini adalah: (1) peserta didik menjadi sampel dalam uji coba kelompok kecil, serta dijelaskan maksud dari uji coba kelompok kecil, (2) menjelaskan materi sejarah dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, (3) peserta didik melakukan kegiatan *pretest*, (4) peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan modul digital yang telah dikembangkan, (5) peserta didik melakukan *posttest* dan selanjutnya diberi angket tanggapan mahasiswa terhadap modul digital yang dikembangkan. Hasil uji coba kelompok kecil digunakan untuk merevisi draf III berdasarkan saran dan masukan dari hasil uji coba kelompok kecil untuk membuat draf IV atau bahan ajar modul digital

4) Tahap uji coba lapangan (Pendidik dan Peserta Didik)

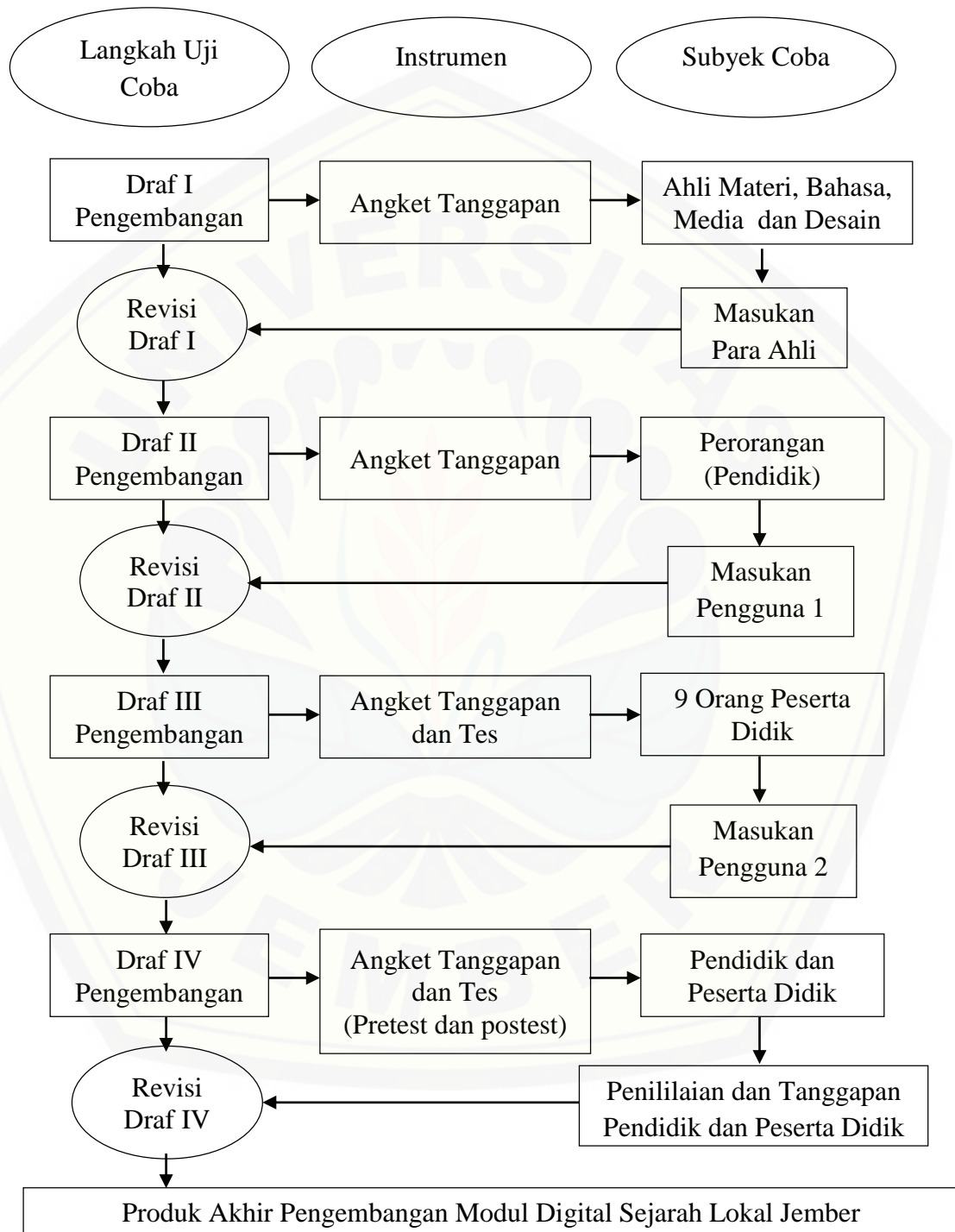
Pada tahap ini subyek coba terdiri atas satu kelas peserta didik dalam kelas XI IPA di sekolah yang membutuhkan produk modul digital sejarah lokal

Jember. Produk yang akan diuji cobakan adalah modul digital sejarah lokal Jember yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil hingga mencapai produk draf IV.

Langkah-langkah kegiatan dalam uji coba lapangan ini adalah: (1) menentukan sampel peserta didik (dalam penelitian pengembangan ini menggunakan populasi), (2) mempersiapkan lingkungan dan prasarana pembelajaran peserta didik, (3) menyelenggarakan tes awal, (4) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (5) mengumpulkan data dan tes akhir.

Hasil dari analisis data yang dilakukan pada tahap uji coba lapangan akan digunakan untuk revisi produk modul digital final (*final packaging*). Tahap *final packaging* berarti mengemas produk akhir modul digital telah melalui rentetan prosedur pengembangan. Produk ini merupakan final unggulan berupa modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang telah melalui *review* beberapa ahli dan uji coba produk yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pembelajaran peserta didik. Produk akhir nantinya akan didistribusikan kepada pengguna untuk kebutuhan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah Indonesia.

Untuk memperjelas tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengembangan produk modul digital di SMA Negeri Se-Kotatif Jember, berikut digambarkan dalam bentuk diagram gambar berikut.



Gambar 3.4 Langkah-langkah Uji Coba Produk

Sumber: Adaptasi dari Tesis Nurul Umamah (2008:61)

3.3.3 Jenis Data

Jenis data dikategorikan menjadi 4 bagian, antara lain adalah: (1) data evaluasi tahap pertama berupa data hasil uji ahli materi sejarah, ahli media dan ahli desain pembelajaran sejarah, (2) data evaluasi tahap kedua berupa data hasil uji coba produk perorangan, (3) data hasil uji coba produk dalam kelompok kecil, berupa data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik, data hasil *review* peserta didik, (4) data hasil uji lapangan berupa data hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik, dan hasil *review* peserta didik.

Keseluruhan kategori data-data yang diperoleh untuk mempermudah analisis dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada data kualitatif dapat berupa tanggapan, komentar, kritik dan saran, sedangkan data kelayakan dan pendapat mengenai kesesuaian modul digital akan diolah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil *review* ahli materi bidang studi melalui angket tanggapan dan penilaian peserta didik, *review* ahli desain pembelajaran melalui angket penilaian dan tanggapan peserta didik, *review* ahli bahasa melalui angket penilaian dan tanggapan peserta didik, *review* uji coba perorangan melalui angket penilaian dan tanggapan peserta didik, *review* uji coba kelompok kecil melalui angket tanggapan dan penilaian dan data prestasi hasil belajar peserta didik melalui *posttest* dan *pretest*, serta *review* uji coba lapangan melalui angket penilaian dan tanggapan dan data prestasi hasil belajar peserta didik melalui *pretest* dan *posttest*.

3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Data verbal dalam penelitian ini, diperoleh dari instrumen pengumpulan data yang diklasifikasikan dalam dua bagian, yakni sebagai berikut:

- (1) instrumen pengumpulan data prapengembangan, dan;
- (2) instrumen pengumpulan data pascapengembangan.

Pertama, instrumen pengumpulan data prapengembangan berupa observasi dan wawancara. Kedua, instrumen pengumpulan data pascapengembangan yakni berupa angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dari tim ahli (validator). Hasil dari angket tersebut sebagai dasar pertimbangan kelayakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang dibuat oleh peneliti.

a. Observasi

Menurut Sukardi (2011:78) observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Observasi dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi dan data secara sistematis pada kenyataan dilapangan. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasinya (Nasution, 2014:106).

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2014:113). Selain itu menurut Sugiono (2010:317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti melakukan studi wawancara pada pendidik dan peserta didik mengenai pengembangan materi sejarah lokal di sekolah yang menjadi objek pengembangan. Wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal untuk mengetahui kebutuhan pendidik dalam bahan ajar dan media di sekolah terutama pada kelas XI dalam konteks sejarah lokal di Kabupaten Jember.

c. Lembar validasi ahli

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh masukan terhadap modul digital sejarah lokal Jember yang dikembangkan. Aspek yang dimunculkan dalam instrumen validasi adalah aspek format, ilustrasi, bahasa, dan isi. Lembar validasi ahli terdiri atas lembar validasi modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web *PHP (Hypertext Preprocessor)*.

Lembar validasi diberikan kepada validator, validator memberikan penilaian terhadap bahan pembelajaran sejarah yakni modul digital sejarah lokal Jember dengan memberikan tanda (√) pada baris dan kolom yang sesuai, menuliskan butir-butir revisi jika terdapat kekurangan pada bagian saran atau menuliskan secara langsung saran dan kritik pada naskah modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember. Kemudian validator memberikan penilaian secara

umum (kesimpulan) terhadap bahan pembelajaran sejarah dengan menyatakan bahwa: modul digital sejarah lokal Jember ini dapat dikategorikan 1) sangat kurang baik, 2) kurang baik, 3) cukup baik, 4) baik, dan 5) sangat baik.

d. Lembar Evaluasi (Tes)

Lembar evaluasi (tes) digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Lembar evaluasi diisi seluruh siswa pada kelas penelitian secara individu atau mandiri.

e. Angket

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling (Nasution, 2014:128). Sedangkan menurut Arikunto (2006:151) Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.

Angket diberikan kepada para pakar (validator) yang akan melakukan penilaian dengan tanda checklist (√) terhadap modul digital yang dikembangkan. Para pakar (validator) diberi lembar angket validasi modul digital untuk menguji dan menilai beberapa aspek instrumen validasi berupa format materi, bahasa, dan desain/isi serta keterbacaan media.

3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan tahapan yang meliputi:

1. Pemberian lembar validasi beserta modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) kepada validator dan meminta validator memberikan penilaian sesuai pendapatnya. Data validasi digunakan sebagai bahan untuk revisi produk berupa modul digital yang telah dikembangkan.

2. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai atau mengukur hasil belajar siswa. Pada uji pengembangan ini menggunakan *pretest* dan *posttest*. Tes

bertujuan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik dan dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran. Data *posttest* dibutuhkan untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember.

3. Angket

Memberikan angket respon peserta didik dengan meminta peserta didik untuk mengisinya sesuai dengan pendapatnya sendiri mengenai modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang digunakan. Angket tersebut diberikan setelah peserta didik mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran.

3.3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan melalui teknik wawancara, angket, serta tanggapan atau saran yang diberikan oleh validator ahli yaitu ahli isi bidang studi, ahli bahasa, serta ahli media dan desain pembelajaran. Saran yang diberikan oleh validator ahli digunakan untuk revisi dan perbaikan produk. Data-data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan, analisis data kuantitatif dilakukan untuk mendeskripsikan kualitas modul digital yang dikembangkan berdasarkan dari hasil perolehan skor dan penilaian dari validator ahli (ahli isi bidang studi, ahli bahasa, dan ahli media dan desain pembelajaran) serta hasil dari penilaian responden untuk mengetahui persentase tingkat kemenarikan modul digital yang sudah digunakan.

Penelitian pengembangan modul digital sejarah lokal Jember berbasis PHP (*Hypertext Preprocessor*) ini dilakukan dengan menggunakan instrumen angket. Instrumen angket ini digunakan supaya mempermudah dalam menilai kualitas modul digital. Instrumen angket yang diberikan saat uji coba para ahli yakni uji ahli isi bidang studi, uji coba desain, uji ahli media, dan uji coba produk.

Penilaian hasil dari validator akan menentukan pada modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember berbasis web PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang dikembangkan, sudah baik (*valid*) dan layak atukah perlu adanya revisi.

Sedangkan, penilaian validator terhadap produk bahan ajar meliputi kategori sebagaimana table berikut.

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Validator

1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2014:94)

Teknik analisis data untuk pengukuran dan analisis hasil data validasi ahli bidang studi, ahli desain dan ahli media pada modul digital ini dilakukan dengan teknik analisis data persentase. Rumus yang digunakan dalam teknik analisis data persentase yang digunakan adalah rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

$\sum x$: jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum xi$: jumlah keseluruhan nilai ideal 1 item

100% : konstanta (Arikunto, 2008:216)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka akan diketahui kualitas kelayakan dari produk modul digital. Kriteria kelayakan produk modul digital yang dikembangkan ditetapkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kelayakan Produk

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85% - 100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75% - 84%	Baik	Tidak perlu direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0 - 54%	Kurang sekali	Direvisi

Sumber: Arikunto, 2008: 216

Teknik analisis data uji coba produk dilakukan untuk mengetahui tingkat kemenarikan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang dikembangkan. Data tingkat kemenarikan pengguna dalam modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini diperoleh dari data angket pendidik dan peserta didik. Rumus yang digunakan dalam analisis data angket tersebut adalah sebagai berikut.

$$TK = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

TK : tingkat kemenarikan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember.

Adapun nilai persentase dari hasil tingkat kemenarikan pengguna modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Persentase daya tarik modul digital (Putri, 2016:52)

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
85%-100%	Sangat Menarik
75%-84%	Menarik
65%-74%	Cukup menarik
55%-64%	Kurang menarik
0%-54%	Kurang menarik sekali

Teknik analisis data uji coba produk selain untuk mengetahui tingkat kemenarikan, juga dilakukan supaya mengetahui tingkat efektivitas penggunaan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember, melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul digital dalam pembelajaran sejarah. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus rata-rata. Rata-rata diperoleh atau dihitung dengan cara menjumlah seluruh skor yang diperoleh dengan membagi jumlah subjek (Setyosari, 2012:236). Pada penelitian pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dijumlah dan hasilnya dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik. Berikut ini rumus untuk rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata

$\sum X$: jumlah skor keseluruhan individu

N : jumlah individu (Setyosari, 2012:321)

Sebelum mengetahui tingkat efektivitas hasil belajar peserta didik (*pretest* dan *posttest*) kelas XI SMA pada mata pelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember. Peneliti mengawali dengan uji paired sample t test, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan. Uji *paired sample t test* dilakukan menggunakan SPSS statistics versi 23 dengan taraf signifikansi 5% dengan hipotesis dan ketentuan sebagai berikut. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai data berbeda (*pretest* dan *posttest*).

Untuk dasar pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi dengan SPSS versi 23.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) peserta didik kelas XI SMA. Artinya terdapat pengaruh penggunaan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dalam meningkatkan hasil belajar sejarah Indonesia di kelas XI SMA Negeri Se-Kotatif Jember.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) peserta didik kelas XI SMA. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dalam meningkatkan hasil belajar sejarah Indonesia di kelas XI SMA Negeri Se-Kotatif Jember.

Hasil dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik menggunakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember yang telah dikembangkan akan digunakan untuk mengukur keefektivan pembelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan rumus efektivitas relatif. Berikut ini rumus efektivitas relatif yang digunakan sebagai berikut.

$$ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1+Mx2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

ER : tingkat keefektivan relatif

MX1 : rata-rata skor pre test

MX2 : rata-rata skor post test (Masyhud, 2014:321)

Nilai kuantitatif dari hasil analisis efektivitas relatif yang diperoleh kemudian diubah menjadi nilai kualitatif deskriptif. Hasil analisis keefektivitasan relatif tersebut ditafsirkan berdasarkan persentase kriteria pada table 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kriteria uji efektivitas relatif

Nilai	Kualifikasi
91% - 100%	Sangat Tinggi
71% - 90%	Tinggi
41% - 70%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: Masyhud, 2014:32

BAB 5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan proses dan hasil pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dengan menggunakan model ADDIE, maka dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Uji coba ahli pada penilaian validasi ahli isi bidang studi : 78% , ahli bahasa : 87%, ahli media dan desain pembelajaran : 84%. Jadi, modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember pada mata pelajaran sejarah Indonesia memiliki hasil jumlah rata-rata validitas ahli sebesar 83% dengan kategori tingkat validitas “tinggi”. Selain tervalidasi ahli, modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember juga tervalidasi tiga pendidik mata pelajaran sejarah Indonesia, yang mendapat hasil nilai persentase sebesar 82% dengan kategori “sangat baik” dalam nilai kelayakan produk.
- 2) Tingkat kemenarikan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember diperoleh hasil, yaitu: (1) uji coba perorangan mendapat nilai persentase sebesar 82% yang termasuk kategori “menarik”, (2) uji coba kelompok kecil mendapat nilai persentase sebesar 86% dengan kategori “sangat menarik”; (3) dan penggunaan modul digital pada uji lapangan (peserta didik) mendapat nilai persentase sebesar 87% dengan kategori “sangat menarik”.
- 3) Penggunaan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember pada uji coba kelompok kecil dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah Indonesia sebesar 71% dengan kualifikasi “Tinggi”, serta uji coba lapangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember 75% dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah Indonesia dengan kualifikasi “Sangat Tinggi”.

5.2 Saran

Pengembangan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dalam kegiatan empiris uji coba produk, terdapat beberapa saran yang diberikan terhadap pemanfaatannya. Saran tersebut terkait kelebihan dan kekurangan dari modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember. Adapun beberapa kelebihan yang terdapat dalam modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember adalah:

- (1) modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember didesain khusus berdasarkan kemampuan dan keadaan sosio kultural peserta didik;
- (2) modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dapat menjadi modul penunjang peserta didik dalam pembelajaran sejarah Indonesia, dan didesain berdasarkan tuntutan kompetensi kurikulum 2013;
- (3) modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dapat dijadikan alternatif mengatasi kebosanan peserta didik dalam pembelajaran yang monoton di kelas. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media komputer pada modul yang berisi gambar dan video pembelajaran;
- (4) materi pada modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dapat mendorong peserta didik agar memiliki kesadaran dan kecintaan sejarah daerahnya terutama terhadap pahlawan-pahlawan di tingkat lokal;

Selain kelebihan, modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember juga terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya. Adapun kekurangan dari modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember adalah sebagai berikut.

- (1) Modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini pada hanya memiliki ruang lingkup materi yang terbatas, karena materi pada modul digital hanya mencakup sebatas sejarah lokal Kabupaten Jember.
- (2) Modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember hanya dapat dioperasikan dengan media komputer atau laptop.
- (3) Terlalu rumitnya aplikasi dalam pengoperasian modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember, sehingga membutuhkan skill dalam menginstall aplikasi modul.

5.2.1 Saran Pemanfaatan

Berdasarkan masukan dari uji coba ahli dan partisipan yang telah dilaksanakan, terdapat saran-saran pemanfaatan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember, yakni (1) dalam pembelajaran sejarah lokal Kabupaten Jember, pendidik diharapkan mampu menjadi fasilitator yang baik dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran; (2) Pendidik diharapkan lebih memiliki pengetahuan lebih luas untuk mengintegrasikan materi bersifat sejarah lokal atau daerah dengan materi yang bersifat nasional; (3) Sebagai penunjang pemanfaatan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember, pendidik diharapkan memperhatikan penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan paradigma baru pendidikan.

5.2.2 Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan uji coba yang dilakukan peneliti terhadap uji ahli dan pengguna, disimpulkan bahwa modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember dianggap mendekati sempurna. Materi pada modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini hanya mengambil batasan materi kedudukan kolonial Belanda di Kabupaten Jember tahun 1947-1949. Bila modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember ini ingin dikembangkan lebih lanjut, maka lebih baik materi lebih diperluas dan dipertajam sejarah kolonial setiap kecamatan di Kabupaten Jember, serta dilengkapi dengan materi sejarah kedudukan Jepang di Kabupaten Jember di tahun 1945. Selain itu, pengembangan teknologi dalam penggunaan modul digital, lebih diperluas dengan menggunakan android, game play dan sejenisnya. Pengembangan teknologi dalam pengoperasian modul digital supaya peserta didik lebih mudah dalam mengakses materi sejarah lokal Kabupaten Jember dimanapun peserta didik (pengguna) berada. Sistem modul sebaiknya menggunakan inspiratif lain, tidak memakai PDF karena peserta didik sedikit kesulitan untuk menuju ke halaman materi selanjutnya. Untuk (soal ujian) sistemnya lebih dikembangkan, supaya menghemat waktu peserta didik tidak perlu scrol-scrol kebawah. Jadi, 1 soal ujian peserta didik selesai ada tombol next begitu juga seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

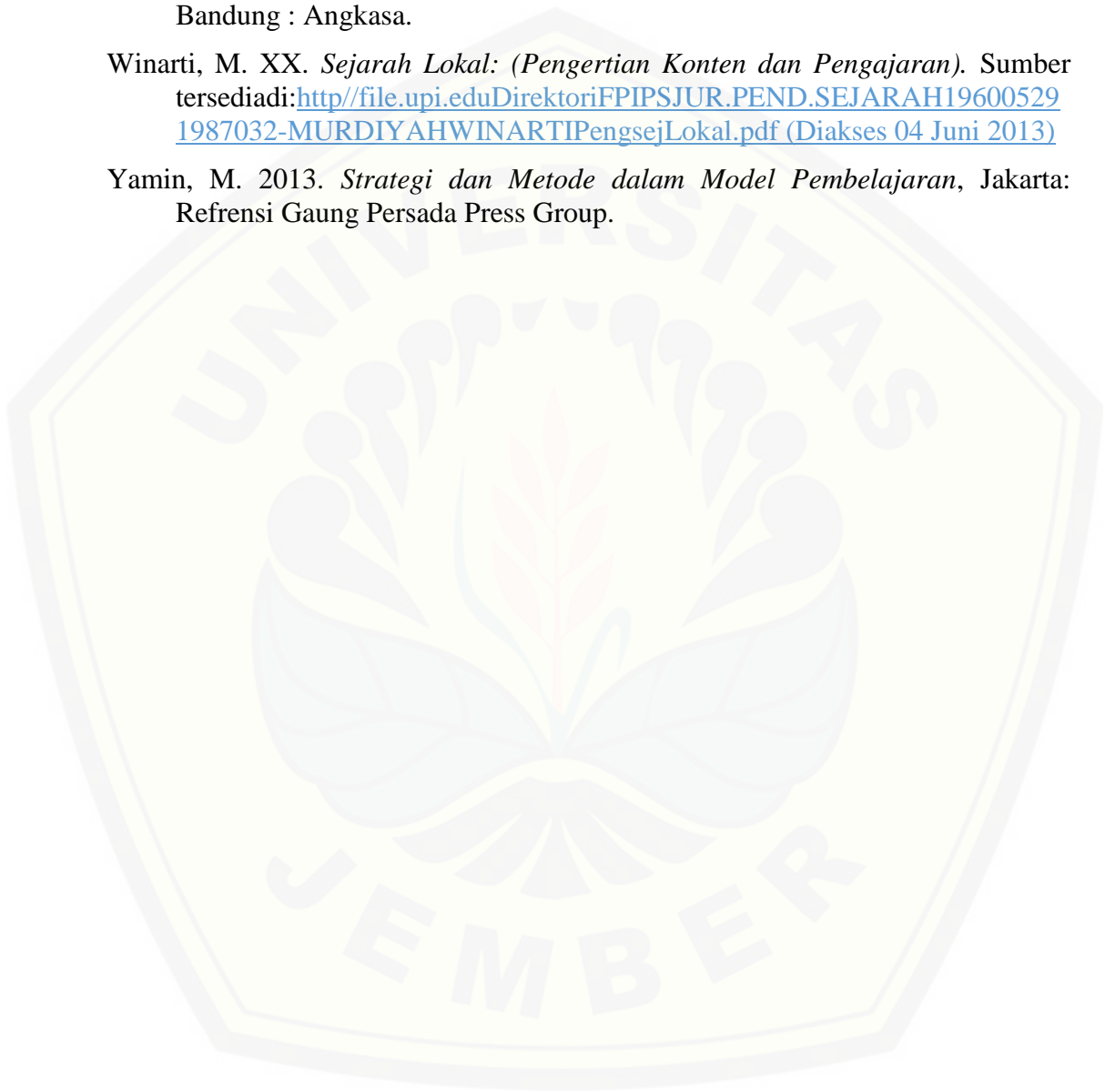
- Abdullah, T. 1996. *Sejarah Lokal Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alfian, Magdalia. 2011. *Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang dihadapi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Amri, S. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anderson, R. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badi'ah, M. 2017. *Pengembangan Materi Sejarah Lokal Makam Bungkul Dalam Membangun Kesadaran Sejarah*. Dalam prosiding seminar nasional. Malang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang. 22 april 2017. ISBN: 976-602-60655-2-0.
- Bakri, F, dkk. 2016. *Pengembangan Modul Digital Fisika Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Fisika SMA*. Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta. Kode Artikel: FP-04. ISSN: 2477-0477. Email: Fauzi-Bakri@unj.ac.id.
- Belawati, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Branch, R. M. 2009. *International Design-The ADDIE Approach*. Department of Educational Psychology and Intructional Technology : University of Georgia.
- Dageng. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Depdikbud.
- Depdiknas. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktorat Pembinaan Menengah Atas.
- Erlina & Kusuma, I. M. 2013. *Membuat Media Mengajar Visual*. Erlanga: Gelora Aksara Pratama.

- Fitriani, I. R. 2017. *Pengembangan Metode Debat Berbasis Dokumen Dengan Pendekatan Kritis: Sebagai Metode Tindak Lanjut Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal*. Dalam prosiding seminar nasional. Malang: Fakultas Sosial. Universitas Negeri Malang. 22 april 2017. ISBN: 976-602-60655-2-0.
- Gottschalk, L. 1969. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. (UI Press).
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardiana, Y. 2017. *Pembelajaran Sejarah Indonesia Berbasis Peristiwa-Peristiwa Lokal Di Tasikmalaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah, Vol. 1, No. 1 (Oktober).
- Hasan, S. H. 2005. *Kurikulum Sejarah dan Pendidikan Sejarah Lokal*. Makalah. Bandung : Universitas Pendidikan Bandung.
- Kadir, A. 2008. *Dasar Pemrograman WEB Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014 Mata Pelajaran Sejarah SMA/SMK*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kemendikbud. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Sekolah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/SMK/MA/MAK): Mata Pelajaran Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kochhar. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History*. Jakarta: Grasindo.
- Kurinasih, I. & Sani, B. 2014, *Implementasi Kurikulum 2013 Kensep & Penerapan*, Surabaya: Kata Pena.
- Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: PT. Yayasan Benteng Budaya.
- Kuntowijoyo, 2008. *Penjelasan Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lisidigital.blogspot.co.id. *Pengertian Buku Digital (Ebook), Fungsi Tujuan dan Formatnya*. <https://blogsimplasidigital.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-buku-digital-ebook-fungsi.html?m=1>. diakses 25 September 2017, pukul 00:27 WIB.
- Maghfiroh, D. dkk. *Pengembangan Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan Berbasis Proyek Dengan Sumber Belajar Supit Urang Malang*. Malang: Vol. 1 (11): 2131-2139.
- Marchali, I. 2014. *Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Insania, Vol. 19. No. 1, (Januari-Juni 2014)

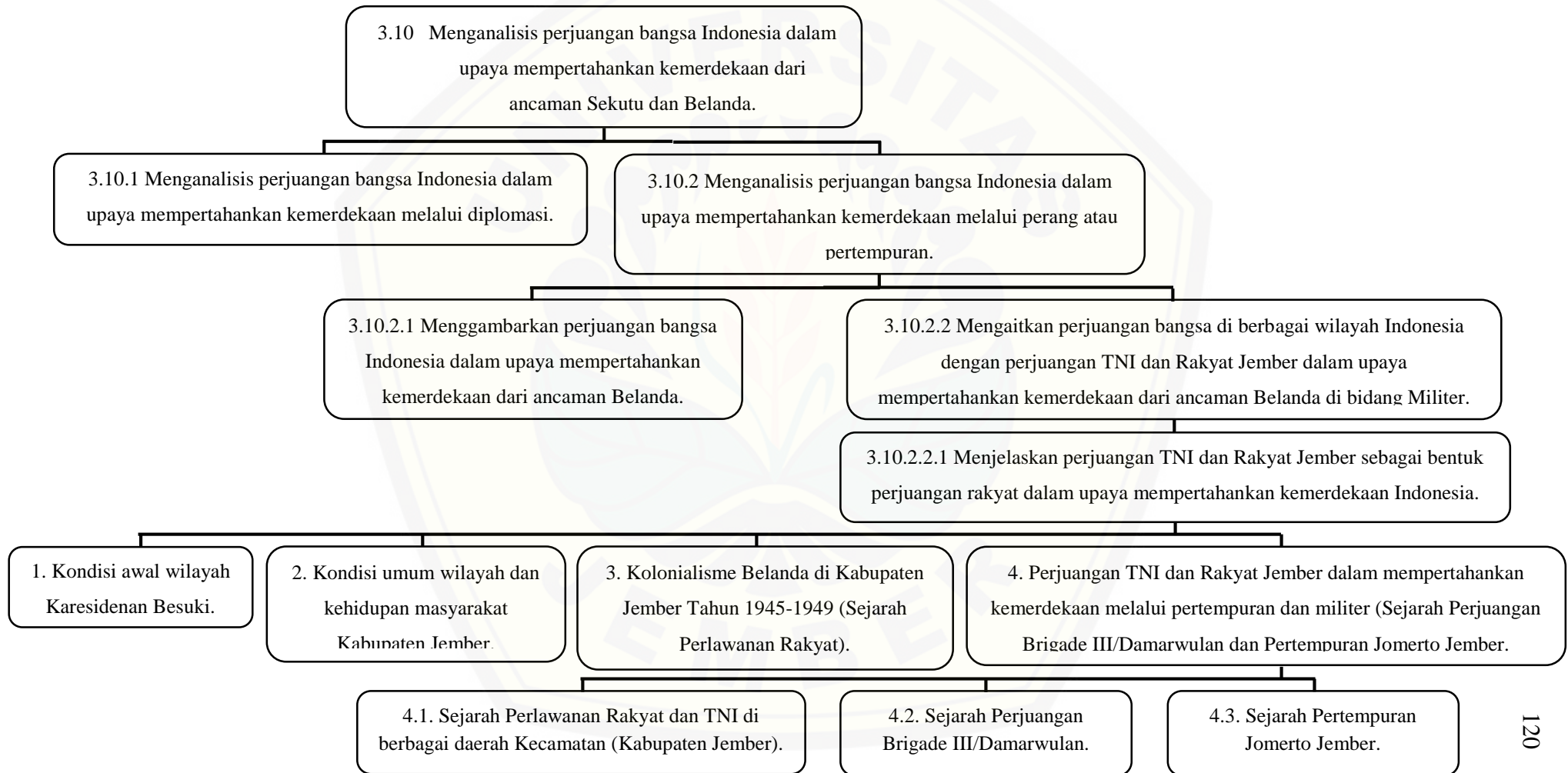
- Martinis, Y dan Ansari, B. I., 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Referensi (GP Press Group).
- Millatuz Zakiyah. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Di SMA/MA kelas XI*. Malang: Universitas Negeri Malang. [index.php/jurnal_ipa /article/view/851](http://index.php/jurnal_ipa/article/view/851)Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nalurita, L. 2010. *Bahan Ajar Kesebangunan Dan Simetri Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Macromedia Flash Di Kelas 5 Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 4 (1): 46-52.
- Nasution. 2014. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirmala, R.P. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Menampilkan Eksistensi Benteng Portugis Situbondo Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS*. Skripsi: Jember : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Parwata. 1989. *Perlawanan Rakyat Jember Dalam Perang Kemerdekaan Di Kabupaten Jember 1945-1949*. Jember : Depdikbud RI Universitas Jember.
- Permendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 69 Tahun 2013.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, E. A. *Pengembangan Modul Digital Berbasis Aplikasi EXE Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model Assure Pada Pokok Bahasan Agresi Militer Belanda*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Qoriah, Y. 2016. *Pengembangan Modul Obyek Wisata Zaman Presejarah Jember Menggunakan Model Dick And Carey Pada Mata Kuliah Kepariwisata Sejarah dan Budaya Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNEJ*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Raharjo, B. 2016. *Modul Pemrograman WEB (HTML, PHP, & MySQL)*. Bandung: Modula.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*: Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sayono, J. 2013. *Pembelajaran Sejarah di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang.
- Septiana, M.M. 2017. *Pengembangan Modul Sejarah Peristiwa Perlawanan Pemuda Magelang Tahun 1945 Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan*

- Wawasan Kebangsaan Siswa SMA*. Dalam prosiding seminar nasional. Malang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang. 22 april 2017. ISBN: 976-602-60655-2-0.
- Setyosari. 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Silvi, D.O. *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kerajaan Lamajang Tigang Juru Tahun 1294 M-1316 M Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA (Sekolah Menengah Atas) Dengan Menggunakan Model ADDIE*. Skripsi: Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Siregar, K. 2017. *Sejarah Lokal Sebagai Media Dalam Praktik Pembelajaran*. Dalam prosiding seminar nasional. Malang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang. 22 april 2017. ISBN: 976-602-60655-2-0.
- Slameto. 1995. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sovia, R dan Febio, J. 2011. *Membangun Aplikasi E-Library Menggunakan HTML, PHP Script, Dan MySql Database*. Jambi: Jurnal Processor vol.6, No,2. STIKOM Dinamika Bangsa.
- Steele, Ian. 1976. *Development in History Teaching*. London: Open Book.
- Sudjana, N. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sumarno. 1991. *Dasar – Dasar Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa*. Tidak Diterbitkan: DIKTAT: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Universitas Jember.
- Supardan, D. 2004. *Kesadaran Sejarah Berbasis Pendekatan Multikultural dan Perspektif Sejarah Lokal, Nasional, Global dalam Integrasi Bangsa*. Disertasi SPS UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Suranto, 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Laksbang PRESSindo.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Umamah, N. 2008. *Pengembangan Paket Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNEJ dengan model Dick and Carey*. T.T.Tesis. Program Pascasarjana. Malang. Universitas Negeri Malang.

- Uno, H. B. 2011. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumu Aksara.
- Widja, I. G., 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Widja, I. G., 1991. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Bandung : Angkasa.
- Winarti, M. XX. *Sejarah Lokal: (Pengertian Konten dan Pengajaran)*. Sumber tersediadi:<http://file.upi.eduDirektoriFPIPSJUR.PEND.SEJARAH196005291987032-MURDIYAHWINARTIPengsejLokal.pdf> (Diakses 04 Juni 2013)
- Yamin, M. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Refrensi Gaung Persada Press Group.



LAMPIRAN A. ANALISIS INTRUKSIONAL (KD. 3.10 – Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 2)



LAMPIRAN B. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

TOPIK	JUDUL PENELITIAN	JENIS DAN SIFAT PENELITIAN	PERMASALAHAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
1	2	3	4	5	6
Pengembangan Media dan Bahan Ajar	Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Jember Berbasis PHP Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model ADDIE.	1. Jenis Penelitian 1.1 Penelitian Pengembangan 1.2 Penelitian Sejarah Local (<i>Local History</i>) sekitar perang kemerdekaan Kabupaten Jember pada tahun 1945-1949. 2. Sifat Penelitian	1) Materi sejarah yang berupa peristiwa masa lampau membutuhkan bahan ajar berupa modul dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa terdorong untuk mau belajar sejarah; 2) Buku-buku sebagai media pembelajaran dengan pembahasan	1) Angket • Data analisis kebutuhan bahan ajar • Data daya tarik peserta didik • Data analisis karakteristik peserta didik • Data hasil validasi ahli isi materi dan media terhadap modul digital sejarah lokal Jember	1) Jenis penelitian: penelitian pengembangan. 2) Model pengembangan: Model pengembangan ADDIE. 3) Metode pengumpulan data: angket, wawancara, dokumentasi dan tes. 4) Analisis data: Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase hasil validasi ahli

		<p>2.1 Penelitian Pengembangan</p> <p>2.2 Penelitian kepustakaan dan studi literatur</p>	<p>yang berbasis sejarah lokal pada mata pelajaran sejarah sangat terbatas keberadaannya;</p> <p>3) Belum ada bahan ajar modul berbasis sejarah lokal yang sesuai dengan sosio-kultural peserta didik serta membangun karakter peserta didik;</p> <p>4) Mata pelajaran sejarah kebanyakan materi yang diajarkan hanya menekankan pada</p>	<p>berbasis PHP pada mata pelajaran Sejarah Indonesia yang dikembangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data Data hasil tanggapan peserta didik terhadap tingkat kemenarikan modul digital sejarah lokal Jember berbasis PHP yang telah dikembangkan. • Data hasil tanggapan pendidik terhadap modul digital sejarah lokal Jember berbasis PHP yang telah dikembangkan. <p>2) Wawancara</p>	$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$ <p>Rumus yang digunakan untuk mengukur rata-rata nilai pre test dan post test peserta didik</p> $X = \frac{\sum X}{N}$ <p>Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase tingkat kemenarikan modul digital</p> <p>TK</p> $= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ <p>Rumus yang digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan modul digital</p>
--	--	--	---	---	---

			<p>peristiwa sejarah yang bersifat Makro (Nasional) dan mengesampingkan peristiwa sejarah yang bersifat (Mikro) yakni berbasis sejarah lokal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Data analisis karakteristik peserta didik. <p>3) Dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data hasil angket, hasil belajar dan foto pelaksanaan pembelajaran. <p>4) Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data nilai pre test dan post test peserta didik. 	<p>dalam pembelajaran sejarah Indonesia</p> $ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1+Mx2}{2}\right)} \times 100\%$
--	--	--	---	---	--

LAMPIRAN C. SURAT IZIN PENELITIAN

1. Surat Rekomendasi Dari Bakesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Cabang Dinas Pendidikan
 Provinsi Jawa Timur Wilayah Kab. Jember
 di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072/158/415/2018

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tanggal 09 Januari 2018 Nomor : 2561/UN25.1.5/LT/2018 perihal Permohonan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Abdul Hannan / 130210302072
 Instansi : Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember
 Keperluan : Melaksanakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi tentang :
 "Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember Berbasis Program PHP (Hypertext Preprocessor) pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model ADDIE".
 Lokasi : SMAN 1 Jember, SMAN 2 Jember, SMAN 3 Jember, SMAN 4 Jember, SMAN 5 Jember
 Waktu Kegiatan : Januari s/d Maret 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 10-01-2018
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Kabid. Kajian Sejarah dan Politik


ACHMAD DARYANTO, S.Sos
 Penasehat
 NIP. 19690912 199602 1 001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Dekan FKIP Universitas Jember;
 2. Yang Bersangkutan.

2. Surat Rekomendasi Dari Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Jember



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN JEMBER
Jalan Kalimantan No. 42 Kode Pos 68121
email : cabangdindikjember@yahoo.com
JEMBER

REKOMENDASI
Nomor : 421.3/835/101.6.5/2018

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Jember, setelah mempertimbangkan :

- Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember nomor : 072/158/415/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Penelitian;

maka pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan izin kepada :

Nama	: ABDUL HANNAN
NIM	: 130210302072
Instansi	: Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember
Alamat	: Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegalboto Jember
Keperluan	: Mengadakan Penelitian untuk penyusunan skripsi tentang : "Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember Berbasis Program PHP (Hypertext Preprocessor) pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA dengan Menggunakan Model ADDIE"
Lokasi	: SMAN 1 Jember, SMAN 2 Jember, SMAN 3 Jember, SMAN 4 Jember dan SMAN 5 Jember.
Waktu kegiatan	: Maret s.d. April 2018

Dalam pelaksanaan kegiatan diharapkan Saudara memperhatikan hal-hal berikut :

- Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah
- Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Maret 2018

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Provinsi Jawa Timur
Wilayah Kabupaten Jember



Drs. LUTFI ISA ANSHORI, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19660504 199203 1 016

rekom..lit-7

LAMPIRAN D. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**D.1 Instrumen Observasi**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah: <ul style="list-style-type: none">a. Ruang kelasb. Perpustakaanc. Jumlah peserta didikd. Jumlah pendidik	
2.	Fasilitas KBM <ul style="list-style-type: none">a. Papan Tulisb. Proyektorc. LCDd. Komputere. Lain-lain	
3.	Sumber belajar: <ul style="list-style-type: none">a. Buku paket sejarahb. Buku penunjangc. Lain-lain	
4.	Perangkat pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">a. Silabusb. RPPc. Media pembelajarand. Sumber belajare. Rancangan penilaianf. Remedial	

Sumber : adaptasi (Nirmala, 2014 : 127-128)

D.2 Hasil Observasi

Instrumen Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah:	
	a. Ruang kelas	✓ 25 R.
	b. Perpustakaan	✓
	c. Jumlah peserta didik	± 900.
	d. Jumlah pendidik	± 55
2.	Fasilitas KBM	
	a. Papan Tulis	✓ 2/ KLS
	b. Proyektor	✓
	c. LCD	✓
	d. Komputer	✓
	e. Lain-lain	✓
3.	Sumber belajar:	
	a. Buku paket sejarah	✓
	b. Buku penunjang	✓
	c. Lain-lain	✓ LKS.
4.	Perangkat pembelajaran:	
	a. Silabus	✓
	b. RPP	✓
	c. Media pembelajaran	✓
	d. Sumber belajar	✓
	e. Rancangan penilaian	✓
	f. Remedial	✓

Sumber : adaptasi (Nirmala, 2014 : 127-128)

D.3 Pedoman Wawancara Karakteristik Peserta Didik

a. Instrumen wawancara (Penulis kepada Pendidik).

No	Deskripsi	Pertanyaan
1.	Karakteristik umum	1.1 Berapakah usia rata-rata peserta didik kelas XI? 1.2 Bagaimana latar belakang pendidikan peserta didik kelas XI? 1.3 Bagaimanakah taraf sosial ekonomi dari peserta didik kelas XI? 1.4 Bagaimanakah minat dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran sejarah? 1.5 Bagaimana motivasi peserta didik untuk belajar sejarah? 1.6 Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang selama ini digunakan?
2.	Gaya belajar (<i>learning style</i>)	2.1 Bagaimanakah gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik? (auditori, visual atau kinestetik)
3.	Spesifikasi pengetahuan awal (<i>Specific entry competencies</i>)	3.1 Bagaimana kemampuan awal pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik terhadap materi/pengetahuan sejarah lokal Jember?

D.4 Hasil Wawancara Karakteristik Peserta Didik

No	Deskripsi	Pertanyaan	Keterangan
1.	Karakteristik umum	1.1 Berapakah usia rata-rata peserta didik kelas XI?	Usia rata-rata peserta didik sekitar 16 sampai 17 tahun.
		1.2 Bagaimana latar belakang pendidikan peserta didik kelas XI?	Latar belakang pendidikan merata dari SMP Negeri dan Swasta se-Jember.
		1.3 Bagaimanakah taraf sosial ekonomi dari peserta didik kelas XI?	Taraf sosial ekonomi peserta didik merata (Bawah-Menengah-Atas).
		1.4 Bagaimanakah minat dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran sejarah?	Minat peserta didik cukup antusias dan baik tidaknya pembelajaran tergantung pendidik.
		1.5 Bagaimana motivasi peserta didik untuk belajar sejarah?	Cukup baik dan Termotivasi dengan inovasi baru.
		1.6 Bagaimana respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang selama ini digunakan?	Peserta didik merespon dengan baik, ditandai dengan keertarikan pada proses tanya jawab proses pembelajaran berlangsung.
2.	Gaya belajar (<i>learning style</i>)	2.1 Bagaimanakah gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik? (auditori, visual atau kinestetik)	Peserta didik memiliki gaya belajar beragam. Auditori, visual dan kinestetik. Kebanyakan visual dan auditori.
3.	Spesifikasi pengetahuan awal (<i>Specific entry competencies</i>)	3.1 Bagaimana kemampuan awal pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik terhadap materi/pengetahuan sejarah lokal Jember?	Kemampuan rendah, tidak memahami teori dan konsep. Kurang terlalu paham dan belum mengetahui pengetahuan tersebut.

Lampiran E. Instrumen Data Angket**E.1 Angket Pendidik**

Nama Pendidik :

NIP :

Nama Sekolah :

PERTANYAAN

1. Pada mata pelajaran sejarah metode pembelajaran apa yang biasa bapak/ibu gunakan di kelas? (boleh lebih dari satu)

- Ceramah Studi Lapang Lain-lain
- Diskusi Tanya-jawab

2. Bahan ajar apa yang biasanya bapak/ibu gunakan sebagai acuan materi pembelajaran sejarah? (boleh lebih dari satu)

- Buku Teks LKS Lain-lain
- Modul Bahan ajar multimedia

3. Bahan ajar yang biasanya bapak/ibu gunakan merupakan bahan ajar dari?

- Rancangan orang lain BSE Lain-lain
- Perpustakaan Rancangan pribadi

4. Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran sejarah cukup diminati peserta didik?

.....

.....

5. Apakah ketersediaan bahan ajar di Sekolah memenuhi kebutuhan pembelajaran Sejarah terutama materi KD 3.10. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia melawan Sekutu dan Belanda”?

.....

.....

6. Bagaimana kedalaman materi yang ada pada bahan ajar yang bapak/ibu gunakan untuk pembelajaran Sejarah Indonesia terutama materi tentang Perjuangan Bangsa Indonesia dalam mempertahankan Kemerdekaan”?

.....

.....

7. Apakah ada kendala yang dihadapi bapak/ibu ketika mengajarkan materi tentang Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan?

.....
.....
.....

8. Apakah Bapak/Ibu pernah mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran sejarah lokal Kabupaten Jember materi tentang Perjuangan Rakyat Jember dan TNI dalam Mempertahankan Kemerdekaan?

.....
.....

9. Menurut bapak/ibu apakah perlu dikembangkan bahan ajar sejarah lokal Kabupaten Jember dengan materi tentang Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan? Berikan alasannya !

.....
.....
.....

10. Menurut bapak/ibu bagaimanakah inovasi bahan ajar yang diinginkan, agar dapat menunjang pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan materi Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan khususnya tentang sejarah lokal/daerah sekitar peserta didik Kabupaten Jember?

.....
.....
.....

(Sumber: Adaptasi Putri, 2016:165)

Lampiran E.2 Angket Pengetahuan Awal Peserta Didik

Angket Pengetahuan Awal Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No Absen :

Sekolah :

Petunjuk

- 1) Isilah kolom identitas yang telah disediakan;
- 2) Bacalah semua jawaban dengan baik dan cermat;
- 3) Berikan tanda *check list* (√) untuk memberikan jawaban pada tiap kolom yang tertera sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mempelajari materi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan melawan Sekutu dan Belanda?		
2.	Apakah anda mudah memahami materi yang pernah anda pelajari khususnya materi tentang “Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan?”		
3.	Apakah anda pernah mempelajari materi Agresi Militer Belanda I?		
4.	Apakah anda pernah mempelajari Agresi Militer Belanda II?		

5. Apakah anda mengetahui Kondisi Umum Wilayah dan Masyarakat Kabupaten Jember?
 6. Apakah anda pernah mempelajari materi Sejarah Lokal Kabupaten Jember khususnya Perjuangan Rakyat Jember dan TNI dalam Mempertahankan Kemerdekaan Melawan Belanda?
 7. Apakah anda mengetahui profile pahlawan Jember Letkol Mohammad Seroedji?
 8. Apakah anda pernah mempelajari sejarah perjuangan Brigade III/Damarwulan dalam melawan agresi Belanda II?
 9. Apakah anda pernah mengunjungi Monumen Palagan Jomerto Jember?
 10. Apakah anda pernah mempelajari sejarah Pertempuran Jomerto?
-

**Lampiran E.3 Angket Daya Tarik Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran
Sejarah Indonesia**

Angket Daya Tarik Peserta Didik

Nama :
Sekolah :
Kelas :
Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang (√) pada poin yang anda pilih terhadap pernyataan yang telah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah mata pelajaran Sejarah sangat menarik dan menyenangkan?		
2.	Apakah Anda menyesal jika tidak mengikuti kelas mata pelajaran sejarah?		
3.	Apakah pembelajaran Sejarah yang dilaksanakan menyenangkan?		
4.	Apakah mata pelajaran Sejarah mudah dimengerti?		
5.	Apakah Anda termotivasi untuk belajar Sejarah?		
6.	Apakah pembelajaran Sejarah mendorong Anda untuk belajar mandiri?		
7.	Apakah anda dalam pembelajaran Sejarah menggunakan bahan ajar?		
8.	Apakah bahan ajar yang Anda gunakan menarik?		

9. Apakah bahan ajar yang Anda gunakan dapat memotivasi untuk belajar sejarah lagi?
 10. Apakah bahan ajar tersebut menumbuhkan rasa ingin tahu?
-

11. Bahan ajar apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran sejarah Indonesia (wajib) pada setiap harinya? (LKS, Modul, Buku Paket, Diktat, dan lain-lain)

.....
.....

12. Bahan ajar apa yang anda sukai dalam proses pembelajaran sejarah setiap harinya?

.....
.....

13. Apakah anda mudah memahami materi pada bahan ajar yang pernah anda pelajari? Berikan alasannya!

.....
.....

14. Tuliskan saran mengenai bahan ajar atau media yang anda butuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran Sejarah Indonesia?
(LKS, Modul, Buku Paket, Diktat, Video, Multimedia Interaktif dan lain-lain)

.....
.....

Lampiran E.4 Angket Karakteristik Peserta Didik

E.4.1 Angket Karakteristik Umum

Angket Karakteristik Umum

Nama :

Kelas :

No Absen :

Sekolah :

Petunjuk

- 1) Isilah kolom identitas yang telah disediakan;
- 2) Bacalah semua jawaban dengan baik dan cermat;
- 3) Berikan tanda *check list* atau centang (\surd) untuk memberikan jawaban pada tiap kolom yang tertera sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah usia anda saat ini \leq 15 Tahun?		
2.	Apakah usia anda saat ini \geq 15 Tahun?		
3.	Apakah anda lulusan dari jenjang pendidikan SMP Negeri?		
4.	Apakah anda lulusan dari jenjang pendidikan SMP Swasta/Mts?		
5.	Apakah pekerjaan orang tua anda sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)?		
6.	Apakah pekerjaan orang tua anda sebagai Petani?		
7.	Apakah pekerjaan orang tua anda sebagai Nelayan?		

8. Apakah pekerjaan orang tua anda Wiraswasta?
9. Apakah anda saat ini bertempat tinggal dalam lingkungan yang mayoritas masyarakatnya adalah Jawa?
10. Apakah anda saat ini tinggal dalam lingkungan yang mayoritas masyarakatnya adalah Madura?
11. Apakah anda saat ini bertempat tinggal dalam lingkungan multikultural?
12. Apakah anda berasal dari keturunan suku/ras Jawa?
13. Apakah anda berasal dari keturunan/ras Madura?
14. Apakah anda berasal dari percampuran 2 ras/suku atau multikultural?

Sumber: Adaptasi Smaldino, et.al (2014)

Lampiran E.4.2 Angket Gaya Belajar Peserta Didik

Angket Gaya Belajar Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No Absen :

Sekolah :

Petunjuk

- 4) Isilah kolom identitas yang telah disediakan;
- 5) Bacalah semua jawaban dengan baik dan cermat;
- 6) Berikan tanda *check list* (√) atau centang untuk memberikan jawaban pada tiap kolom yang tertera sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya perlu satu ilustrasi dari apa yang diajarkan supaya bisa memahaminya.		
2.	Saya tertarik pada objek yang mencolok, berwarna, dan yang merangsang mata.		
3.	Saya lebih menyukai buku-buku yang menyertakan gambar dan ilustrasi.		
4.	Saya mudah mengingat apabila saya bisa melihat orang yang sedang berbicara.		
5.	Saya tidak terganggu jika harus belajar dalam keramaian.		
6.	Apa yang harus saya ingat harus saya ucapkan dulu.		

7. Saya harus membicarakan suatu masalah dengan suara keras untuk memecahkannya.
 8. Saya akan mudah menghafal dengan mengucapkannya berkali-kali.
 9. Saya mudah mengingat sesuatu apabila itu didengarkan.
 10. Saya lebih suka mendengarkan rekamannya dari pada duduk dan membaca bukunya.
 11. Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila belajar melalui manipulasi/praktek.
 12. Saya tidak bisa duduk diam berlama-lama.
 13. Saya lebih mudah belajar apabila ada keterlibatan sejumlah anggota tubuh.
 14. Saya hampir selalu melakukan gerakan tubuh.
 15. Saya lebih suka membaca buku atau mendengarkan cerita-cerita action.
-

Lampiran E.4.3 Angket Kemampuan Awal Peserta Didik

Angket Kemampuan Awal

Nama :

Kelas :

No Absen :

Sekolah :

Petunjuk

- 1) Isilah kolom identitas yang telah disediakan;
- 2) Bacalah semua jawaban dengan baik dan cermat;
- 3) Berikan tanda *check list* (√) untuk memberikan jawaban pada tiap kolom yang tertera sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda bisa mengoperasikan Microsoft Word?		
2.	Apakah anda nisa mengoperasikan Microsoft Power Point?		
3.	Apakah anda bisa mengoperasikan Microsoft Excel?		
4.	Apakah anda bisa mengakses Internet dan Wifi?		
5.	Apakah anda lebih menyukai belajar menggunakan bahan ajar dengan bantuan komputer sebagai sarana penunjang proses pembelajaran?		
6.	Apakah dalam proses pembelajaran sejarah pendidik selalu menggunakan media komputer?		
7.	Apakah anda menyukai pembelajaran sejarah?		

8. Apakah dalam proses pembelajaran sejarah pendidik menggunakan metode pembelajaran? (ceramah, diskusi, tanya jawab, *game*/permainan, inquiry, discovery learning, dll)
9. Apakah dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat mendorong Anda untuk aktif dalam pembelajaran sejarah?
10. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi pendidik untuk menjalankan langkah-langkah metode pembelajaran yang digunakan tersebut?
11. Apakah pembelajaran sejarah yang diberikan oleh pendidik selama ini menyenangkan?
12. Apakah anda tertarik dengan media yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah selama ini?
13. Apakah cara anda belajar untuk memahami materi – materi pada mata pelajaran sejarah adalah dengan (menghafal, membaca materi sejarah secara berulang, visual, audio, atau audio visual)?
14. Menurut kalian, apakah bahan ajar sejarah yang digunakan pendidik kepada kalian mampu mendorong kalian untuk aktif belajar?
15. Apakah anda pernah menggunakan Media Audio (radio atau rekaman) dalam pembelajaran sejarah?
16. Apakah Anda pernah menggunakan Media Visual (foto, gambar, sketsa, peta, diagram, chart, grafik dan lain – lain) dalam pembelajaran sejarah?
17. Apakah Anda pernah menggunakan Media Audio-Visual (Film, Video, Slide) dalam pembelajaran sejarah?

18. Apakah Anda pernah menggunakan Multimedia (Media Audio, Visual, Audio-Visual) dalam pembelajaran sejarah?
19. Menurut Anda, apakah mata pelajaran sejarah perlu menggunakan bahan ajar yang menunjang pemahaman belajar?
20. Menurut Anda, apakah perlu dalam menunjang proses pembelajaran sejarah menggunakan Multimedia (Media Audio, Visual, Audio-Visual)?
21. Menurut Anda, apakah belajar sejarah dengan menggunakan Multimedia lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar sejarah?
22. Multimedia adalah Media pembelajaran baik modul, Diktat, Buku Paket dan sejenisnya yang menyajikan materi dengan (Media audio, media visual, dan media audio-visual)
23. Apakah anda mengetahui dan pernah belajar materi sejarah tentang perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan?
24. Apakah Pendidik pernah memberikan materi tentang perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan?

Sumber: Setyowati (2011)

Lampiran F. Penyajian Data Angket

F.1 Penyajian Data Angket Kebutuhan Peserta Didik

(SMAN 1 Jember, SMAN 2 Jember, SMAN 3 Jember, SMAN 4 Jember, dan SMAN 5 Jember)

No	Peserta Didik	Bahan Ajar / Media							
		LKS	Modul	Buku Paket	Diklat	Video	Multimedia Interaktif	PPT	Internet/Catatan
1	Abdul Ghani					√			
2	Ahmad Nur Fathoni		√			√			
3	Alifia Nihayatul Safitri		√	√		√		√	
4	Amirah Zain Risanti					√			
5	Anya Birru Allafa					√			
6	Aulia Kinanthi Anssy			√				√	
7	Bagus Setiawan							√	
8	Berlian Nafisa Damayanti							√	
9	Bregas Asa Pratama		√					√	
10	Dinda Ary Miranda Dewi		√					√	
11	Duta Sandi Hariyanto					√			
12	Dzafierul Hilman Kafi					√			
13	Faradila Arsy					√			
14	Fiko Virgin Septarina					√		√	
15	Grandis Athilla Jahwalidi		√						
16	Ilfrani Nurwuladari		√			√			
17	Ilham Anggoro Mukti					√			
18	Istifani		√						
19	Kevin Rafi Kurniawan			√					
20	Lydia Amalia Rahmasari							√	

No.	Peserta Didik	Bahan Ajar / Media							
		LKS	Modul	Buku Paket	Diklat	Vidio	Multimedia Interaktif	PPT	Internet/Catatan
21	M Riski Satria Firahansyah					√	√		
22	M Akmal Joedhiawan		√			√			√
23	Nur Faiza Mandarin		√						
24	Nurul Kamila						√		
25	Raihan Al-Ghifari		√						
26	Raihan Dhiaulhaq			√		√	√		
27	Risda Amalia Mansyur			√			√		
28	Rosidhatu Fitriani Yulianti					√			
29	Shafira Aulia Aricahya S.		√			√			
30	Sisca Putri P		√						
31	Talitha Vanya Ekta			√		√			
32	Tsanantiva Vinnera		√			√			
33	Wifaq Naufal		√						
34	Akbar Galang Pambudi					√			
35	Akbar Lucky Firdaus		√			√			
36	Albiruwahidhan Cahyarizputra					√			
37	Aldhi Lucky Ariessandi		√						
38	Alifia Putri Aditya					√	√		
39	Alyatul Himma		√			√	√		
40	Amalia Lissalamah					√		√	
41	Andriono Dermawan					√	√		
42	Andyan Rafi Setopratama					√			
43	Casilda Al Farouqi					√	√		
44	Chansa Raihan Bariz		√						

No.	Peserta Didik	Bahan Ajar / Media							
		LKS	Modul	Buku Paket	Diklat	Vidio	Multimedia Interaktif	PPT	Internet/Catatan
45	Dewi Mashithah					√			
46	Diah Ayu Wulandari					√			
47	Fadia Intan Cahyani					√			
48	Intan Permata Sari					√			
49	Isnata Prayarsni Conita					√			
50	Ivan Fadilla Ramadhan			√		√		√	
51	Karisma Nabil Santoso					√			
52	M. S. Danial Irfani			√					
53	Mohammad Andhika Raffif			√		√		√	
54	Mufidatur Rizqiya Permana		√						
55	Muhammad Daffa Adiyatma Y		√			√			
56	Nadia Putri Pramesti							√	
57	Prasta Agung Setiyabudi					√			
58	Ranu Yolana Eky Mahetsa							√	
59	Renata Wijawanti					√			
60	Salsabilla Barienka Putri		√						
61	Salsabil Fanindra Putri			√					
62	Salsabila Isnaning Putri		√						
63	Salsabila Wahyu Amany	√		√		√			
64	Talitha Elsa Fahirah					√			
65	Uswatun Hasanah					√			
66	Yanuar Hennry Christian	√							
67	Yelina Kusuma Firdaus					√			
68	Yeni Puspitasari					√		√	

No.	Peserta Didik	Bahan Ajar/Media							
		LKS	Modul	Buku Paket	Diklat	Vidio	Multimedia Interaktif	PPT	Internet/Catatan
69	Rizki Dhia Aisyah						√		
70	Afifah Tri Nur Diana	√				√	√		
71	Alief Rizky Ariyono						√		
72	Aliyya Lathifarur R					√	√		
73	Amelia Dea S		√			√	√		
74	Ananda Bima R.B	√							
75	Anindi Trienabella					√			
76	Auralia Diaz Pratiwi	√	√			√			
77	Aurivo Nancy					√	√		
78	Azzah Hanifah R					√	√		
79	Denis Firnanda S.P								√
80	Dimas Dwi Pitro L		√						
81	Dinda Rahayu P		√						
82	Elfira Kusyanti					√			
83	Faradilla Putri M					√			
84	Ferry Ade L		√						
85	Hafifah Annastasasi					√	√		
86	Isnadiyah Ayu P					√	√		
87	Ivon Csianee Octaviana					√	√		
88	Larasati Octavianda	√		√		√			
89	Lisa Hani Rahayu R					√	√		
90	Mario Laskar Firdaus					√	√		√
91	Moch. Caesar B					√			
92	M. Ihsan Rafli					√			

No.	Peserta Didik	Bahan Ajar/Media							
		LKS	Modul	Buku Paket	Diklat	Vidio	Multimedia Interaktif	PPT	Internet/Catatan
93	M. Iqbal Tri Maulana		√	√					
94	M. Robitnul Islam					√			
95	Nabila Ayu					√			
96	Nur Faiza H		√						
97	Pijar Fitrah Ababil		√						
98	Rahmatul Kamilah		√			√			
99	Raka Arif Wibowo	√							
100	Rakly Aji Bima Jaya		√	√		√			
101	Rani Dian M					√			
102	Salsabila Febrinasari P		√			√			
103	Anggada Sultan N		√						
104	Agil Muhsyi Firmansyah		√					√	
105	Anasya Nurmala Putri					√		√	
106	Anisa Ari Santi		√			√		√	
107	Anisa Nur Pratiwi		√						
108	Annisa Riffa Febriani	√	√			√			
109	Bayu Dwi Anggara					√			
110	Benedictus Tesa Putra	√				√		√	
111	Chintya Monikasari		√			√		√	
112	Dafanail Harve Octobra	√				√		√	
113	Danny Senja Mulyana		√						
114	Dicki Dwi Syahputra S					√			
115	Dinda Aisyah Nurfadilla	√	√			√			
116	Dwi Bagus Pramono					√			

No.	Peserta Didik	Bahan Ajar/Media							
		LKS	Modul	Buku Paket	Diklat	Vidio	Multimedia Interaktif	PPT	Internet/Catatan
117	Dwi Qurniah Febriyanti	√		√		√			
118	Esther Margaretha Yolanda					√	√		
119	Eza Bintang Ramadhan	√		√		√			
120	Faishal Aldi Natawira	√				√	√		
121	Fajar Adi Maulana		√			√	√		
122	Gebrina Ardhiyah	√	√	√		√			√
123	Ghevira Jalfa Rahma M	√	√			√			
124	Ilham Akbar Habibi					√			
125	Intan Annora Sani					√			
126	Irza Azzahra Nariswari					√	√		
127	Malika Ayu Rizqia		√			√			
128	Mohammad Yogi Septian K.P					√			
129	Muhamad Rayhan Whysnu P	√		√		√			
130	Muhammad Davin Fernando	√							
131	Muhammad Fannil 'Adtsy					√			
132	Muhammad Prastha Wira M		√			√	√		
133	Muhammad Rezky Darmawan					√			
134	Safinah Firly Amalia Putri					√		√	
135	Sarah Hana Fauziyyah					√	√		
136	Yunita Prasetyo Ningrum					√	√		
137	Zhafirah Dwi Aprilianti	√							
138	Ni Ketut Puja Laksemi D		√						
139	Alfan Mubarok		√						
140	Aliya Fitania		√						

No.	Peserta Didik	Bahan Ajar/Media							
		LKS	Modul	Buku Paket	Diklat	Vidio	Multimedia Interaktif	PPT	Internet/Catatan
141	Anggraeni Essa P.N		√					√	
142	Asa Brilian A		√						
143	Aulia Nafisafira .A	√	√			√			
144	Derrel Gerary H	√				√		√	
145	Devi Videla Kasih					√			
146	Dinda Alvina Nur Aini	√				√			
147	Evilia Anggit Faradina		√						
148	Fabby Nidufias D	√	√	√				√	
149	Finisa Fabira	√				√		√	
150	Fiqri Adib Pratama		√						
151	I.B. Gede Yoga Pradana		√						
152	Jazmin Mahda Sabila		√			√			
153	Moh. Zukruf K		√						
154	Melinda Sri Lestari		√			√		√	
155	Mentari Akbarani					√			
156	Muh. Dirda Yoan Prasajo	√	√						
157	Muh. Zahrotul Akbar		√						
158	Nadia Ajeng		√						
159	Novita Sari					√			
160	Rafi Randi Jatmiko					√			
161	Rafa Iftinan Julianti		√			√			
162	Rezharey					√			
163	Ryan Dary Fawwaz					√			
164	Salsabilla Wahyu					√			

No.	Peserta Didik	Bahan Ajar/Media							
		LKS	Modul	Buku Paket	Diklat	Vidio	Multimedia Interaktif	PPT	Internet/Catatan
165	Suksesih Mei Sandha		√						
166	Sultan Fatarro	√		√		√			
167	Wildatul Muflihah			√					
168	Yuvita Hidayatul N		√				√		√
JUMLAH (Y)		26	65	21	0	110	52	2	5
JUMLAH SELURUH (Y)		15%	39%	13%	0%	65%	31%	1%	3%

F.2 Penyajian Data Angket Pengetahuan Awal Peserta Didik

(SMAN 1 Jember, SMAN 2 Jember, SMAN 3 Jember, SMAN 4 Jember, dan SMAN 5 Jember)

No	Peserta Didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abdul Ghani	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
2	Ahmad Nur Fathoni	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
3	Alifia Nihayatul Safitri	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
4	Amirah Zain Risanti	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
5	Anya Birru Allafa	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T
6	Aulia Kinanthi Anssy	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T
7	Bagus Setiawan	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T
8	Berlian Nafisa Damayanti	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
9	Bregas Asa Pratama	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
10	Dinda Ary Miranda Dewi	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
11	Duta Sandi Hariyanto	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
12	Dzafierul Hilman Kafi	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T
13	Faradila Arsy	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
14	Fiko Virgin Septarina	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
15	Grandis Athilla Jahwalidi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
16	Ilfrani Nurwuladari	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T
17	Ilham Anggoro Mukti	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
18	Istifani	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
19	Kevin Rafi Kurniawan	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
20	Lydia Amalia Rahmasari	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T

No	Peserta Didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	M Riski Satria Firahansyah	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T
22	M Akmal Joedhiawan	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
23	Nur Faiza Mandarin	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	T	T
24	Nurul Kamila	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
25	Raihan Al-Ghifari	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
26	Raihan Dhiaulhaq	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
27	Risda Amalia Mansyur	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
28	Rosidhatu Fitria Yulianti	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
29	Shafira Aulia Aricahya S.	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
30	Sisca Putri P	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
31	Talitha Vanya Ekta	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
32	Tsanantiva Vinnera	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
33	Wifaq Naufal	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
34	Akbar Galang Pambudi	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
35	Akbar Lucky Firdaus	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T
36	Albiruwahidhan Cahyarizputra	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
37	Aldhi Lucky Ariessandi	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T
38	Alifia Putri Aditya	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
39	Alyatul Himma	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
40	Amalia Lissalamah	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
41	Andriono Dermawan	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
42	Andyan Rafi Setoprata	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
43	Casilda Al Farouqi	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T
44	Chansa Raihan Bariz	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T

No	Peserta Didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
45	Dewi Mashithah	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
46	Diah Ayu Wulandari	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
47	Fadia Intan Cahyani	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
48	Intan Permata Sari	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	T
49	Isnata Prayarsni Conita	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	T	T
50	Ivan Fadilla Ramadhan	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
51	Karisma Nabil Santoso	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	T
52	M. S. Danial Irfani	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
53	Mohammad Andhika Rafif	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T
54	Mufidatur Rizqiya Permana	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
55	Muhammad Daffa Adiyatma Yusuf	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
56	Nadia Putri Pramesti	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
57	Prasta Agung Setiyabudi	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
58	Ranu Yolana Eky Mahetsa	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
59	Renata Wijawanti	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
60	Salsabilla Barienka Putri	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
61	Salsabil Fanindra Putri	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
62	Salsabila Isnaning Putri	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
63	Salsabila Wahyu Amany	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	T
64	Talitha Elsa Fahirah	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
65	Uswatun Hasanah	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	T
66	Yanuar Hennry Christian	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T
67	Yelina Kusuma Firdaus	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	T	T
68	Yeni Puspitasari	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T

No	Peserta Didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
69	Rizki Dhia Aisyah	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T
70	Afifah Tri Nur Diana	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
71	Alief Rizky Ariyono	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	T
72	Aliyya Lathifarur R	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
73	Amelia Dea S	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
74	Ananda Bima R.B	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
75	Anindi Trienabella	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
76	Auralia Diaz Pratiwi	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
77	Aurivo Nancy	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T
78	Azzah Hanifah R	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
79	Denis Firnanda S.P	Y	T	T	T	T	T	T	T	T	T
80	Dimas Dwi Pitro L	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T
81	Dinda Rahayu P	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
82	Elfira Kusyanti	Y	T	T	T	T	T	T	T	T	T
83	Faradilla Putri M	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
84	Ferry Ade L	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	T
85	Hafifah Annastasasi	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
86	Isnadiyah Ayu P	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
87	Ivon Csianee Octaviana	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T
88	Larasati Octavianda	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T
89	Lisa Hani Rahayu R	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
90	Mario Laskar Firdaus	Y	T	T	T	T	T	T	T	T	T
91	Moch. Caesar B	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	T
92	M. Ihsan Rafli	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T

No	Peserta Didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
93	M. Iqbal Tri Maulana	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	T
94	M. Robitnul Islam	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
95	Nabila Ayu	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
96	Nur Faiza H	Y	T	T	T	T	T	T	T	T	T
97	Pijar Fitrah Ababil	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T
98	Rahmatul Kamilah	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
99	Raka Arif Wibowo	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
100	Rakly Aji Bima Jaya	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	T
101	Rani Dian M	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
102	Salsabila Febrinasari P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T
103	Anggada Sultan N	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
104	Agil Muhsyi Firmansyah	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T
105	Anasya Nurmalia Putri	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	T
106	Anisa Ari Santi	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
107	Anisa Nur Pratiwi	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
108	Annisa Riffa Febriani	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	T
109	Bayu Dwi Anggara	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y
110	Benedictus Tesa Putra	Y	T	T	T	T	T	T	T	T	T
111	Chintya Monikasari	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
112	Dafanail Harve Octobra	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
113	Danny Senja Mulyana	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
114	Dicki Dwi Syahputra S	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	T
115	Dinda Aisyah Nurfadilla	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T
116	Dwi Bagus Pramono	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	T

No	Peserta Didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
117	Dwi Qurniah Febriyanti	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
118	Esther Margaretha Yolanda	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T
119	Eza Bintang Ramadhan	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
120	Faishal Aldi Natawira	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T
121	Fajar Adi Maulana	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
122	Gebrina Ardhiyah	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
123	Ghevira Jalfa Rahma M	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T
124	Ilham Akbar Habibi	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
125	Intan Annora Sani	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
126	Irza Azzahra Nariswari	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
127	Malika Ayu Rizqia	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T
128	Mohammad Yogi Septian K.P	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
129	Muhamad Rayhan Whysnu Pratama	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T
130	Muhammad Davin Fernando	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T
131	Muhammad Fannil 'Adtsy	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
132	Muhammad Prastha Wira Mahadika	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
133	Muhammad Rezky Darmawan	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	T
134	Safinah Firly Amalia Putri	Y	T	T	T	T	T	T	T	T	T
135	Sarah Hana Fauziyyah	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
136	Yunita Prasetyo Ningrum	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
137	Zhafirah Dwi Aprilianti	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T
138	Ni Ketut Puja Laksemi D	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	T
139	Alfan Mubarak	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
140	Aliya Fitania	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T

No	Peserta Didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
141	Anggraeni Essa P.N	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
142	Asa Brilian A	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	T
143	Aulia Nafisafira .A	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
144	Derrel Gerary H	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	T	T
145	Devi Videla Kasih	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
146	Dinda Alvina Nur Aini	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
147	Evilia Anggit Faradina	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y
148	Fabby Nidufias D	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
149	Finisa Fabira	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	T
150	Fiqri Adib Pratama	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T	T
151	I.B. Gede Yoga Pradana	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	T
152	Jazmin Mahda Sabila	Y	Y	T	T	T	T	T	T	Y	T
153	Moh. Zukruf K	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
154	Melinda Sri Lestari	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
155	Mentari Akbarani	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
156	Muh. Dirda Yoan Prasajo	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
157	Muh. Zahrotul Akbar	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T
158	Nadia Ajeng	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
159	Novita Sari	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y
160	Rafi Randi Jatmiko	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	T
161	Rafa Iftinan Julianti	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T
162	Rezharey	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	T
163	Ryan Dary Fawwaz	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	T	T

No	Peserta Didik	Pengetahuan Awal Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
164	Salsabilla Wahyu	T	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
165	Suksesih Mei Sandha	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
166	Sultan Fatarro	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
167	Wildatul Muflihah	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	T
168	Yuvita Hidayatul N	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	T	T
JUMLAH (Y)		167	125	128	122	73	48	66	13	16	5
PERSENTASE		99%	74%	76%	73%	43%	29%	39%	8%	10%	3%

F.3 Penyajian Data Angket Daya Tarik Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Indonesia
(SMAN 1 Jember, SMAN 2 Jember, SMAN 3 Jember, SMAN 4 Jember, dan SMAN 5 Jember)

No	Nama Peserta Didik	Aspek Daya Tarik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abdul Ghani	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
2	Ahmad Nur Fathoni	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
3	Alifia Nihayatul Safitri	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y
4	Amirah Zain Risanti	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y
5	Anyu Birru Allafa	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y
6	Aulia Kinanthi Anssy	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y
7	Bagus Setiawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
8	Berlian Nafisa Damayanti	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y
9	Bregas Asa Pratama	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
10	Dinda Ary Miranda Dewi	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	T
11	Duta Sandi Hariyanto	T	T	T	T	T	T	Y	T	T	T
12	Dzafierul Hilman Kafi	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
13	Faradila Arsy	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y
14	Fiko Virgin Septarina	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y
15	Grandis Athilla Jahwalidi	T	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	T
16	Ilfrani Nurwuladari	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y
17	Ilham Anggoro Mukti	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
18	Istifani	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y
19	Kevin Rafi Kurniawan	T	T	T	T	T	T	Y	T	T	T
20	Lydia Amalia Rahmasari	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
21	M Riski Satria Firahansyah	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Nama Peserta Didik	Aspek Daya Tarik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22	M Akmal Joedhiawan	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y
23	Nur Faiza Mandarini	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y
24	Nurul Kamila	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
25	Raihan Al-Ghifari	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
26	Raihan Dhiaulhaq	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
27	Risda Amalia Mansyur	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	T
28	Rosidhatus Fitria Yulianti	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
29	Shafira Aulia Aricahya S.	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
30	Sisca Putri P	T	T	T	T	T	T	Y	T	Y	Y
31	Talitha Vanya Ekta	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y
32	Tsanantiva Vinnera	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	T
33	Wifaq Naufal	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T
34	Akbar Galang Pambudi	Y	T	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y
35	Akbar Lucky Firdaus	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T
36	Albiruwahidhan Cahyarizputra	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T
37	Aldhi Lucky Ariessandi	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y
38	Alifia Putri Aditya	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
39	Alyatul Himma	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y
40	Amalia Lissalamah	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
41	Andriono Dermawan	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
42	Andyan Rafi Setopratama	T	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y
43	Casilda Al Farouqi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
44	Chansa Raihan Bariz	Y	T	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Daya Tarik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
45	Dewi Mashithah	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y
46	Diah Ayu Wulandari	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
47	Fadia Intan Cahyani	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
48	Intan Permata Sari	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
49	Isnata Prayarsni Conita	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T
50	Ivan Fadilla Ramadhan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
51	Karisma Nabil Santoso	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y
52	M. S. Danial Irfani	Y	T	T	Y	T	T	T	T	T	Y
53	Mohammad Andhika Rafif	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T
54	Mufidatur Rizqiya Permana	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
55	Muhammad Daffa Adiyatma Yusuf	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T
56	Nadia Putri Pramesti	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
57	Prasta Agung Setiyabudi	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y
58	Ranu Yolán Eky Mahetsa	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y
59	Renata Wijawanti	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
60	Salsabilla Barienka Putri	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
61	Salsabil Fanindra Putri	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y
62	Salsabila Isnaning Putri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
63	Salsabila Wahyu Amany	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
64	Talitha Elsa Fahirah	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
65	Uswatun Hasanah	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T
66	Yanuar Hennry Christian	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y
67	Yelina Kusuma Firdaus	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Daya Tarik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
68	Yeni Puspitasari	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	T
69	Rizki Dhia Aisyah	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y
70	Afifah Tri Nur Diana	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
71	Alief Rizky Ariyono	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
72	Aliyya Lathifarur R	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
73	Amelia Dea S	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
74	Ananda Bima R.B	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
75	Anindi Trienabella	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
76	Auralia Diaz Pratiwi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
77	Aurivo Nancy	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
78	Azzah Hanifah R	T	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y
79	Denis Firnanda S.P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
80	Dimas Dwi Pitro L	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
81	Dinda Rahayu P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
82	Elfira Kusyanti	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
83	Faradilla Putri M	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
84	Ferry Ade L	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
85	Hafifah Annastasasi	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
86	Isnadiyah Ayu P	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
87	Ivon Csianee Octaviana	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y
88	Larasati Octavianda	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
89	Lisa Hani Rahayu R	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
90	Mario Laskar Firdaus	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Daya Tarik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	Moch. Caesar B	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y
92	M. Ihsan Rafli	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
93	M. Iqbal Tri Maulana	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
94	M. Robitnul Islam	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y
95	Nabila Ayu	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T
96	Nur Faiza H	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	T
97	Pijar Fitrah Ababil	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y
98	Rahmatul Kamilah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
99	Raka Arif Wibowo	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
100	Rakly Aji Bima Jaya	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
101	Rani Dian M	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	T
102	Salsabila Febrinasari P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
103	Anggada Sultan N	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
104	Agil Muhsyi Firmansyah	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y
105	Anasya Nurmala Putri	T	T	T	T	Y	T	T	T	T	T
106	Anisa Ari Santi	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y
107	Anisa Nur Pratiwi	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	T	Y
108	Annisa Riffa Febriani	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
109	Bayu Dwi Anggara	T	T	T	Y	T	T	T	T	T	T
110	Benedictus Tesa Putra	T	T	T	T	T	Y	Y	T	T	T
111	Chintya Monikasari	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T
112	Dafanail Harve Octobra	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	T	T
113	Danny Senja Mulyana	T	T	T	Y	T	T	T	T	T	T

No.	Peserta Didik	Aspek Daya Tarik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
114	Dicki Dwi Syahputra S	T	T	T	T	T	T	Y	T	T	T
115	Dinda Aisyah Nurfadilla	T	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	T
116	Dwi Bagus Pramono	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T
117	Dwi Qurniah Febriyanti	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	T	T
118	Esther Margaretha Yolanda	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
119	Eza Bintang Ramadhan	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
120	Faishal Aldi Natawira	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	T
121	Fajar Adi Maulana	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	T
122	Gebrina Ardhiyah	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
123	Ghevira Jalfa Rahma M	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T
124	Ilham Akbar Habibi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
125	Intan Annora Sani	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	Y
126	Irza Azzahra Nariswari	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
127	Malika Ayu Rizqia	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T
128	Mohammad Yogi Septian K.P	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	T	T
129	Muhamad Rayhan Whysnu Pratama	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y
130	Muhammad Davin Fernando	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T
131	Muhammad Fannil 'Adtsy	T	Y	T	T	T	T	T	T	T	T
132	Muhammad Prastha Wira Mahadika	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y
133	Muhammad Rezky Darmawan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y
134	Safinah Firly Amalia Putri	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	T
135	Sarah Hana Fauziyyah	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T
136	Yunita Prasetyo Ningrum	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No.	Nama Peserta Didik	Daya Tarik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
137	Zhafirah Dwi Aprilianti	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y
138	Ni Ketut Puja Laksemi D	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	T
139	Alfan Mubarok	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
140	Aliya Fitania	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
141	Anggraeni Essa P.N	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
142	Asa Brilian A	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
143	Aulia Nafisafira .A	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T
144	Derrel Gerary H	T	T	T	T	T	T	Y	Y	T	T
145	Devi Videla Kasih	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y
146	Dinda Alvina Nur Aini	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
147	Evilia Anggit Faradina	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
148	Fabby Nidufias D	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
149	Finisa Fabira	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
150	Fiqri Adib Pratama	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y
151	I.B. Gede Yoga Pradana	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y
152	Jazmin Mahda Sabila	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
153	Moh. Zukruf K	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
154	Melinda Sri Lestari	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y
155	Mentari Akbarani	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T
156	Muh. Dirda Yoan Prasajo	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
157	Muh. Zahrotul Akbar	T	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y
158	Nadia Ajeng	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
159	Novita Sari	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T

No.	Nama Peserta Didik	Daya Tarik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
160	Rafi Randi Jatmiko	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y
161	Rafa Iftinan Julianti	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
162	Rezharey	T	T	Y	T	Y	Y	T	T	T	Y
163	Ryan Dary Fawwaz	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T
164	Salsabilla Wahyu	T	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y
165	Sukesih Mei Sandha	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
166	Sultan Fatarro	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
167	Wildatul Muflihah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
168	Yuvita Hidayatul N	T	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	Y
	Jumlah (Y)	131	110	131	100	108	112	148	94	89	117
	Persentase	78%	65%	78%	60%	64%	67%	88%	56%	53%	70%

F.4 Penyajian Data Angket Karakteristik Peserta Didik
(SMAN 1 Jember, SMAN 2 Jember, SMAN 3 Jember, SMAN 4 Jember, dan SMAN 5 Jember)

E.4.1 Penyajian Data Angket Karakteristik Umum

No	Peserta Didik	Karakteristik Umum Peserta Didik													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Abdul Ghani	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y
2	Ahmad Nur Fathoni	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y
3	Alifia Nihayatul Safitri	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
4	Amirah Zain Risanti	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
5	Anya Birru Allafa	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
6	Aulia Kinanthi Anssy	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
7	Bagus Setiawan	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y
8	Berlian Nafisa Damayanti	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
9	Bregas Asa Pratama	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
10	Dinda Ary Miranda Dewi	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
11	Duta Sandi Hariyanto	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y
12	Dzafierul Hilman Kafi	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y
13	Faradila Arsy	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y
14	Fiko Virgin Septarina	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
15	Grandis Athilla Jahwalidi	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	T	T
16	Ilfrani Nurwuladari	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T
17	Ilham Anggoro Mukti	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T
18	Istifani	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
19	Kevin Rafi Kurniawan	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y

No	Peserta Didik	Karakteristik Umum Peserta Didik													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
20	Lydia Amalia Rahmasari	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
21	M Riski Satria Firahansyah	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
22	M Akmal Joedhiawan	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T
23	Nur Faiza Mandarin	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
24	Nurul Kamila	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
25	Raihan Al-Ghifari	Y	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
26	Raihan Dhiaulhaq	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y
27	Risda Amalia Mansyur	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	T
28	Rosidhatu Fitriya Yulianti	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
29	Shafira Aulia Aricahya S.	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y
30	Sisca Putri P	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
31	Talitha Vanya Ekta	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
32	Tsanantiva Vinnera	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T
33	Wifaq Naufal	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
34	Akbar Galang Pambudi	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
35	Akbar Lucky Firdaus	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
36	Albiruwahidhan Cahyarizputra	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	T	Y
37	Aldhi Lucky Ariessandi	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
38	Alifia Putri Aditya	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
39	Alyatul Himma	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T
40	Amalia Lissalamah	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
41	Andriono Dermawan	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T
42	Andyan Rafi Setoprata	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T

No	Peserta Didik	Karakteristik Umum Peserta Didik													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
43	Casilda Al Farouqi	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y
44	Chansa Raihan Bariz	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	T	T
45	Dewi Mashithah	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
46	Diah Ayu Wulandari	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y
47	Fadia Intan Cahyani	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
48	Intan Permata Sari	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T
49	Isnata Prayarsni Conita	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T
50	Ivan Fadilla Ramadhan	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y
51	Karisma Nabil Santoso	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
52	M. S. Danial Irfani	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T
53	Mohammad Andhika Rafif	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	Y
54	Mufidatur Rizqiya Permana	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
55	Muhammad Daffa Adiyatma Yusuf	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
56	Nadia Putri Pramesti	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
57	Prasta Agung Setiyabudi	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
58	Ranu Yolana Eky Mahetsa	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
59	Renata Wijawanti	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
60	Salsabilla Barienka Putri	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	T	Y
61	Salsabil Fanindra Putri	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
62	Salsabila Isnaning Putri	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	T
63	Salsabila Wahyu Amany	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y
64	Talitha Elsa Fahirah	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
65	Uswatun Hasanah	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Karakteristik Umum Peserta Didik													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
66	Yanuar Hennry Christian	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y
67	Yelina Kusuma Firdaus	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T
68	Yeni Puspitasari	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	T	T
69	Rizki Dhia Aisyah	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
70	Afifah Tri Nur Diana	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T
71	Alief Rizky Ariyono	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
72	Aliyya Lathifarur R	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
73	Amelia Dea S	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
74	Ananda Bima R.B	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
75	Anindi Trienabella	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
76	Auralia Diaz Pratiwi	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
77	Aurivo Nancy	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
78	Azzah Hanifah R	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y
79	Denis Firnanda S.P	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y
80	Dimas Dwi Pitro L	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
81	Dinda Rahayu P	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
82	Elfira Kusyanti	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
83	Faradilla Putri M	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
84	Ferry Ade L	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
85	Hafifah Annastasasi	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
86	Isnadiyah Ayu P	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T
87	Ivon Csianee Octaviana	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
88	Larasati Octavianda	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T

No	Peserta Didik	Karakteristik Umum Peserta Didik													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
89	Lisa Hani Rahayu R	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T	T	T	Y
90	Mario Laskar Firdaus	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
91	Moch. Caesar B	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
92	M. Ihsan Rafli	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
93	M. Iqbal Tri Maulana	Y	T	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	T
94	M. Robitnul Islam	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	T	T
95	Nabila Ayu	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
96	Nur Faiza H	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y
97	Pijar Fitrah Ababil	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T
98	Rahmatul Kamilah	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
99	Raka Arif Wibowo	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y
100	Rakly Aji Bima Jaya	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
101	Rani Dian M	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
102	Salsabila Febrinasari P	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
103	Anggada Sultan N	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
104	Agil Muhsyi Firmansyah	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
105	Anasya Nurmala Putri	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
106	Anisa Ari Santi	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
107	Anisa Nur Pratiwi	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y
108	Annisa Riffa Febriani	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y
109	Bayu Dwi Anggara	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y
110	Benedictus Tesa Putra	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
111	Chintya Monikasari	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	Y	T	T	Y

No	Peserta Didik	Karakteristik Umum Peserta Didik													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
112	Dafanail Harve Octobra	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
113	Danny Senja Mulyana	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T
114	Dicki Dwi Syahputra S	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T
115	Dinda Aisyah Nurfadilla	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	T
116	Dwi Bagus Pramono	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	T	Y	T	T
117	Dwi Qurniah Febriyanti	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
118	Esther Margaretha Yolanda	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T
119	Eza Bintang Ramadhan	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
120	Faishal Aldi Natawira	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
121	Fajar Adi Maulana	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
122	Gebrina Ardhiyah	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	T	T	Y
123	Ghevira Jalfa Rahma M	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y
124	Ilham Akbar Habibi	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
125	Intan Annora Sani	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
126	Irza Azzahra Nariswari	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T
127	Malika Ayu Rizqia	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y
128	Mohammad Yogi Septian K.P	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y
129	Muhamad Rayhan Whysnu Pratama	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
130	Muhammad Davin Fernando	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
131	Muhammad Fannil 'Adtsy	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
132	Muhammad Prastha Wira Mahadika	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y
133	Muhammad Rezky Darmawan	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	T	Y
134	Safinah Firly Amalia Putri	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Karakteristik Umum Peserta Didik													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
135	Sarah Hana Fauziyyah	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y
136	Yunita Prasetyo Ningrum	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
137	Zhafirah Dwi Aprilianti	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y
138	Ni Ketut Puja Laksemi D	T	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	T
139	Alfan Mubarok	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
140	Aliya Fitania	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T
141	Anggraeni Essa P.N	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
142	Asa Brilian A	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y
143	Aulia Nafisafira .A	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y
144	Derrel Gerary H	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y
145	Devi Videla Kasih	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
146	Dinda Alvina Nur Aini	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	T
147	Evilia Anggit Faradina	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	T
148	Fabby Nidufias D	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
149	Finisa Fabira	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y
150	Fiqri Adib Pratama	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	T	T
151	I.B. Gede Yoga Pradana	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y
152	Jazmin Mahda Sabila	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
153	Moh. Zukruf K	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y
154	Melinda Sri Lestari	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T
155	Mentari Akbarani	Y	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y
156	Muh. Dirda Yoan Prasajo	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
157	Muh. Zahrotul Akbar	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	T	T

No	Peserta Didik	Karakteristik Umum Peserta Didik													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
158	Nadia Ajeng	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
159	Novita Sari	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y
160	Rafi Randi Jatmiko	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T
161	Rafa Iftinan Julianti	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	T	T	Y
162	Rezharey	Y	T	Y	T	T	T	T	T	T	T	Y	Y	T	T
163	Ryan Dary Fawwaz	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T
164	Salsabilla Wahyu	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	T
165	Sukesih Mei Sandha	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y
166	Sultan Fatarro	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T
167	Wildatul Muflihah	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y
168	Yuvita Hidayatul N	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y
Jumlah (Y)		8	160	163	6	52	11	2	102	119	74	123	140	46	71
Persentase		5%	95%	97%	4%	31%	7%	1%	61%	71%	44%	73%	83%	27%	42%

F.4.2 Penyajian Data Angket Gaya Belajar Peserta Didik

No	Peserta Didik	Indikator Gaya Belajar Peserta Didik														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Abdul Ghani	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T
2	Ahmad Nur Fathoni	Y	T	T	T	T	T	T	Y	T	T	T	Y	Y	T	T
3	Alifia Nihayatul Safitri	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y
4	Amirah Zain Risanti	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T
5	Anya Birru Allafa	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T
6	Aulia Kinanthi Anssy	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y
7	Bagus Setiawan	T	T	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T
8	Berlian Nafisa Damayanti	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
9	Bregas Asa Pratama	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y
10	Dinda Ary Miranda Dewi	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y
11	Duta Sandi Hariyanto	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
12	Dzafierul Hilman Kafi	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T
13	Faradila Arsy	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T
14	Fiko Virgin Septarina	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y
15	Grandis Athilla Jahwalidi	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y
16	Ilfrani Nurwuladari	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y
17	Ilham Anggoro Mukti	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y
18	Istifani	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y
19	Kevin Rafi Kurniawan	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y
20	Lydia Amalia Rahmasari	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T
21	M Riski Satria Firahansyah	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T

No	Peserta Didik	Indikator Gaya Belajar Peserta Didik														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
22	M Akmal Joedhiawan	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y
23	Nur Faiza Mandarin	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T
24	Nurul Kamila	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	T	Y
25	Raihan Al-Ghifari	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
26	Raihan Dhiaulhaq	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y
27	Risda Amalia Mansyur	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T
28	Rosidhatu Fitria Yulianti	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y
29	Shafira Aulia Aricahya S.	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T
30	Sisca Putri P	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
31	Talitha Vanya Ekta	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y
32	Tsanantiva Vinnera	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	T	T	T	T
33	Wifaq Naufal	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
34	Akbar Galang Pambudi	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	T	T	T	Y
35	Akbar Lucky Firdaus	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y
36	Albiruwahidhan Cahyarizputra	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y
37	Aldhi Lucky Ariessandi	Y	T	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y
38	Alifia Putri Aditya	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
39	Alyatul Himma	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y
40	Amalia Lissalamah	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T
41	Andriono Dermawan	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T
42	Andyan Rafi Setoprata	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T
43	Casilda Al Farouqi	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
44	Chansa Raihan Bariz	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	T	T	T	T	Y

No	Peserta Didik	Indikator Gaya Belajar Peserta Didik														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
45	Dewi Mashithah	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y
46	Diah Ayu Wulandari	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y
47	Fadia Intan Cahyani	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y
48	Intan Permata Sari	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T
49	Isnata Prayarsni Conita	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
50	Ivan Fadilla Ramadhan	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y
51	Karisma Nabil Santoso	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y
52	M. S. Danial Irfani	T	T	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	T
53	Mohammad Andhika Rafif	T	T	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y
54	Mufidatur Rizqiya Permana	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T
55	Muhammad Daffa Adiyatma Yusuf	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y
56	Nadia Putri Pramesti	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T
57	Prasta Agung Setiyabudi	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
58	Ranu Yolana Eky Mahetsa	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	Y
59	Renata Wijawanti	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y
60	Salsabilla Barienka Putri	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
61	Salsabil Fanindra Putri	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	Y
62	Salsabila Isnaning Putri	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
63	Salsabila Wahyu Amany	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
64	Talitha Elsa Fahirah	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y
65	Uswatun Hasanah	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	T	T	T	T	Y
66	Yanuar Hennry Christian	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y
67	Yelina Kusuma Firdaus	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T

No	Peserta Didik	Indikator Gaya Belajar Peserta Didik														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
68	Yeni Puspitasari	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y
69	Rizki Dhia Aisyah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T
70	Afifah Tri Nur Diana	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	T	T	T	T	Y
71	Alief Rizky Ariyono	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
72	Aliyya Lathifarur R	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
73	Amelia Dea S	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	T	Y
74	Ananda Bima R.B	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y
75	Anindi Trienabella	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T
76	Auralia Diaz Pratiwi	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T
77	Aurivo Nancy	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T
78	Azzah Hanifah R	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T
79	Denis Firnanda S.P	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T
80	Dimas Dwi Pitro L	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T
81	Dinda Rahayu P	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T
82	Elfira Kusyanti	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T
83	Faradilla Putri M	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T
84	Ferry Ade L	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y
85	Hafifah Annastasasi	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
86	Isnadiyah Ayu P	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T
87	Ivon Csianee Octaviana	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T
88	Larasati Octavianda	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T
89	Lisa Hani Rahayu R	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	Y	T	T
90	Mario Laskar Firdaus	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T

No	Peserta Didik	Indikator Gaya Belajar Peserta Didik														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	Moch. Caesar B	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
92	M. Ihsan Rafli	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y
93	M. Iqbal Tri Maulana	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T
94	M. Robitnul Islam	T	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T
95	Nabila Ayu	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y
96	Nur Faiza H	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
97	Pijar Fitrah Ababil	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y
98	Rahmatul Kamilah	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T
99	Raka Arif Wibowo	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y
100	Rakly Aji Bima Jaya	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y
101	Rani Dian M	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y
102	Salsabila Febrinasari P	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T
103	Anggada Sultan N	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
104	Agil Muhsyi Firmansyah	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T
105	Anasya Nurmala Putri	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
106	Anisa Ari Santi	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y
107	Anisa Nur Pratiwi	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T
108	Annisa Riffa Febriani	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
109	Bayu Dwi Anggara	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
110	Benedictus Tesa Putra	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	T	Y
111	Chintya Monikasari	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T
112	Dafanail Harve Octobra	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y
113	Danny Senja Mulyana	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y

No	Peserta Didik	Indikator Gaya Belajar Peserta Didik														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
114	Dicki Dwi Syahputra S	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y
115	Dinda Aisyah Nurfadilla	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y
116	Dwi Bagus Pramono	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T	Y	T	Y	T	T
117	Dwi Qurniah Febriyanti	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T
118	Esther Margaretha Yolanda	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	T	T	T	Y
119	Eza Bintang Ramadhan	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
120	Faishal Aldi Natawira	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y
121	Fajar Adi Maulana	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y
122	Gebrina Ardhiyah	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y
123	Ghevira Jalfa Rahma M	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T
124	Ilham Akbar Habibi	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
125	Intan Annora Sani	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y
126	Irza Azzahra Nariswari	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y
127	Malika Ayu Rizqia	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
128	Mohammad Yogi Septian K.P	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	T
129	Muhamad Rayhan Whysnu Pratama	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	T
130	Muhammad Davin Fernando	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
131	Muhammad Fannil 'Adtsy	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	T	T	T
132	Muhammad Prastha Wira Mahadika	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	T	Y	T
133	Muhammad Rezky Darmawan	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y
134	Safinah Firly Amalia Putri	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T
135	Sarah Hana Fauziyyah	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T
136	Yunita Prasetyo Ningrum	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Indikator Gaya Belajar Peserta Didik														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
137	Zhafirah Dwi Aprilianti	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y
138	Ni Ketut Puja Laksemi D	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y
139	Alfan Mubarok	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T
140	Aliya Fitania	T	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y
141	Anggraeni Essa P.N	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y
142	Asa Brilian A	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y
143	Aulia Nafisafira .A	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T
144	Derrel Gerary H	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y
145	Devi Videla Kasih	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y
146	Dinda Alvina Nur Aini	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T
147	Evilia Anggit Faradina	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y
148	Fabby Nidufias D	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
149	Finisa Fabira	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y
150	Fiqri Adib Pratama	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y
151	I.B. Gede Yoga Pradana	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
152	Jazmin Mahda Sabila	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y
153	Moh. Zukruf K	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T
154	Melinda Sri Lestari	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y
155	Mentari Akbarani	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y
156	Muh. Dirda Yoan Prasajo	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y
157	Muh. Zahrotul Akbar	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T
158	Nadia Ajeng	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y
159	Novita Sari	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y

No	Peserta Didik	Indikator Gaya Belajar Peserta Didik														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
160	Rafi Randi Jatmiko	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T
161	Rafa Iftinan Julianti	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y
162	Rezharey	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
163	Ryan Dary Fawwaz	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y
164	Salsabilla Wahyu	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T
165	Sukesih Mei Sandha	T	T	Y	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	T	Y
166	Sultan Fatarro	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T
167	Wildatul Muflihah	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	T	T
168	Yuvita Hidayatul N	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	T
Jumlah (Y)		145	138	157	112	46	119	32	142	82	74	130	95	75	104	100
Persentase		86%	82%	93%	67%	27%	71%	19%	85%	49%	44%	77%	57%	45%	62%	60%
Tipe Belajar Peserta Didik		Visual					Audio					Kinestetik				
Persentase		71%					53%					60%				

F.4.3 Penyajian Data Angket Kemampuan Awal Peserta Didik

No	Peserta Didik	Kemampuan Awal Peserta Didik																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Abdul Ghani	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
2	Ahmad Nur F	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
3	Alifia Nihayatul	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
4	Amirah Zain R	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
5	Anya Birru A	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
6	Aulia Kinanthi	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
7	Bagus Setiawan	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
8	Berlian Nafisa	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
9	Bregas Asa P	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
10	Dinda Ary M. D	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
11	Duta Sandi H	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
12	Dzafierul H. K	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
13	Faradila Arsy	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
14	Fiko Virgin S	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
15	Grandis Athilla	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T
16	Ilfrani N	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
17	Ilham Anggoro	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
18	Istifani	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
19	Kevin Rafi K	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
20	Lydia Amalia R	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y
21	M Riski Satria	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Kemampuan Awal Peserta Didik																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
22	M Akmal J	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
23	Nur Faiza M	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
24	Nurul Kamila	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
25	Raihan Al-Ghif	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
26	Raihan D	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
27	Risda Amalia M	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
28	Rosidhatu F	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
29	Shafira Aulia A.	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
30	Sisca Putri P	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
31	Talitha Vanya E	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
32	Tsanantiva V	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
33	Wifaq Naufal	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
34	Akbar Galang P	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
35	Akbar Lucky F	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
36	Albiruwahidhan	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
37	Aldhi Lucky A	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
38	Alifia Putri A	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
39	Alyatul Himma	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
40	Amalia L	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y
41	Andriono D	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
42	Andyan Rafi S	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
43	Casilda Al F	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
44	Chansa Raihan	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Kemampuan Awal Peserta Didik																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
45	Dewi Mashithah	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
46	Diah Ayu W	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
47	Fadia Intan C	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
48	Intan Permata S	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
49	Isnata P. C	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
50	Ivan Fadilla R	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
51	Karisma N. S	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
52	M. S. Danial I	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
53	Mohammad A	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
54	Mufidatur R. P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y
55	Muh Daffa A. Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
56	Nadia Putri P	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
57	Prasta Agung S	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
58	Ranu Yolana EM	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
59	Renata W	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
60	Salsabilla B P	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
61	Salsabil F P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y
62	Salsabila I P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y
63	Salsabila W A	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
64	Talitha Elsa F	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
65	Uswatun H	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
66	Yanuar H C	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
67	Yelina K F	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Kemampuan Awal Peserta Didik																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
68	Yeni P	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
69	Rizki Dhia A	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
70	Afifah Tri N D	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
71	Alief Rizky A	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
72	Aliyya L R	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
73	Amelia Dea S	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
74	Ananda B R.B	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
75	Anindi T	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
76	Auralia Diaz P	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
77	Aurivo Nancy	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
78	Azzah H R	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
79	Denis F S.P	Y	T	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y
80	Dimas Dwi P L	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
81	Dinda Rahayu P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y
82	Elfira Kusyanti	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y
83	Faradilla P M	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
84	Ferry Ade L	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
85	Hafifah A	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
86	Isnadiyah Ayu P	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
87	Ivon Csianee O	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
88	Larasati O	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
89	Lisa Hani R R	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
90	Mario Laskar F	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Kemampuan Awal Peserta Didik																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
91	Moch. Caesar B	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
92	M. Ihsan Raffli	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
93	M. Iqbal Tri M	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
94	M. Robitnul I	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
95	Nabila Ayu	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
96	Nur Faiza H	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
97	Pijar Fitrah A	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T
98	Rahmatul K	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
99	Raka Arif W	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
100	Rakly Aji B J	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
101	Rani Dian M	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
102	Salsabila F. P	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
103	Anggada S N	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y
104	Agil Muhsyi F	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
105	Anasya N P	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
106	Anisa Ari Santi	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
107	Anisa Nur P	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
108	Annisa Riffa F	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
109	Bayu Dwi A	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
110	Benedictus T P	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
111	Chintya M	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
112	Dafanail H O	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
113	Danny Senja M	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T	T	T	Y	T	T	T	T	T

No	Peserta Didik	Kemampuan Awal Peserta Didik																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
114	Dicki Dwi S. S	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
115	Dinda Aisyah N	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	Y	T	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
116	Dwi Bagus P	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
117	Dwi Qurniah F	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
118	Esther M. Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
119	Eza Bintang R	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
120	Faishal Aldi N	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
121	Fajar Adi M	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
122	Gebrina A	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
123	Ghevira Jalfa R	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
124	Ilham Akbar H	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
125	Intan Annora S	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
126	Irza Azzahra N	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
127	Malika Ayu R	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
128	M Yogi S. K.P	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
129	Muh Rayhan W	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
130	Muh Davin F	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
131	Muh Fannil 'A	T	T	T	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	T	Y	T	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
132	M Prastha W.M	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
133	Muh Rezky D	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
134	Safinah Firly A.	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
135	Sarah Hana F	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
136	Yunita Prasetyo	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Kemampuan Awal Peserta Didik																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
137	Zhafirah Dwi A	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
138	Ni Ketut P. L.D	Y	Y	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
139	Alfan Mubarok	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
140	Aliya Fitania	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
141	Anggraeni EP.N	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
142	Asa Brilian A	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
143	Aulia Nafisafira	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
144	Derrel Gerary	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
145	Devi Videla K	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
146	Dinda Alvina N	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
147	Evilia Anggit F	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
148	Fabby Nidufias	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	T	T	T	T	T	T	Y	Y	Y
149	Finisa Fabira	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y
150	Fiqri Adib P	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
151	I.B. Gede Yoga	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
152	Jazmin Mahda	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
153	Moh. Zukruf K	Y	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
154	Melinda Sri L	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
155	Mentari A	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
156	Muh. Dirda Y.P	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
157	Muh. Zahrotul	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	Y
158	Nadia Ajeng	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
159	Novita Sari	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	T	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y

No	Peserta Didik	Kemampuan Awal Peserta Didik																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
160	Rafi Randi J	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y
161	Rafa Iftinan J	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
162	Rezharey	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
163	Ryan Dary F	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
164	Salsabilla W	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y
165	Suksesih M S	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y
166	Sultan Fatarro	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
167	Wildatul M	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
168	Yuvita H N	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
Jumlah (Y)		167	165	125	167	135	41	123	157	127	64	127	117	163	111	48	147	141	124	163	161	155	163	165	165
Pesrsentase		99%	98%	74%	99%	80%	24%	73%	93%	76%	38%	76%	70%	97%	66%	29%	88%	84%	74%	97%	96%	92%	97%	98%	98%

Lampiran G. Perumusan Tujuan Pembelajaran Sejarah

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa terhadap Bangsa dan negara Indonesia.
- 2.1 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 3.10 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.
 - 3.10.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi.
 - 3.10.2 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui perang.
 - 3.10.2.2 Mengaitkan perjuangan bangsa Indonesia dengan perjuangan rakyat dan TNI di Kabupaten Jember dalam upaya mempertahankan kemerdekaan melalui perang.
 - 3.10.2.2.1 Menjelaskan sekitar perang kemerdekaan Kabupaten Jember tahun 1945-1949 sebagai bentuk perjuangan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
 - 1) Sejarah Perjuangan Rakyat Jember sekitar tahun 1945-1949 di bawah pimpinan TNI di Kabupaten Jember.
 - 2) Sejarah Perjuangan Brigade III/Damarwulan dibawah pimpinan Letkol Moch. Sroedji melawan Koloni Belanda dalam Agresi Militer Belanda II.
 - 3) Sejarah Pertempuran Jomerto Jember tahun 1948-1949.
- 4.11 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
 - 4.11.1 Membuat laporan tentang sejarah perjuangan TNI dan Rakyat Kember serta menunjukkan contoh nilai-nilai perjuangannya dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.

No	Indikator	Audience	Behavior	Condition	Degree	Tujuan Pembelajaran
1.	Menganalisis konsep sejarah lokal (<i>local history</i>)	Peserta didik kelas XI SMA	Menganalisis	Dengan Digital	Modul Dengan tepat	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis konsep sejarah lokal (<i>local history</i>) dengan benar.
2.	Menganalisis keunggulan dan kehidupan masyarakat Kabupaten Jember	Peserta didik kelas XI SMA	Menganalisis	Dengan Digital	Modul Dengan tepat	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis keunggulan dan kehidupan masyarakat Kabupaten Jember dengan benar.
3.	Menganalisis kolonialisme bangsa barat di Kabupaten Jember Tahun 1948-1949 (Sejarah Perlawanan Rakyat dan TNI di Setiap Daerah Kabupaten Jember).	Peserta didik kelas XI SMA	Menganalisis	Dengan Digital	Modul Dengan tepat	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis kondisi kolonialisme bangsa barat di Kabupaten Jember Tahun 1948-1949 (Sejarah Perlawanan Rakyat dan TNI di Setiap Daerah Kabupaten Jember) dengan benar.

4. Menganalisis sejarah perjuangan Brigade III/Damarwulan terhadap Agresi Militer Belanda II.	Peserta didik kelas XI SMA	Menganalisis	Dengan Digital	Modul	Dengan tepat	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis sejarah perjuangan Brigade III/Damarwulan terhadap Agresi Militer Belanda II dengan benar.
5. Menganalisis sejarah pertempuran Jomerto Jember.	Peserta didik kelas XI SMA	Menganalisis	Dengan Digital	Modul	Dengan tepat	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menganalisis sejarah pertempuran Jomerto Jember dengan benar.
6. Menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di tingkat daerah/lokal.	Peserta didik kelas XI SMA	Menganalisis	Dengan Digital	Modul	Dengan tepat	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik kelas XI diharapkan dapat menunjukkan contoh bukti-bukti peninggalan sejarah perjuangan Bangsa Indonesia di tingkat daerah/lokal dengan benar.

Lampiran H. Identitas Modul Digital

Lampiran H.1. Identifikasi Modul

1. Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
2. Pokok Bahasan : Perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Belanda melalui perang.
3. Sub Pokok Bahasan : Sekitar perang kemerdekaan kabupaten Jember sebagai bentuk perjuangan rakyat dan TNI dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
4. Judul Modul Digital : Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember Berbasis Web PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan Menggunakan Model *ADDIE*.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Peserta didik mampu menghayati keteladanan para pahlawan dan syuhada' terdahulu dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
 - b. Peserta didik mampu menunjukkan sikap patriot (gotong royong, kerjasama, toleran dan damai), dan responsif terhadap ancaman dan permasalahan kemerdekaan Indonesia.
 - c. Dengan penggunaan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember, peserta didik dapat menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dengan perjuangan rakyat dan TNI di Kabupaten Jember dalam upaya

- mempertahankan kemerdekaan melalui perang dengan benar.
6. Sasaran : 1) Pendidik Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dan Peserta didik kelas XI SMAN 2 Jember
2) Pendidik Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dan Peserta didik kelas XI SMAN 3 Jember
3) Pendidik Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dan Peserta didik kelas XI SMAN 4 Jember
7. Format Produk : Modul Digital Berbasis *PHP (Hypertext Preprocessor)*
8. Validator Ahli Isi Materi : - Drs. Sumarjono, M. Si.
Validator Ahli Bahasa : - Ahmad Syukron, S. Pd, M. Pd.
Validator Ahli Media : - Wiwin Hartanto, S. Pd, M. Pd
dan Desain

LAMPIRAN H.2. Garis Besar Isi Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember

Indikator	Topik Materi	Pokok-Pokok Materi
Menjelaskan sekitar perang kemerdekaan Kabupaten Jember sebagai bentuk perjuangan rakyat dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	Sejarah lokal Kabupaten Jember	1) Konsep Sejarah Lokal. 2) Kondisi umum Karesidenan Besuki. 3) Kondisi Umum Kabupaten Jember. 4) Perjuangan rakyat dan TNI dalam perang kemerdekaan Kabupaten Jember (1945-1949). <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah Perjuangan Rakyat Jember di bawah pimpinan TNI di berbagai daerah Kabupaten Jember. b. Sejarah perjuangan Brigade III/Damarwulan melawan Koloni Belanda. c. Sejarah Pertempuran Jomerto Jember.

Sumber : (Data primer diolah)

Lampiran H.3. Pemetaan Uraian Materi Pada Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember Berbasis PHP (*Hypertext Preprocessor*)

BAB (Kegiatan Belajar)	MATERI
BAB 1. Pengantar Materi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep sejarah lokal. <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian sejarah lokal. 2) Peran sejarah lokal dalam sejarah Nasional. 3) Tipe-tipe sejarah lokal. 2. Wilayah Karesidenan Besuki. <ol style="list-style-type: none"> 1) Letak geografis Karesidenan Besuki. 2) Kondisi sosial ekonomi (1948). 3) Politik Militer.
BAB 2. (Kegiatan Belajar 1) Keunggulan Lokasi Dan Kehidupan Masyarakat Kabupaten Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi umum Kabupaten Jember. <ol style="list-style-type: none"> A. Letak geografi dan luas wilayah. 1. Keunggulan iklim di Kabupaten Jember. <ol style="list-style-type: none"> a. Klimatologi. b. Penggunaan lahan. 2. Keunggulan tanah di Kabupaten Jember. <ol style="list-style-type: none"> a. Topografi. b. Geologi. 3. Keunggulan wilayah terhadap pengaruh kehidupan masyarakat. <ol style="list-style-type: none"> a. Potensi wilayah. b. Demografi.
BAB 3. (Kegiatan Belajar 2) Kolonialisme Barat di Kabupaten Jember tahun 1948-1949 (Sejarah Perlawanan Rakyat dan TNI).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang penjajahan Bangsa Barat (Belanda). <ol style="list-style-type: none"> a. Daya tarik Kabupaten Jember bagi Bangsa-bangsa Barat (Belanda). b. Revolusi Industri dan Motivasi 3G. c. Kedatangan Bangsa-bangsa Barat (Belanda) ke Indonesia (Kab. Jember).

BAB (Kegiatan Belajar)	MATERI
<p>BAB 4. (Kegiatan Belajar 3) Sejarah Perjuangan Brigade III/Damarwulan terhadap Agresi Militer Belanda II.</p>	<p>2. Perlawanan Rakyat dan TNI di berbagai daerah Kabupaten Jember.</p> <p>1. Pembentukan Brigade III/Damarwulan.</p> <p>a) Tindakan perlawanan kearah pembentukan pusat komando daerah Karesidenan Besuki.</p> <p>b) Menggalang daerah politik dan taktik strategi perang.</p> <p>2. Konsolidasi dan Koordinasi Brigade III/Damarwulan.</p> <p>a) Konsolidasi komando perlawanan dari militer ke pemerintah Eks-Karesidenan Besuki.</p> <p>b) Koordinasi komando perjuangan ke pemerintahan RI.</p> <p>c) Kooedinasi komando perjuangan RI ke pemerintahan sipil.</p>
<p>BAB 5. (Kegiatan Belajar 4) Sejarah Pertempuran Jomerto Jember.</p>	<p>1. Pertempuran Jomerto.</p> <p>a) Latar belakang (<i>Long March</i> kembali ke kantong daerah gerilya).</p> <p>b) Jalannya Pertempuran Jomerto.</p> <p>c) Akibat Pertempuran Jomerto Jember.</p> <p>2. Nilai-nilai dari Pertempuran Jomerto.</p>

Sumber : (Data primer diolah)

H.4 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Jenis Sekolah	: SMA/MA	Alokasi Waktu	: 45x2= 90 Menit
Mata Pelajaran	: SEJARAH INDONESIA	Jumlah Soal	: 2x10= 20 Butir
Kurikulum	: 2013	Penulis	: Abdul Hannan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Pre Test	Post Test
1.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa	3.10Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda.	XI/2	1)Perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan	1) Peserta didik mampu menganalisis konsep sejarah lokal. 2) Peserta didik mampu menganalisis bentuk perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan	1 2	1 2

ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	2) Konsep Sejarah Lokal	3) Peserta didik mampu menganalisis kondisi wilayah Karesidenan Besuki	3	3
	3) Kondisi Umum Wilayah dan Kehidupan Masyarakat Kabupaten Jember	4) Peserta didik mampu menganalisis kondisi umum wilayah dan kehidupan masyarakat Kabupaten Jember	4	4
	4) Kolonialisme dan Imperialisme Belanda Di Kabupaten Jember	5) Peserta didik mampu menganalisis Kolonialisme dan Imperialisme Belanda di Kabupaten Jember	5	5
	5) Agresi Militer Belanda 1	6) Peserta didik mampu menganalisis Agresi Militer Belanda I dan II	6	6
	6) Perjanjian Linggarjati	7) Peserta didik mampu menganalisis Sejarah Perjanjian Linggarjati	7	7
	7) Sejarah Perjuangan Brigade			

minatnya untuk memecahkan masalah	III/Damarwulan	8) Peserta didik mampu menganalisis latar belakang perjuangan Brigade III/ Damarwulan melawan Agresi Militer Belanda II	8	8
	Melawan Agresi Militer Belanda II	8) Agresi Militer Belanda II		
	9) Perjanjian Renville	9) Peserta didik mampu menganalisis dampak perjanjian Renville bagi Indonesia	9	9
	10) Sejarah Pertempuran Jomerto Jember	10) Peserta didik mampu menganalisis kronologi, dan dampak pertempuran Jomerto Jember	10	10

Lampiran H.5 Soal Evaluasi Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember

Petunjuk berikut dipergunakan untuk menjawab soal 1-16.

Soal terdiri dari 3 bagian, yaitu **PERNYATAAN**, **SEBAB**, dan **ALASAN** yang disusun secara berurutan.

- a. Pilih jawaban (A) jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya memiliki hubungan sebab-akibat;
- b. Pilih jawaban (B) jika pernyataan benar, alasan benar dan keduanya tidak memiliki hubungan sebab-akibat;
- c. Pilih jawaban (C) jika pernyataan benar, tetapi alasan salah;
- d. Pilih jawaban (D) jika pernyataan salah dan alasannya benar;
- e. Pilih jawaban (E) jika keduanya salah.

No	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	<p>Sejarah Lokal Tradisional adalah bahwa sebagian besar dari penyusunannya adalah pejabat-pejabat pemerintah kolonial seperti Residen, asisten Residen, Kontrolir, atau pejabat-pejabat pribumi tetapi atas dorongan dari pejabat Hindia Belanda.</p> <p>SEBAB</p> <p>Sejarah Lokal Edukatif adalah jenis sejarah lokal yang disusun dalam rangka mengembangkan kecintaan sejarah terutama pada sejarah lingkungannya., yang kemudian menjadi pangkal bagi timbulnya kesadaran sejarah dalam artian yang luas (kesadaran lingkungan dalam rangka kesadaran sejarah nasional).</p>	D

No.	Butir Soal	Jawaban
2.	<p>Wilayah Karesidenan Besuki terdiri dari atas daerah Kabupaten Jember Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi, terletak pada 7,12' – 8,48' LS dan 113' – 114' BT di ujung kulon propinsi Jawa Barat.</p> <p>SEBAB</p> <p>Wilayah Karesidenan Besuki bagian barat Kabupaten Semarang berbatasan Kabupaten Bogor Karesidenan Jawa Barat, sebelah utara laut Jawa, sebelah timur Selat Bali, sebelah selatan Samudra Hindia.</p>	C
3.	<p>Tuntutan Belanda kepada Pemerintah RI mengosongkan daerah-daerah kantong (<i>pockets</i>) Karesidenan sebagian Surabaya, dan Karesidenan Malang dan seluruhnya Karesidenan Besuki telah sukses tanggal 22 Pebruari 1948, sehingga karena ini maka terjepitlah kedudukan daerah RI di Jawa Timur.</p> <p>SEBAB</p> <p>Negara Jawa Timur bentukan Belanda ini meliputi Karesidenan Besuki, Banten, Cirebon, dan Sukabumi.</p>	C
4.	<p>Kabupaten Jember muncul berdasarkan keunikan yang ada, contohnya julukan sebagai Kota Tembakau.</p> <p>SEBAB</p> <p>Luas lahan tembakau di Jember 15.246 ha di antaranya terdiri dari lahan tembakau Na Oogst 3.142 ha, tembakau kastur 8.288 ha dan tembakau rajang 2.196 ha.</p>	C

No.	Butir Soal	Jawaban
5.	<p>Kabupaten Jember adalah Daerah Agraris.</p> <p>SEBAB</p> <p>Daerah agraris dimanfaatkan penduduk Jember dengan bercocok tanam dan bertani (padi, ketela pohon, kedelai, tembakau, dll) yang dapat mencukupi kebutuhan penduduk setempat.</p>	A
6.	<p>Demografi Penduduk di Kabupaten Jember sebagian besar berasal dari suku Jawa dan Madura.</p> <p>SEBAB</p> <p>Adapun kelompok minoritas berasal dari suku Bali, Sunda, Sumatra, dan kelompok orang-orang Cina yang pada umumnya tinggal di wilayah kota. Jumlah penduduk tahun 1973 sebanyak 1.835.000 jiwa.</p>	B
7.	<p>Revolusi industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikerjakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin.</p> <p>SEBAB</p> <p>Penggunaan mesin dalam industri menjadikan produksi lebih efisien, ongkos produksi dapat ditekan, dan barang dapat diproduksi dalam jumlah besar dan cepat.</p>	A
8.	<p>Indonesia masih menjadi begara yang memiliki hasil bumi yang diminati bangsa lain hingga saat ini.</p> <p>SEBAB</p> <p>Produktivitas kopi pada tahun 2013 di Kabupaten Jember mencapai 5,46 (Ton/Ha).</p>	B

No.	Butir Soal	Jawaban
9.	<p>Kabupaten Jember adalah daerah bagian Indonesia yang tidak pernah di jajah oleh Belanda.</p> <p>SEBAB</p> <p>Kabupaten Jember merupakan daerah panas dan gersang sehingga tidak pernah didatangi oleh Bangsa Barat atau penjajah.</p>	E
10.	<p>Pada tanggal 19 Agustus 1945 tentara PETA dibubarkan dan semua senjata dikumpulkan.</p> <p>SEBAB</p> <p>PETA merupakan suatu organisasi tenaga bantuan militer yang siap pakai bagi Jepang.</p>	B
11.	<p>Brigade III/Damarwulan merupakan kesatuan militer di eks-Karesidenan Besuki</p> <p>SEBAB</p> <p>Kesatuan militer tersebut terbentuk setelah terkena dampak dari persetujuan Renville.</p>	A
12.	<p>Adanya Persetujuan Renville membuat pasukan dari Besuki hijrah ke daerah Republik.</p> <p>SEBAB</p> <p>Hijrahnya pasukan ini merupakan awal dari peleburan pasukan dari Kabupaten Besuki ke dalam kesatuan Brigade III/Damarwulan.</p>	A
13.	<p>Pertempuran di Jomerto berlangsung dari waktu subuh sampai sore hari pada tanggal 11 Februari 1949.</p> <p>SEBAB</p> <p>Praktisnya pertempuran Jomerto Jember terjadi selama satu hari.</p>	B

No.	Butir Soal	Jawaban
14.	<p>Peristiwa pertempuran Jomerto yang terjadi dalam satu hari telah menimbulkan korban yang begitu besar di kedua belah pihak.</p> <p>SEBAB</p> <p>Letkol. Moch Sroedji dan Dr. Soebandi gugur dalam pertempuran Jomerto.</p>	C
15.	<p>Pertempuran Jomerto terjadi di tengah Kota Jember dekat Alun-alun Jember.</p> <p>SEBAB</p> <p>Pertempuran terjadi antara rakyat Jember melawan pasukan Jepang.</p>	E
16.	<p>Monumen Palagan Jomerto adalah sebuah monumen yang berada di Desa Jomerto Kecamatan Patrang.</p> <p>SEBAB</p> <p>Tugu Palagan tersebut dibangun untuk mengenang peristiwa pemberontakan G 30 S / PKI.</p>	C

Petunjuk berikut dipergunakan untuk menjawab soal 17-20.

- a. Pilih jawaban (A), jika jawaban (1), (2), dan (3) benar;
- b. Pilih jawaban (B), jika jawaban (1) dan (3) benar;
- c. Pilih jawaban (C), jika jawaban (2) dan (4) benar;
- d. Pilih jawaban (D), jika (4), saja yang benar;
- e. Pilih jawaban (E), jika semua jawaban (1), (2), (3) dan (4) benar.

No.	Butir Soal	Jawaban
17.	<p>Setelah persetujuan Renville ditandatangani oleh Pemerintah RI dan Belanda, menetapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Indonesia meliputi Yogyakarta dan sekitarnya, Banten dan sebagian Sumatra. 2. Belanda berdaulat atas seluruh wilayah Indonesia sampai kedaulatan diserahkan kepada Negara RIS. 3. Negara RI berstatus sebagai negara bagian yang bergabung negara RIS. 4. Dicapai persetujuan genjatan senjata (<i>cease fire</i>) antara RI dan Pemerintah Belanda 	C
18.	<p>Sektor 1 daerah Kabupaten Jember, membawahi 4 sub sektor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sub sektor 1 Kawedanan Kencong di bawah pimpinan Mayor Mochammad Sroedji. 2. Sub sektor 2 meliputi Kawedanan Wuluhan diduduki Kompi II dipimpin Kapten Soehadijo. 3. Sub sektor 3 Kawedanan Banyuwangi bajul mati dipegang Kompi III dipimpin oleh Mayot Istikah. 4. Sub Sektor 4 Daerah Kawedanan Mayang dipegang Kompi IV di bawah Letnan H. Syech Alwi. 	D

No.	Butir Soal	Jawaban
19.	<p>Dalam rangka pelaksanaan <i>long macrh</i> ke daerah kantong gerilya di daerah Maesan, Bondowoso Komandan Mobile Brigade Besar menggariskan 4 prinsip yang harus ditaati.</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="440 577 991 674">1. Agar disiplin pasukan harus senantiasa ditegakkan.<li data-bbox="440 689 1102 786">2. Agar keutuhan serta kekompakan pasukan tetap terjaga dan terpelihara.<li data-bbox="440 801 1086 943">3. Segala perjalanan <i>long march</i> sedapat menghindarkan pertempuran langsung dengan Belanda.<li data-bbox="440 958 1110 1167">4. Agar diupayakan seluruh pasukan bisa selamat sampai basis gerilya serta siap sedia melancarkan perang gerilya dalam jangka waktu yang lama.	D
20.	<p>Empat nilai-nilai yang dapat diambil dari peristiwa pertempuran Jomerto Jember.</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="440 1294 807 1330">1. Semangat Nasionalisme.<li data-bbox="440 1346 711 1382">2. Rasa patriotisme.<li data-bbox="440 1397 751 1433">3. Rasa rela berkorban.<li data-bbox="440 1449 839 1485">4. Angkuh dan acuh tak acuh.	A

LAMPIRAN I. ANGKET UJI VALIDASI MODUL DIGITAL**I.1 Angket Validasi Isi Bidang Studi****Validitas Ahli Isi Bidang Studi**

Judul Program	: Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Jember Berbasis PHP Pada Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model <i>ADDIE</i> .
Materi Pokok	: Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan.
Sasaran	: Kelas XI SMA.

I. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari skor yang disediakan.
2. Jika perlu adanya revisi mohon memberikan revisi dan masukan pada bagian saran atau pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN ISI BIDANG STUDI BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi	1	2	3	4	5
	2. Keluasan materi	1	2	3	4	5
	3. Kedalaman materi	1	2	3	4	5
C. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	1	2	3	4	5
	5. Keakuratan data dan fakta	1	2	3	4	5
	6. Keakuratan contoh dan kasus	1	2	3	4	5
	7. Keakuratan Gambar, Diagram dan Ilustrasi	1	2	3	4	5

Modul Pembelajaran ini dinyatakan :

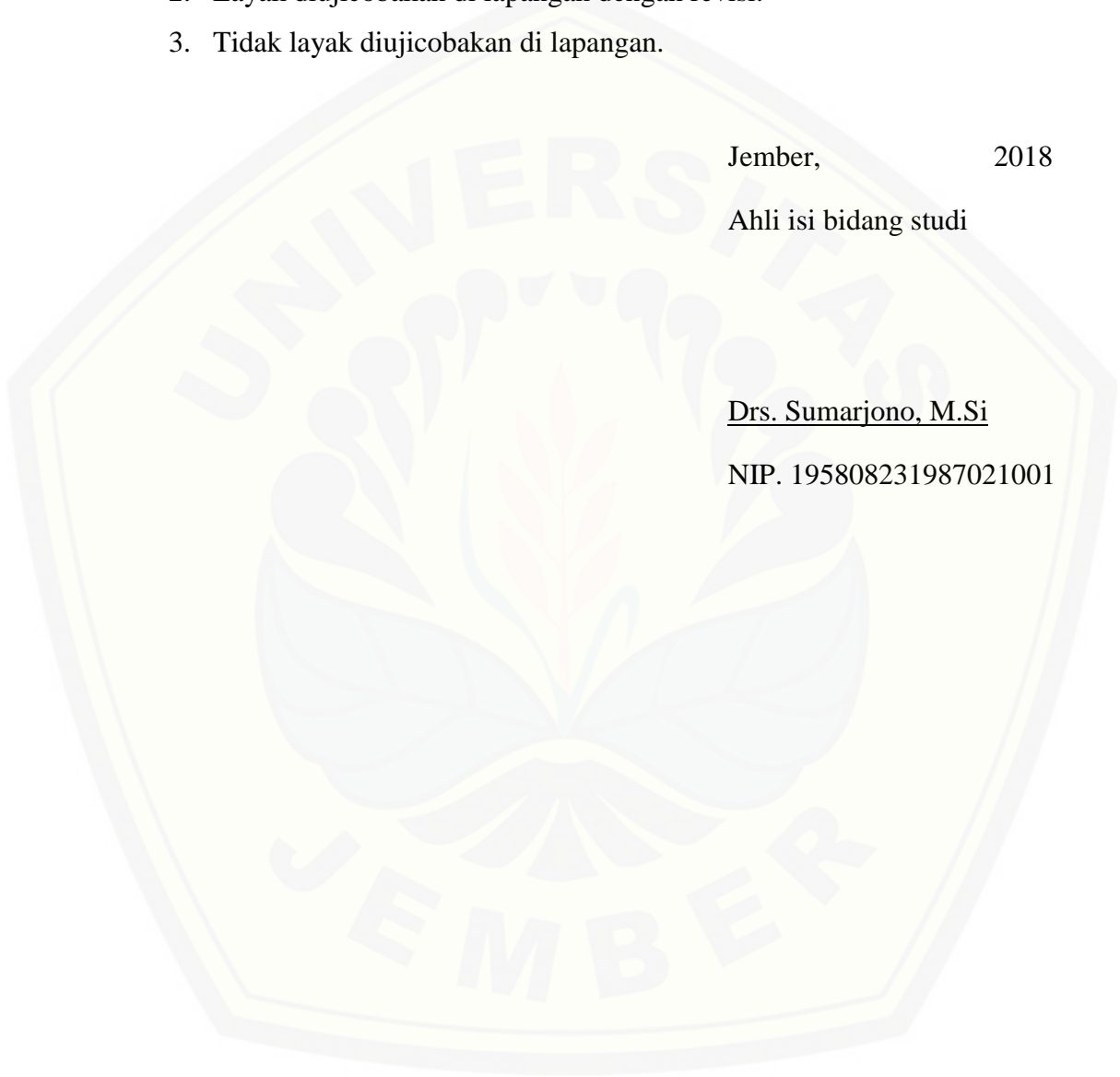
1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

Jember, 2018

Ahli isi bidang studi

Drs. Sumarjono, M.Si

NIP. 195808231987021001



I.2 Angket Validasi Bahasa

Validitas Ahli Bahasa

Judul Program	: Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Jember Berbasis PHP Pada Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model <i>ADDIE</i> .
Materi Pokok	: Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan
Sasaran	: Kelas XI SMA

I. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari skor yang disediakan.
2. Jika perlu adanya revisi mohon memberikan revisi dan masukan pada bagian saran atau pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
A. Lugas	1. Ketepatan Struktur Kalimat	1	2	3	4	5
	2. Keefektifan Kalimat	1	2	3	4	5
	3. Kebakuan Istilah	1	2	3	4	5
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	1	2	3	4	5
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	1	2	3	4	5
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis	1	2	3	4	5
D. Kesesuaian dengan	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	1	2	3	4	5

Modul Pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

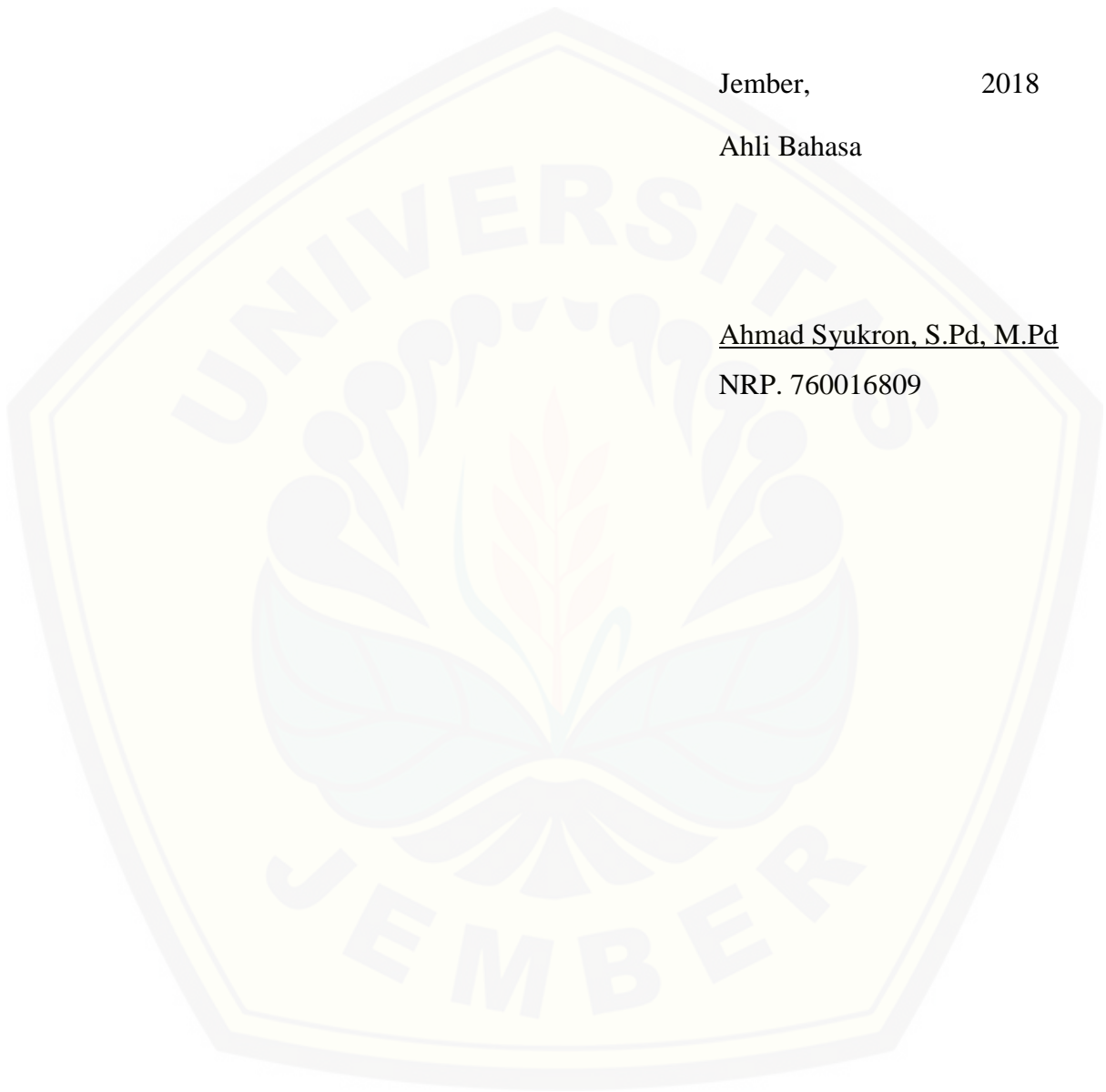
Jember,

2018

Ahli Bahasa

Ahmad Syukron, S.Pd, M.Pd

NRP. 760016809



I.3 Angket Validasi Media dan Desain Pembelajaran

Validitas Ahli Media dan Desain Pembelajaran

Judul Program	: Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Jember Berbasis PHP Pada Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model ADDIE.
Materi Pokok	: Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan
Sasaran	: Kelas XI SMA

I. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari skor yang disediakan.
2. Jika perlu adanya revisi mohon memberikan revisi dan masukan pada bagian saran atau pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN MEDIA DAN DESAIN PEMBELAJARAN BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
A. Media	1. Ketepatan <i>layout teks</i>	1	2	3	4	5
	2. Ketepatan <i>layout</i> dengan tata letak gambar	1	2	3	4	5
	3. Pemilihan desain warna	1	2	3	4	5
	4. Kesesuaian gambar dengan materi	1	2	3	4	5
	5. Kesesuaian video dengan materi	1	2	3	4	5
	6. Kesesuaian ukuran dan jenis font	1	2	3	4	5
	7. Kemudahan tombol navigasi	1	2	3	4	5

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
C. Desain Pengembangan	8. Kemudahan pengoperasian soal	1	2	3	4	5
	9. Kualitas tampilan dalam modul digital	1	2	3	4	5
	10. Keseimbangan antara tampilan program modul digital dengan teks yang disajikan	1	2	3	4	5
	11. Modul Sejarah Lokal Jember dapat dipelajari peserta didik secara mandiri (<i>self intruction</i>)	1	2	3	4	5
	12. Modul Sejarah Lokal Jember memungkinkan peserta didik melakukan penilaian secara mandiri (<i>self assesment</i>)	1	2	3	4	5
	13. Modul Sejarah Lokal Jember dapat digunakan sebagai sumber belajar (<i>stand alone</i>)	1	2	3	4	5
	14. Penjelasan menarik melalui perpaduan teks, gambar dan vidio	1	2	3	4	5
	15. Modul Sejarah Lokal Jember memungkinkan peserta didik dapat belajar secara tuntas (<i>selfcontained</i>)	1	2	3	4	5
	16. Modul Sejarah Lokal Jember sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)	1	2	3	4	5

Modul Pembelajaran ini dinyatakan :

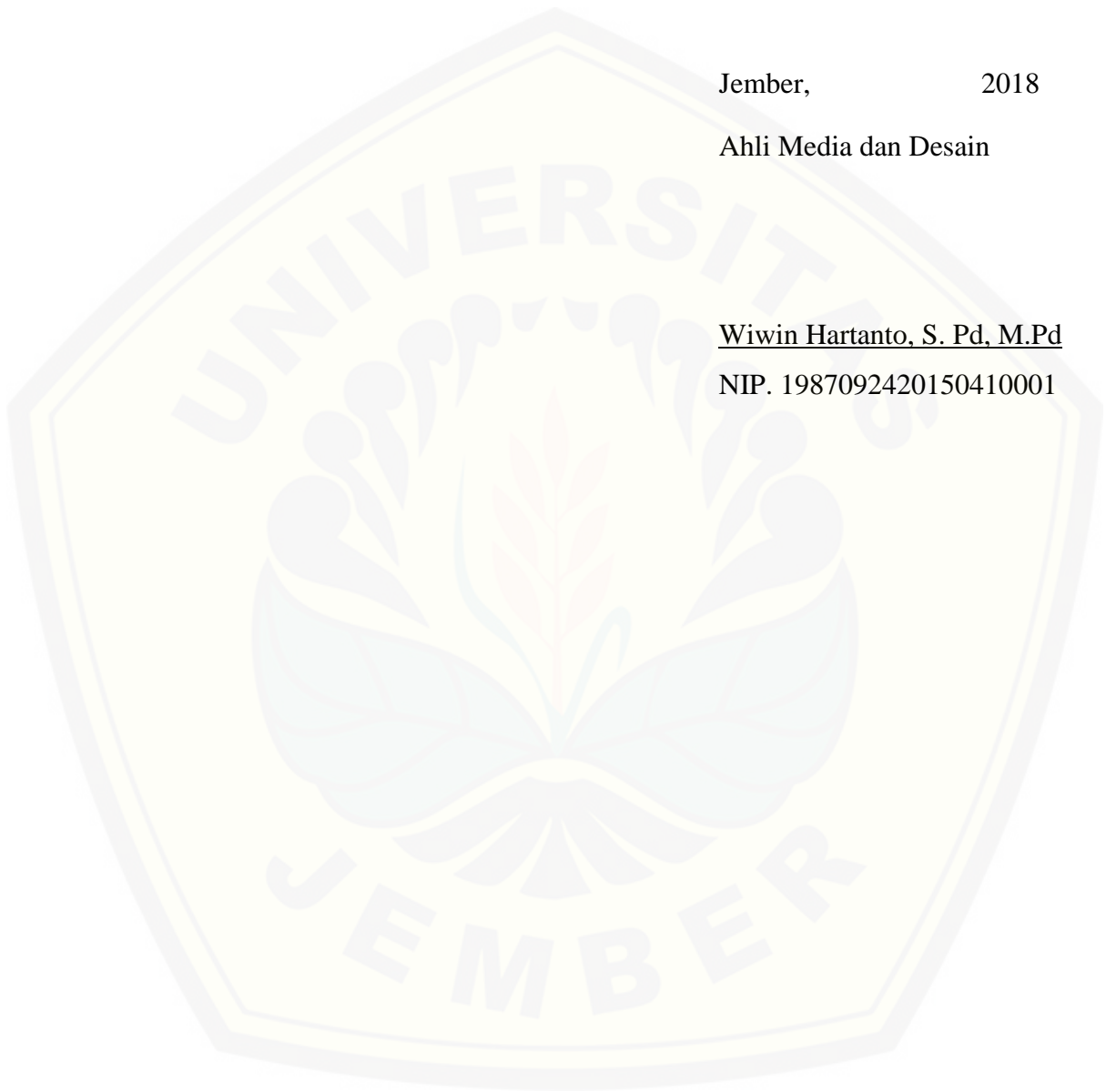
1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

Jember, 2018

Ahli Media dan Desain

Wiwin Hartanto, S. Pd, M.Pd

NIP. 1987092420150410001



Lampiran J. Angket Uji Coba Pengguna Perorangan**Angket Kemenarikan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember****(Penilaian dan Tanggapan Pendidik)****I. Identitas Pendidik**

Nama Sekolah :

Nama Pendidik :

NIP :

Mengajar Kelas :

II. Pertanyaan

No	Aspek Penilaian	Skor				
		Penilaian				
1.	Kemenarikan <i>header</i> dan <i>cover</i> modul digital	1	2	3	4	5
2.	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul digital	1	2	3	4	5
3.	Kemenarikan pengemasan modul digital dalam bentuk PDF ukuran kertas <i>letter</i> yang digunakan	1	2	3	4	5
4.	Kejelasan materi sejarah lokal Kabupaten Jember yang disajikan pada modul digital	1	2	3	4	5
5.	Kemenarikan gambar pada modul digital yang digunakan di setiap kegiatan belajar	1	2	3	4	5
6.	Kemenarikan gambar yang disajikan <i>full colour</i>	1	2	3	4	5
7.	Kemenarikan penggunaan tata bahasa yang mudah dimengerti.	1	2	3	4	5
8.	Kemenarikan pemilihan <i>font</i> tata tulis.	1	2	3	4	5
9.	Kemenarikan pengemasan video, gambar, dan peta pada materi modul.	1	2	3	4	5
10.	Materi yang disajikan pada modul digital menyangkut dengan lingkungan sekitar (lokal)	1	2	3	4	5
SKOR TOTAL						

Skor = $\frac{\text{Jumlah subyek uji yang menjawab} \times 100\%}{\text{Frekuensi butir soal}} = \dots\dots\dots$

Keterangan :

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85% - 100%	Sangat menarik	Tidak perlu direvisi
75% - 84%	Menarik	Tidak perlu direvisi
65% - 74%	Cukup menarik	Direvisi
55% - 64%	Kurang Menarik	Direvisi
0 - 54%	Kurang menarik sekali	Direvisi

(Sumber: Adaptasi Arikunto, 2008)

Saran Perbaikan

Jember,
Peserta Didik

Lampiran K. Angket Uji Coba Kelompok Kecil

**Angket Kemenarikan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember
(Penilaian dan Tanggapan Peserta Didik)**

I. Identitas Peserta Didik

Nama :

NIM :

Kelas :

Hari/Tanggal :

II. Pertanyaan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Kemenarikan <i>header</i> dan <i>cover</i> modul digital	1 2 3 4 5
2.	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul	1 2 3 4 5
3.	Kemenarikan pengemasan modul dalam bentuk web php dan PDF ukuran kertas <i>letter</i> yang digunakan	1 2 3 4 5
4.	Kemenarikan materi yang disajikan pada modul	1 2 3 4 5
5.	Kemenarikan gambar yang digunakan di setiap kegiatan belajar	1 2 3 4 5
6.	Kemenarikan gambar dan video yang disajikan <i>full colour</i>	1 2 3 4 5
7.	Materi yang disajikan modul menyangkut dengan lingkungan sekitar saya	1 2 3 4 5
8.	Kemenarikan modul sejarah lokal Kabupaten Jember ini dapat menimbulkan ketertarikan dan rasa ingin tahu saya	1 2 3 4 5
9.	Kemenarikan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember membuat saya termotivasi untuk belajar lagi	1 2 3 4 5
10.	Kemenarikan web modul digital membuat saya mudah dan senang mempelajari sejarah lokal Kabupaten Jember	1 2 3 4 5
SKOR TOTAL		

Skor = $\frac{\text{Jumlah subyek uji yang menjawab} \times 100\%}{\text{Frekuensi butir soal}} = \dots\dots\dots$

Keterangan :

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
85% - 100%	1) Sangat menarik
75% - 84%	2) Menarik
65% - 74%	3) Cukup menarik
55% - 64%	4) Tidak menarik
0 - 54%	5) Sangat tidak menarik

(Sumber: Adaptasi Putri, 2016:52)

Saran Perbaikan

Jember,
Peserta Didik

2018

Lampiran L. Angket Uji Coba Lapangan

L.1 Angket Penilaian dan Tanggapan (Pendidik)

Petunjuk: Isilah angket dibawah ini dengan melingkari kolom sesuai pendapat anda

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
1.	Ketepatan judul dengan materi yang akan dibahas	1	2	3	4	5
2.	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
3.	Runtutan kronologis cerita	1	2	3	4	5
4.	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi	1	2	3	4	5
5.	Kesesuaian ilustrasi video dengan materi	1	2	3	4	5
6.	Ketepatan tata bahasa yang digunakan	1	2	3	4	5
7.	Desain <i>layout</i> modul digital	1	2	3	4	5
8.	Pemilihan <i>font</i> tata tulis	1	2	3	4	5
9.	Pemilihan ukuran <i>font</i>	1	2	3	4	5
10.	Kemampuan pemberian informasi penting dan baru	1	2	3	4	5
Skor Total =						

(Sumber: Adaptasi Putri, 2016)

Keterangan:

1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Komentar dan Saran

Jember, 2018
Pendidik

**Lampiran L.2. Angket Uji Kemenarikan Modul Digital Sejarah Lokal
Kabupaten Jember**

I. Identitas Peserta Didik

Nama :

NIM :

Kelas :

Hari/Tanggal :

II. Pertanyaan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Kemenarikan <i>header</i> dan <i>cover</i> modul digital	1 2 3 4 5
2.	Kejelasan dalam tampilan petunjuk penggunaan modul	1 2 3 4 5
3.	Kemenarikan pengemasan modul dalam bentuk web php dan PDF ukuran kertas <i>letter</i> yang digunakan	1 2 3 4 5
4.	Kemenarikan materi yang disajikan pada modul	1 2 3 4 5
5.	Kemenarikan gambar yang digunakan di setiap kegiatan belajar	1 2 3 4 5
6.	Kemenarikan gambar dan video yang disajikan <i>full colour</i>	1 2 3 4 5
7.	Materi yang disajikan modul menyangkut dengan lingkungan sekitar saya	1 2 3 4 5
8.	Kemenarikan modul sejarah lokal Kabupaten Jember ini dapat menimbulkan ketertarikan dan rasa ingin tahu saya	1 2 3 4 5
9.	Kemenarikan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember membuat saya termotivasi untuk belajar lagi	1 2 3 4 5
10.	Kemenarikan web modul digital membuat saya mudah dan senang mempelajari sejarah lokal Kabupaten Jember	1 2 3 4 5

SKOR TOTAL

Skor = $\frac{\text{Jumlah subyek uji yang menjawab}}{\text{Frekuensi butir soal}} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Keterangan :

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
85% - 100%	5) Sangat menarik
75% - 84%	6) Menarik
65% - 74%	7) Cukup menarik
55% - 64%	8) Tidak menarik
0 - 54%	5) Sangat tidak menarik

(Sumber: Adaptasi Putri, 2016:52)

Saran Perbaikan

Jember,
Peserta Didik

2018

**Lampiran L.3. Angket Tanggapan Daya Tarik Peserta Didik Terhadap
Penggunaan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember**

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

I. Petunjuk

1. Isilah angket dibawah ini dengan melingkari kolom sesuai pendapat anda
2. Angket ini tidak berpengaruh dengan nilai mata pelajaran sejarah anda.

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
1.	Kemenarikan desain modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember.	1	2	3	4	5
2.	Kemudahan pengoperasian tombol navigasi pada modul digital sejarah lokal Jember.	1	2	3	4	5
3.	Kejelasan petunjuk penggunaan modul digital.	1	2	3	4	5
4.	Kemenarikan penggunaan vidio, gambar, dan peta.	1	2	3	4	5
5.	Kemenarikan penyajian latihan soal.	1	2	3	4	5
6.	Kemenarikan penggunaan tata bahasa yang mudah dimengerti.	1	2	3	4	5
7.	Kemenarikan materi pelajaran yang disajikan secara lebih bervariasi.	1	2	3	4	5
8.	Kemenarikan pemilihan <i>font</i> tata tulis.	1	2	3	4	5
9.	Kemenarikan modul digital membuat saya senang belajar sejarah.	1	2	3	4	5
10.	Modul digital sejarah lokal Jember menimbulkan rasa ingin tahu.	1	2	3	4	5
Skor Total =						

Keterangan

-
- 1 Sangat Kurang Baik
 - 2 Kurang Baik
 - 3 Cukup Baik
 - 4 Baik
 - 5 Sangat Baik

(Sumber : Adaptasi Putri, 2016)

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember,
Peserta Didik,

2018

LAMPIRAN M. PENYAJIAN HASIL UJI VALIDASI MODUL DIGITAL

M.1 Hasil Uji Validasi Isi Bidang Studi

Validitas Ahli Isi Bidang Studi

Judul Program	: Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Jember Berbasis PHP Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model ADDIE.
Materi Pokok	: Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan
Sasaran	: Kelas XI SMA

I. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari skor yang disediakan.
2. Jika perlu adanya revisi mohon memberikan revisi dan masukan pada bagian saran atau pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
A. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi	1	2	3	4	5
	2. Keluasan materi	1	2	3	4	5
	3. Kedalaman materi	1	2	3	4	5
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	1	2	3	4	5
	5. Keakuratan data dan fakta	1	2	3	4	5
	6. Keakuratan contoh dan kasus	1	2	3	4	5
	7. Keakuratan Gambar, Diagram dan Ilustrasi	1	2	3	4	5

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
	8. Keakuratan istilah-istilah	1	2	3	4	5
	9. Keakuratan notasi, simbol dan ikon	1	2	3	4	5
	10. Keakuratan acuan pustaka	1	2	3	4	5
Skor Total		39				

(Sumber: Purwono, 2008)

Keterangan :

1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Komentar dan Saran Perbaikan

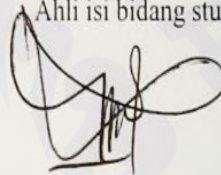
1. Perlu Materi Perbandingan Jepang & Jember
2. Perlu diperdalam ttg. sejarah perkebunan & jember

Modul Pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

Jember, 26 Feb 2018

Ahli isi bidang studi



Drs. Sumarjono, M. Si

NIP. 195808231987021001

M.2 Hasil Uji Validasi Bahasa

Judul Program	: Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Jember Berbasis PHP Pada Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model ADDIE.
Materi Pokok	: Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan
Sasaran	: Kelas XI SMA (Semester 2)

Validitas Ahli Bahasa

I. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari skor yang disediakan.
2. Jika perlu adanya revisi mohon memberikan revisi dan masukan pada bagian saran atau pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
A. Lugas	1. Ketepatan Struktur Kalimat	1	2	3	4	5
	2. Keefektifan Kalimat	1	2	3	4	5
	3. Kebakuan Istilah	1	2	3	4	5
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	1	2	3	4	5
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	1	2	3	4	5
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis	1	2	3	4	5
D. Kesesuaian dengan	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	1	2	3	4	5

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
Perkembangan Peserta Didik	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	1	2	3	4	5
	E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1	2	3	4	5
F. Penggunaan Istilah, Simbol, atau Ikon	10. Ketepatan ejaan	1	2	3	4	5
	11. Konsistensi penggunaan istilah	1	2	3	4	5
	12. Konsistensi penggunaan Simbol atau ikon	1	2	3	4	5

Skor Total

(Sumber: Purwono, 2008)

KETERANGAN :

1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Komentar dan Saran Perbaikan

- Penggunaan sapaan "Anda" untuk siswa terlalu formal, gunakan "kalian"!
- Terdapat beberapa kelabahan teknis, seperti penggunaan kata depan, Ejaan, dan kesalahan penulisan.
- Perhatikan beberapa istilah yang masih belum benar!

Modul Pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

Jember, 27 Feb 2018

Ahli Bahasa



Ahmad Syukron, S.Pd, M.Pd

NRP. 760016809

M.3 Hasil Uji Validasi Media Dan Desain Pembelajaran

Validitas Ahli Media dan Desain Pengembangan

Judul Program : Pengembangan Modul Digital Sejarah Lokal Jember Berbasis PHP Pada Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Dengan Menggunakan Model ADDIE.
 Materi Pokok : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan
 Sasaran : Kelas XI SMA

I. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan cara melingkari skor yang disediakan.
2. Jika perlu adanya revisi mohon memberikan revisi dan masukan pada bagian saran atau pada naskah yang divalidasi.

II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan
A. Media	1. Ketepatan <i>layout teks</i>	1 2 3 (4) 5
	2. Ketepatan <i>layout</i> dengan tata letak gambar	1 2 (3) 4 5
	3. Pemilihan desain warna	1 2 3 (4) 5
	4. Kesesuaian gambar dengan materi	1 2 3 (4) 5
	5. Kesesuaian vidio dengan materi	1 2 3 (4) 5
	6. Kesesuaian ukuran dan jenis font	1 2 3 4 (5)
	7. Kemudahan tombol navigasi	1 2 3 (4) 5

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan
	8. Kemudahan pengoperasian soal	1 2 3 (4) 5
	9. Kualitas tampilan dalam modul digital	1 2 3 (4) 5
	10. Keseimbangan antara tampilan program modul digital dengan teks yang disajikan	1 2 3 4 (5)
B. Desain Pengembangan	11. Modul Sejarah Lokal Jember dapat dipelajari peserta didik secara mandiri (<i>self instruction</i>)	1 2 3 (4) 5
	12. Modul Sejarah Lokal Jember memungkinkan peserta didik melakukan penilaian secara mandiri (<i>self assesment</i>)	1 2 3 (4) 5
	13. Modul Sejarah Lokal Jember dapat digunakan sebagai sumber belajar (<i>stand alone</i>)	1 2 3 4 (5)
	14. Penjelasan menarik melalui perpaduan teks, gambar dan video	1 2 3 (4) 5
	15. Modul Sejarah Lokal Jember memungkinkan peserta didik dapat belajar secara tuntas (<i>selfcontained</i>)	1 2 3 (4) 5
	16. Modul Sejarah Lokal Jember sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)	1 2 3 4 (5)
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan
	17. Fleksibilitas penggunaan modul Sejarah Lokal Jember	1 2 3 (4) 5

Modul Pembelajaran ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

Jember, 2 *Maret* 2018

Ahli Media dan Desain



Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 1987092420150410001

**Lampiran N. Penyajian Hasil Angket Uji Coba Perorangan
(Kemenarikan Modul Digital Sejarah Lokal Kab. Jember)**

a. Hasil Angket Penilaian Tanggapan Pendidik Sejarah di SMAN 2 Jember

I. Identitas Pendidik

Nama Sekolah : SMAN 2 JEMBER
 Nama Pendidik : ENY MUFFIDA, MPd
 NIP : 19710512 199512 2 003
 Mengajar Kelas : XI & XII

II. Pertanyaan

No	Aspek Penilaian	Skor				
		Penilaian				
1.	Kemenarikan <i>header</i> dan <i>cover</i> modul digital	1	2	3	4	5
2.	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul digital.	1	2	3	4	5
3.	Kemenarikan pengemasan modul digital dalam bentuk PDF ukuran kertas <i>letter</i> yang digunakan.	1	2	3	4	5
4.	Kemenarikan materi sejarah lokal yang disajikan pada modul digital.	1	2	3	4	5
5.	Kemenarikan gambar pada modul digital yang digunakan di setiap kegiatan belajar.	1	2	3	4	5
6.	Kemenarikan gambar yang disajikan <i>full colour</i>	1	2	3	4	5
7.	Kemenarikan penggunaan tata bahasa yang mudah dimengerti.	1	2	3	4	5
8.	Kemenarikan pemilihan <i>font</i> tata tulis.	1	2	3	4	5
9.	Kemenarikan penggunaan vidio, gambar, dan peta pada materi modul.	1	2	3	4	5
10.	Materi yang disajikan pada modul digital menyangkut dengan lingkungan sekitar (lokal).	1	2	3	4	5
SKOR TOTAL		41				

Skor = $\frac{\text{Jumlah subyek uji yang menjawab} \times 100\%}{\text{Frekuensi butir soal}} = \dots\dots\dots$

Keterangan :

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85% - 100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75% - 84%	Baik	Tidak perlu direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0 - 54%	Kurang sekali	Direvisi

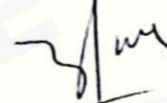
Sumber: Arikunto, 2008: 216

Saran Perbaikan

- 1) Soal = hendaknya Operasional. di menggunakan KKO.
- 2) Soal dengan berdasarkan HOTS berpikir tinggi tidak hanya C1
- 3) Menggunakan bahasa sesuai EYD.

Jember, 12-03-2018

Pendidik



Ehy Muttida

b. Hasil Penilaian Tanggapan Pendidik Sejarah Indonesia di SMAN 3 Jember

I. Identitas Pendidik

Nama Sekolah : SMAN 3 JEMBER
 Nama Pendidik : IKA DEVIRA SARI, S.Pd
 NIP : -
 Mengajar Kelas : XI

II. Pertanyaan

No	Aspek Penilaian	Skor				
		Penilaian				
1.	Kemenarikan <i>header</i> dan <i>cover</i> modul digital	1	2	3	4	5
2.	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul digital.	1	2	3	4	5
3.	Kemenarikan pengemasan modul digital dalam bentuk PDF ukuran kertas <i>letter</i> yang digunakan.	1	2	3	4	5
4.	Kemenarikan materi sejarah lokal yang disajikan pada modul digital.	1	2	3	4	5
5.	Kemenarikan gambar pada modul digital yang digunakan di setiap kegiatan belajar.	1	2	3	4	5
6.	Kemenarikan gambar yang disajikan <i>full colour</i>	1	2	3	4	5
7.	Kemenarikan penggunaan tata bahasa yang mudah dimengerti.	1	2	3	4	5
8.	Kemenarikan pemilihan <i>font</i> tata tulis.	1	2	3	4	5
9.	Kemenarikan penggunaan video, gambar, dan peta pada materi modul.	1	2	3	4	5
10.	Materi yang disajikan pada modul digital menyangkut dengan lingkungan sekitar (lokal).	1	2	3	4	5
SKOR TOTAL		42				

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah subyek uji yang menjawab}}{\text{Frekuensi butir soal}} \times 100\% = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$$

Keterangan :

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85% - 100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75% - 84%	Baik	Tidak perlu direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0 - 54%	Kurang sekali	Direvisi

Sumber: Arikunto, 2008: 216

Saran Perbaikan

Jember, 20 Maret 2018

Pendidik

Ika Devita Sari, S.Pd.

c. Hasil Penilaian Tanggapan Pendidik Sejarah Indonesia di SMAN 4 Jember

I. Identitas Pendidik

Nama Sekolah : SMAN 4 JEMBER
 Nama Pendidik : AGUSTINI, S.Pd
 NIP : 19700824 199412 2 002
 Mengajar Kelas : XI, XII

II. Pertanyaan

No	Aspek Penilaian	Skor				
		Penilaian				
1.	Kemenarikan <i>header</i> dan <i>cover</i> modul digital	1	2	3	4	5
2.	Kejelasan dalam petunjuk penggunaan modul digital.	1	2	3	4	5
3.	Kemenarikan pengemasan modul digital dalam bentuk PDF ukuran kertas <i>letter</i> yang digunakan.	1	2	3	4	5
4.	Kemenarikan materi sejarah lokal yang disajikan pada modul digital.	1	2	3	4	5
5.	Kemenarikan gambar pada modul digital yang digunakan di setiap kegiatan belajar.	1	2	3	4	5
6.	Kemenarikan gambar yang disajikan <i>full colour</i>	1	2	3	4	5
7.	Kemenarikan penggunaan tata bahasa yang mudah dimengerti.	1	2	3	4	5
8.	Kemenarikan pemilihan <i>font</i> tata tulis.	1	2	3	4	5
9.	Kemenarikan penggunaan vidio, gambar, dan peta pada materi modul.	1	2	3	4	5
10.	Materi yang disajikan pada modul digital menyangkut dengan lingkungan sekitar (lokal).	1	2	3	4	5
SKOR TOTAL		40				

Skor = $\frac{\text{Jumlah subyek uji yang menjawab}}{\text{Frekuensi butir soal}} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Keterangan :

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85% - 100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75% - 84%	Baik	Tidak perlu direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0 - 54%	Kurang sekali	Direvisi

Sumber: Arikunto, 2008: 216

Saran Perbaikan

Jember, *Senin, 19 Maret 2018*

Pendidik

[Handwritten Signature]
AGUSTINI

Lampiran O. Penyajian Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

O.1 Hasil Uji Kemenarikan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember

Nama Sekolah	No	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kriteria
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 2 JEMBER	1)	Wuri Ngestiwinata	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44	88%	Sangat Menarik
	2)	Afila Reza Kusworo	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	41	82%	Menarik
	3)	Salma Muhanin Nabila	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44	88%	Sangat Menarik
	4)	Intan Maharini Susilo	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46	92%	Sangat Menarik
	5)	Gibran Marhendra R	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	44	88%	Sangat Menarik
	6)	Alisya Agustiningtyas U	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	41	82%	Menarik
	7)	Imelda Mey	2	3	4	5	5	4	4	5	4	5	41	82%	Menarik
	8)	Aina Christalia Rinastiti	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	39	78%	Menarik
	9)	Fabilla Kartika Sari	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	43	86%	Sangat Menarik
Rata-Rata													42,55	85%	Sangat Menarik
SMAN 3 JEMBER	1)	Syarifah Binuril Hidayatish	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	40	80%	Menarik
	2)	Firstia Nurlaili Khairunnisa	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	37	74%	Cukup Menarik
	3)	Falah Yafi Hibatullah	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik
	4)	Alfatah Pradana Eriawan	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46	92%	Sangat Menarik
	5)	Rumaisha Syifa Ajedfika	3	3	4	5	5	4	5	3	3	3	38	76%	Menarik
	6)	Dian Novitasari	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	41	82%	Menarik
	7)	Agna Rizky Putra Anggara	3	5	3	4	3	3	4	5	5	5	40	80%	Menarik
	8)	Abdil Aziez Al-Mekhani	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	36	72%	Cukup Menarik
	9)	Bening Damai Ridane	3	3	4	4	4	3	5	5	3	5	39	78%	Menarik
Rata-Rata													40,44	81%	Menarik

Nama Sekolah	No	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kriteria
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 4 JEMBER	1)	Naufal Farros	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48	97%	Sangat Menarik
	2)	Bhisma Briantama	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45	90%	Sangat Menarik
	3)	Adam Wildan F.Y	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	45	90%	Sangat Menarik
	4)	Moh. Firdaus	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik
	5)	Olivia Tarrega	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	42	84%	Menarik
	6)	Mira Surya	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48	96%	Sangat Menarik
	7)	Annisa Novia	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	45	90%	Sangat Menarik
	8)	Pelangi Sinatrya A.S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Menarik
	9)	Daffa Arieel Bagaskara	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik
Rata-rata													45,22	91%	Sangat Menarik
Total Rata-rata (27 Peserta Didik)													42,74	86%	Sangat Menarik

Lampiran O.2 Hasil Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik1. Nilai Total *Pretest* dan *Posttest* peserta didik di SMAN 2 Jember

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Wuri Ngestiwinata	40	80
2	Afila Reza Kusworo	55	100
3	Salma Muhanin Nabila	45	100
4	Intan Maharini Susilo	45	85
5	Gibran Marhendra R	30	90
6	Alisya Agustiningtyas U	40	80
7	Imelda Mey	20	80
8	Aina Christalia Rinastiti	50	95
9	Fabilla Kartika Sari	35	80
ΣX		360	790
MX		40	87,77778
ER		75%	

Sumber : Data Primer Diolah

$$ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1 + Mx2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{87,77 - 40}{\left(\frac{40 + 87,77}{2}\right)} \times 100\%$$

$$= \frac{47,77}{63,88} \times 100\%$$

$$= 0,75 \times 100\%$$

$$ER = 75\%$$

2. Nilai Total *Pretest* dan *Posttest* peserta didik di SMAN 3 Jember

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Syarifah Binuril Hidayatish	30	85
2	Firstia Nurlaili Khairunnisa	45	90
3	Falah Yafi Hibatullah	50	95
4	Alfatah Pradana Eriawan	60	100
5	Rumaisha Syifa Ajedfika	45	95
6	Dian Novitasari	50	90
7	Agna Rizky Putra Anggara	35	80
8	Abdil Aziez Al-Mekhani	30	80
9	Bening Damai Ridane	40	90
ΣX		385	805
<i>MX</i>		42,77778	89,44444
<i>ER</i>		71%	

Sumber : Data Primer Diolah

$$ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1 + Mx2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{89,44 - 42,77}{\left(\frac{42,77 + 89,44}{2}\right)} \times 100\%$$

$$= \frac{46,67}{66,105} \times 100\%$$

$$= 0,705 \times 100\%$$

$$ER = 71\%$$

3. Nilai Total *Pretest* dan *Posttest* peserta didik di SMAN 4 Jember

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Naufal Farros	60	85
2	Bhisma Briantama	45	90
3	Adam Wildan F.Y	40	75
4	Moh. Firdhaus	30	80
5	Olivia Tarrega	35	95
6	Mira Surya	40	85
7	Annisa Novia	55	95
8	Pelangi Sinatrya A.S	35	85
9	Daffa Ariel Bagaskara	40	80
ΣX		380	770
MX		42,22222	85,55556
ER		68%	

Sumber: Data primer diolah

$$ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1 + Mx2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{85,55 - 42,22}{\left(\frac{42,22 + 85,55}{2}\right)} \times 100\%$$

$$= \frac{43,33}{63,89} \times 100\%$$

$$= 0,678 \times 100\%$$

$$ER = 68 \%$$

4. Nilai Total *Pretest* dan *Posttest* peserta didik (kelompok kecil) di SMAN 2, SMAN 3, dan SMAN 4 (se-Kotatif Jember)

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Wuri Ngestiwinata	40	80
2	Afila Reza Kusworo	55	100
3	Salma Muhanin Nabila	45	100
4	Intan Maharini Susilo	45	85
5	Gibran Marhendra R	30	90
6	Alisya Agustiningtyas U	40	80
7	Imelda Mey	20	80
8	Aina Christalia Rinastiti	50	95
9	Fabilla Kartika Sari	35	80
10	Syarifah Binuril Hidayatish	30	85
11	Firstia Nurlaili Khairunnisa	45	90
12	Falah Yafi Hibatullah	50	95
13	Alfatah Pradana Eriawan	60	100
14	Rumaisha Syifa Ajedfika	45	95
15	Dian Novitasari	50	90
16	Agna Rizky Putra Anggara	35	80
17	Abdil Aziez Al-Mekhani	30	80
18	Bening Damai Ridane	40	90
19	Naufal Farros	60	85
20	Bhisma Briantama	45	90
21	Adam Wildan F.Y	40	75
22	Moh. Firdhaus	30	80
23	Olivia Tarrega	35	95
24	Mira Surya	40	85
25	Annisa Novia	55	95
26	Pelangi Sinatrya A.S	35	85
27	Daffa Ariel Bagaskara	40	80
ΣX		1125	2365
MX		41,66667	87,59259
ER		71%	

**LAMPIRAN P. PENYAJIAN HASIL DATA ANGKET
UJI COBA LAPANGAN**

P.1 Hasil Angket Penilaian dan Tanggapan Pendidik

a. Hasil Penilaian dan Tanggapan Pendidik Terhadap Modul di SMAN 2 Jember

Petunjuk: Isilah angket dibawah ini dengan melingkari kolom sesuai pendapat anda

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
1.	Ketepatan judul dengan materi yang akan dibahas	1	2	3	4	5
2.	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
3.	Runtutan kronologis cerita	1	2	3	4	5
4.	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi	1	2	3	4	5
5.	Kesesuaian ilustrasi vidio dengan materi	1	2	3	4	5
6.	Ketepatan tata bahasa yang digunakan	1	2	3	4	5
7.	Desain <i>layout</i> modul digital	1	2	3	4	5
8.	Pemilihan <i>font</i> tata tulis	1	2	3	4	5
9.	Pemilihan ukuran <i>font size</i>	1	2	3	4	5
10.	Kemampuan pemberian informasi penting dan baru	1	2	3	4	5
Skor Total =						42

Keterangan:

1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Komentar dan Saran

Jember, 13 Maret 2018

Pendidik

[Handwritten Signature]
Eny Muthida

b. Hasil Penilaian dan Tanggapan Pendidik Terhadap Modul di SMAN 3 Jember

Petunjuk: Isilah angket dibawah ini dengan melingkari kolom sesuai pendapat anda

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan judul dengan materi yang akan dibahas	1	2	3	4	5
2.	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
3.	Runtutan kronologis cerita	1	2	3	4	5
4.	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi	1	2	3	4	5
5.	Kesesuaian ilustrasi vidio dengan materi	1	2	3	4	5
6.	Ketepatan tata bahasa yang digunakan	1	2	3	4	5
7.	Desain <i>layout</i> modul digital	1	2	3	4	5
8.	Pemilihan <i>font</i> tata tulis	1	2	3	4	5
9.	Pemilihan ukuran <i>font size</i>	1	2	3	4	5
10.	Kemampuan pemberian informasi penting dan baru	1	2	3	4	5
Skor Total =		49				

Keterangan:

- | | |
|---|--------------------|
| 1 | Sangat Kurang Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 3 | Cukup Baik |
| 4 | Baik |
| 5 | Sangat Baik |

Komentar dan Saran

Jember, ...20 Maret 2018

Pendidik

Ika Devita Sari, S.Pd.

c. Hasil Penilaian dan Tanggapan Pendidik Terhadap Modul di SMAN 4 Jember

Petunjuk: Isilah angket dibawah ini dengan melingkari kolom sesuai pendapat anda

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
1.	Ketepatan judul dengan materi yang akan dibahas	1	2	3	4	5
2.	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
3.	Runtutan kronologis cerita	1	2	3	4	5
4.	Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi	1	2	3	4	5
5.	Kesesuaian ilustrasi vidio dengan materi	1	2	3	4	5
6.	Ketepatan tata bahasa yang digunakan	1	2	3	4	5
7.	Desain <i>layout</i> modul digital	1	2	3	4	5
8.	Pemilihan <i>font</i> tata tulis	1	2	3	4	5
9.	Pemilihan ukuran <i>font size</i>	1	2	3	4	5
10.	Kemampuan pemberian informasi penting dan baru	1	2	3	4	5
Skor Total =		41				

Keterangan:

1	Sangat Kurang Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Komentar dan Saran

Jember, ... 26 MARET 2018

Pendidik

ABUSTINI

Lampiran P.2 Hasil Uji Coba Lapangan (Angket Kemenarikan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember)

Nama Sekolah	No	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 2 JEMBER	1)	Akbar Galang Pambudi	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45	90%	Sangat Menarik
	2)	Akbar Lucky Firdaus	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	3)	Albiruwahidhan C	4	5	4	4	3	4	5	4	2	4	39	78%	Menarik
	4)	Aldhi Lucky Ariessandi	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	38	76%	Menarik
	5)	Alifia Putri Aditya	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	39	78%	Menarik
	6)	Alyatul Himma	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	84%	Menarik
	7)	Amalia Lissalamah	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	45	90%	Sangat Menarik
	8)	Andriono Dermawan	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46	92%	Sangat Menarik
	9)	Andyana Rafi Setoprata	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	42	84%	Menarik
	10)	Casilda Al Farouqi	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46	92%	Sangat Menarik
	11)	Chansa Raihan Bariz	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	41	82%	Menarik
	12)	Dewi Mashithah	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46	92%	Sangat Menarik
	13)	Diah Ayu Wulandari	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	41	82%	Menarik
	14)	Fadia Intan Cahyani	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5	40	80%	Menarik
	15)	Isnata Prayarsni Conita	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik
	16)	Ivan Fadilla Ramadhan	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	39	78%	Menarik
	17)	Karisma Nabil Santoso	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	18)	Mohammad Andhika R	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42	84%	Menarik
	19)	Mufidatur Rizqiya P	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47	94%	Sangat Menarik
	20)	Muhammad Daffa A. Y	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	78%	Menarik
	21)	Nadia Putri Pramesti	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik

Nama Sekolah	No.	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 2 JEMBER	22)	Prasta Agung Setiyabudi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	23)	Ranu Yolan Eky Mahetsa	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46	92%	Sangat Menarik
	24)	Renata Wijawanti	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	44	88%	Sangat Menarik
	25)	Salsabilla Barienka Putri	4	5	4	5	5	5	4	3	3	3	41	82%	Menarik
	26)	Salsabil Fanindra Putri	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44	88%	Sangat Menarik
	27)	Salsabila Isnaning Putri	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98%	Sangat Menarik
	28)	Salsabila Wahyu Amany	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	40	80%	Menarik
	29)	Talitha Elsa Fahirah	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34	68%	Cukup Menarik
	30)	Uswatun Hasanah	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik
	31)	Yanuar Hennry Christian	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	42	84%	Menarik
	32)	Yelina Kusuma Firdaus	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43	86%	Sangat Menarik
	33)	Yeni Puspitasari	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	40	80%	Menarik
	34)	Rizki Dhia Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Menarik
	SMAN 2 JEMBER (Rata-Rata 34 Peserta Didik)												43,26	87%	Sangat Menarik
SMAN 3 JEMBER	1)	Afifah Tri Nur Diana	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	44	88%	Sangat Menarik
	2)	Alief Rizky Ariyono	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42	84%	Menarik
	3)	Aliyya Lathifarur R	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	42	84%	Menarik
	4)	Amelia Dea S	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	42	84%	Menarik
	5)	Ananda Bima R.B	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42	84%	Menarik
	6)	Anindi Trienabella	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Menarik
	7)	Auralia Diaz Pratiwi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	8)	Aurivo Nancy	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98%	Sangat Menarik

Nama Sekolah	No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 3 JEMBER	9)	Azzah Hanifah R	3	3	5	4	4	3	3	5	4	5	39	78%	Menarik
	10)	Denis Firnanda S.P	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik
	11)	Dimas Dwi Pitro L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Menarik
	12)	Dinda Rahayu P	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	40	80%	Menarik
	13)	Elfira Kusyanti	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45	90%	Sangat Menarik
	14)	Faradilla Putri M	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33	66%	Cukup Menarik
	15)	Ferry Ade L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	16)	Hafifah Annastasasi	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	84%	Menarik
	17)	Isnadiyah Ayu P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	18)	Ivon Csianee Octaviana	5	4	3	3	3	3	5	5	2	4	37	74%	Cukup Menarik
	19)	Larasati Octavianda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	20)	Lisa Hani Rahayu R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	21)	Mario Laskar Firdaus	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43	86%	Sangat Menarik
	22)	Moch. Caesar B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	23)	M. Ihsan Rafli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	24)	M. Iqbal Tri Maulana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	25)	M. Robitnul Islam	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik
	26)	Nabila Ayu	4	3	5	5	3	5	4	3	3	3	38	76%	Menarik
	27)	Nur Faiza H	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	82%	Menarik
	28)	Pijar Fitrah Ababil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Menarik
	29)	Rahmatul Kamilah	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	39	78%	Menarik
	30)	Raka Arif Wibowo	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44	88%	Sangat Menarik
	31)	Rani Dian M	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	37	74%	Cukup Menarik

Nama Sekolah	No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 3 JEMBER	32)	Rakly Aji Bima Jaya	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	96%	Sangat Menarik
	33)	Salsabila Febrinasari P	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46	92%	Sangat Menarik
	34)	Anggada Sultan N	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	43	86%	Sangat Menarik
SMAN 3 JEMBER (Rata-Rata 34 Peserta Didik)												44,12	88%	Sangat Menarik	
	1)	Anisa Ari Santi	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	96%	Sangat Menarik
	2)	Annisa Riffa Febriani	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	45	90%	Sangat Menarik
	3)	Benedictus Tesa Putra	5	4	4	5	3	3	3	5	2	5	39	78%	Menarik
	4)	Chintya Monikasari	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	42	84%	Menarik
	5)	Dinda Aisyah Nurfadilla	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	44	88%	Sangat Menarik
	6)	Dwi Bagus Pramono	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	70%	Cukup Menarik
	7)	Dwi Qurniah Febriyanti	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33	66%	Cukup Menarik
	8)	Eza Bintang Ramadhan	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	38	76%	Menarik
	9)	Fajar Adi Maulana	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44	88%	Sangat Menarik
	10)	Gebrina Ardhiyah	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	94%	Sangat Menarik
	11)	Ghevira Jalfa Rahma M	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	76%	Menarik
	12)	Ilham Akbar Habibi	5	2	5	3	4	5	5	3	4	3	39	78%	Menarik
	13)	Intan Annora Sani	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42	84%	Menarik
	14)	Irza Azzahra Nariswari	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	86%	Sangat Menarik
	15)	Malika Ayu Rizqia	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	43	86%	Sangat Menarik
	16)	Mohammad Yogi Septian	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45	90%	Sangat Menarik
	17)	Muhamad Rayhan W. P	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	86%	Sangat Menarik
	18)	Muhammad Davin F	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	96%	Sangat Menarik
	19)	Muh Prastha W. M	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46	92%	Sangat Menarik

Nama Sekolah	No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 4 JEMBER	20)	Muhammad Rezky D	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45	90%	Sangat Menarik
	21)	Safinah Firly Amalia Putri	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	78%	Menarik
	22)	Sarah Hana Fauziyyah	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	82%	Menarik
	23)	Yunita Prasetyo Ningrum	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	96%	Sangat Menarik
	24)	Zhafirah Dwi Aprilianti	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	40	80%	Menarik
	25)	Ni Ketut Puja Laksemi D	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47	94%	Sangat Menarik
SMAN 4 JEMBER (Rata-Rata 25 Peserta Didik)												42,48	85%	Sangat Menarik	
SEMUA SEKOLAH (Total Rata-Rata 34+34+25=93 Peserta Didik)												43,37	87%	Sangat Menarik	

Lampiran P.3 Hasil Angket Tanggapan Peserta Didik Terhadap Penggunaan Modul Digital Sejarah Lokal Kabupaten Jember

Nama Sekolah	No	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 2 JEMBER	1	Akbar Galang Pambudi	5	4	2	4	2	4	4	5	5	5	40	80%	Baik
	2	Akbar Lucky Firdaus	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	3	Albiruwahidhan C	4	5	5	4	2	4	5	4	3	4	40	80%	Baik
	4	Aldhi Lucky Ariessandi	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	37	74%	Cukup
	5	Alifia Putri Aditya	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38	76%	Baik
	6	Alyatul Himma	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	40	80%	Baik
	7	Amalia Lissalamah	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	44	88%	Sangat Baik
	8	Andriono Dermawan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	78%	Baik
	9	Andyan Rafi Setopratama	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	43	86%	Baik
	10	Casilda Al Farouqi	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	40	80%	Baik
	11	Chansa Raihan Bariz	4	5	3	4	4	5	4	5	3	3	40	80%	Baik
	12	Dewi Mashithah	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	42	84%	Baik
	13	Diah Ayu Wulandari	5	3	4	5	4	4	3	3	3	5	39	78%	Baik
	14	Fadia Intan Cahyani	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	38	76%	Baik
	15	Isnata Prayarsni Conita	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	42	84%	Baik
	16	Ivan Fadilla Ramadhan	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	76%	Baik
	17	Karisma Nabil Santoso	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45	90%	Sangat Baik
	18	Mohammad Andhika R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Baik
	19	Mufidatur Rizqiya P	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	46	92%	Sangat Baik
	20	Muhammad Daffa A. Y	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	76%	Baik

Nama Sekolah	No.	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 2 JEMBER	21	Nadia Putri Pramesti	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	40	80%	Baik
	22	Prasta Agung Setiyabudi	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	96%	Sangat Baik
	23	Ranu Yolan Eky Mahetsa	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	39	78%	Baik
	24	Renata Wijawanti	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46	92%	Sangat Baik
	25	Salsabilla Barienka Putri	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40	80%	Baik
	26	Salsabil Fanindra Putri	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	39	78%	Baik
	27	Salsabila Isnaning Putri	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	43	86%	Sangat Baik
	28	Salsabila Wahyu Amany	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	40	80%	Baik
	29	Talitha Elsa Fahirah	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43	86%	Sangat Baik
	30	Uswatun Hasanah	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46	92%	Sangat Baik
	31	Yanuar Hennry Christian	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	41	82%	Baik
	32	Yelina Kusuma Firdaus	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43	86%	Sangat Baik
	33	Yeni Puspitasari	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46	92%	Sangat Baik
	34	Rizki Dhia Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	76%	Baik
SMAN 2 JEMBER (Rata-Rata 34 Peserta Didik)												41,5	83%	Baik	
SMAN 3 JEMBER	1	Afifah Tri Nur Diana	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	46	92%	Sangat Baik
	2	Alief Rizky Ariyono	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	45	90%	Sangat Baik
	3	Aliyya Lathifarur R	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37	74%	Cukup
	4	Amelia Dea S	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	43	86%	Baik
	5	Ananda Bima R.B	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43	86%	Baik
	6	Anindi Trienabella	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	43	86%	Baik
	7	Auralia Diaz Pratiwi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	8	Aurivo Nancy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Baik

Nama Sekolah	No.	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 3 JEMBER	9	Azzah Hanifah R	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	40	80%	Baik
	10	Denis Firnanda S.P	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46	92%	Sangat Baik
	11	Dimas Dwi Pitro L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Baik
	12	Dinda Rahayu P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80%	Baik
	13	Elfira Kusyanti	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41	82%	Baik
	14	Faradilla Putri M	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	38	76%	Baik
	15	Ferry Ade L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	16	Hafifah Annastasasi	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45	90%	Sangat Baik
	17	Isnadiyah Ayu P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	18	Ivon Csianee Octaviana	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	41	82%	Baik
	19	Larasati Octavianda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	20	Lisa Hani Rahayu R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	21	Mario Laskar Firdaus	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42	84%	Baik
	22	Moch. Caesar B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	23	M. Ihsan Rafli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	24	M. Iqbal Tri Maulana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	25	M. Robitnul Islam	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	45	90%	Sangat Baik
	26	Nabila Ayu	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	34	68%	Cukup
	27	Nur Faiza H	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	37	74%	Cukup
	28	Pijar Fitrah Ababil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%	Sangat Baik
	29	Rahmatul Kamilah	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35	70%	Cukup
	30	Raka Arif Wibowo	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46	92%	Sangat Baik
	31	Rani Dian M	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	40	80%	Baik

Nama Sekolah	No.	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 3 JEMBER	32	Rakly Aji Bima Jaya	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96%	Sangat Baik
	33	Salsabila Febrinasari P	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	84%	Baik
	34	Anggada Sultan N	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	66%	Cukup
SMAN 3 JEMBER (Rata-Rata 34 Peserta Didik)												43,5	87%	Sangat Baik	
SMAN 4 JEMBER	1	Anisa Ari Santi	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	39	78%	Baik
	2	Annisa Riffa Febriani	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47	94%	Sangat Baik
	3	Benedictus Tesa Putra	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	44	88%	Sangat Baik
	4	Chintya Monikasari	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	42	84%	Baik
	5	Dinda Aisyah Nurfadilla	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	44	88%	Sangat Baik
	6	Dwi Bagus Pramono	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34	68%	Cukup
	7	Dwi Qurniah Febriyanti	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33	66%	Cukup
	8	Eza Bintang Ramadhan	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	40	80%	Baik
	9	Fajar Adi Maulana	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47	94%	Sangat Baik
	10	Gebrina Ardhiyah	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	44	88%	Sangat Baik
	11	Ghevira Jalfa Rahma M	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	39	78%	Baik
	12	Ilham Akbar Habibi	4	3	2	4	3	3	5	4	3	5	36	72%	Cukup
	13	Intan Annora Sani	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33	66%	Cukup
	14	Irza Azzahra Nariswari	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	42	84%	Baik
	15	Malika Ayu Rizqia	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	43	86%	Sangat Baik
	16	Mohammad Yogi Septian	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96%	Sangat Baik
	17	Muhamad Rayhan W. P	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43	86%	Sangat Baik
	18	Muhammad Davin F	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	41	84%	Baik
	19	Muh Prastha W. M	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	42	84%	Baik

Nama Sekolah	No.	Peserta Didik	Aspek Penilaian										Skor Total	Persentase	Kualifikasi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SMAN 4 JEMBER	20	Muhammad Rezky D	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96%	Sangat Baik
	21	Safinah Firly Amalia Putri	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	39	78%	Baik
	22	Sarah Hana Fauziyyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	78%	Baik
	23	Yunita Prasetyo Ningrum	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	66%	Cukup
	24	Zhafirah Dwi Aprilianti	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	40	80%	Baik
	25	Ni Ketut Puja Laksemi D	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35	70%	Cukup
SMAN 4 JEMBER (Rata-rata Nilai 25 Peserta Didik)												40,6	80%	Baik	
SEMUA SEKOLAH (Total Rata-rata Nilai 34+34+25=93 Peserta Didik)												42%	84%	Baik	

P.4 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

1. Nilai uji *Pretest* dan *Posttest* peserta didik (Kelompok Besar/Lapangan) di SMAN 2 Jember

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Akbar Galang Pambudi	55	100
2	Akbar Lucky Firdaus	40	95
3	Albiruwahidhan C	55	85
4	Aldhi Lucky Ariessandi	45	100
5	Alifia Putri Aditya	50	100
6	Alyatul Himma	45	85
7	Amalia Lissalamah	30	75
8	Andriono Dermawan	60	90
9	Andyana Rafi Setopratama	55	90
10	Casilda Al Farouqi	60	100
11	Chansa Raihan Bariz	40	100
12	Dewi Mashithah	30	80
13	Diah Ayu Wulandari	35	90
14	Fadia Intan Cahyani	40	95
15	Isnata Prayarsni Conita	55	100
16	Ivan Fadilla Ramadhan	50	90
17	Karisma Nabil Santoso	40	80
18	Mohammad Andhika R	50	100
19	Mufidatur Rizqiya P	40	100
20	Muhammad Daffa A. Y	50	100
21	Nadia Putri Pramesti	40	100
22	Prasta Agung Setiyabudi	30	80
23	Ranu Yolana Eky Mahetsa	40	100
24	Renata Wijawanti	30	85
25	Salsabilla Barienka Putri	40	90
26	Salsabil Fanindra Putri	45	95
27	Salsabila Isnaning Putri	40	90
28	Salsabila Wahyu Amany	45	80
29	Talitha Elsa Fahirah	40	90
30	Uswatun Hasanah	40	90
31	Yanuar Henry Christian	60	100
32	Yelina Kusuma Firdaus	50	100

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pretest	Posttest
33	Yeni Puspitasari	35	95
34	Rizki Dhia Aisyah	40	95
ΣX		1500	3145
MX		44,1	92,5
ER		71%	

Sumber: Data primer diolah

$$ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1 + Mx2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{92,5 - 44,1}{\left(\frac{44,1 + 92,5}{2}\right)} \times 100\%$$

$$= \frac{48,38}{68,31} \times 100\%$$

$$= 0,71 \times 100\%$$

$$ER = 71\%$$

2. Nilai uji *Pretest* dan *Posttest* peserta didik (Kelompok Besar/Lapangan)
di SMAN 3 Jember

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Afifah Tri Nur Diana	55	100
2	Alief Rizky Ariyono	40	100
3	Aliyya Lathifarur R	40	95
4	Amelia Dea S	55	100
5	Ananda Bima R.B	35	95
6	Anindi Trieabella	35	90
7	Auralia Diaz Pratiwi	20	80
8	Aurivo Naney	50	100
9	Azzah Hanifah R	45	95
10	Denis Firnanda S.P	40	80
11	Dimas Dwi Pitro L	40	100
12	Dinda Rahayu P	45	100
13	Elfira Kusyanti	20	85
14	Faradilla Putri M	30	90
15	Ferry Ade l	40	80
16	Hafifah Annastasasi	30	80
17	Isnadiyah Ayu P	50	100
18	Ivon Csianee Octaviana	35	80
19	Larasati Octavianda	20	85
20	Lisa Hani Rahayu R	45	90
21	Mario Laskar Firdaus	50	95
22	Moch. Caesar B	60	100
23	M Ishan Rafli	45	95
24	M Iqbal Tri Maulana	35	90
25	M Robitnul Islam	35	85
26	Nabila Ayu	30	85

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pretest	Posttest
27	Nur Faiza H	40	90
28	Pijar Fitrah Ababil	55	85
29	Rahmatul Kamilah	45	90
30	Raka Arif Wibowo	40	75
31	Rakly Aji Bima Jaya	60	80
32	Rani Dian M	40	80
33	Salsabila Febrinasari P	35	95
34	Anggada Sultan N	40	85
ΣX		1380	3055
MX		40,58824	89,85294
ER		68%	

Sumber: Data primer diolah

$$ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1 + Mx2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{89,85 - 40,59}{\left(\frac{40,59 + 89,85}{2}\right)} \times 100\%$$

$$= \frac{49,26}{65,22} \times 100\%$$

$$= 0,755 \times 100\%$$

$$\mathbf{ER = 76\%}$$

3. Nilai uji *Pretest* dan *Posttest* peserta didik (Kelompok Besar/Lapangan)
di SMAN 4 Jember

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Anisa Ari Santi	55	100
2	Annisa Riffa Febriani	35	85
3	Benedictus Tesa Putra	40	80
4	Chintya Monikasari	40	95
5	Dinda Aisyah Nurfadilla	45	90
6	Dwi Bagus Pranomo	45	95
7	Dwi Qurniah Febriyanti	55	100
8	Eza Bintang Ramandhan	30	100
9	Fajar Adi Maulana	45	100
10	Gebrina Ardhina	30	90
11	Ghevira Jalfa Rahma M	20	85
12	Ilma Akbar Habibi	30	90
13	Intan Annora Sani	35	95
14	Irza Azzahra Nariswari	40	95
15	Malika Ayu Rizqia	45	100
16	Mohammad Yogi Septian	40	100
17	Muhammad Rayhan W. P	55	95
18	Muhammad Davin F	45	100
19	Muh Prastha W. M	20	95
20	Muhammad Resky D	40	90
21	Safinah Firly Amalia Putri	20	70
22	Sarah Hana Fauziyyah	30	100
23	Yunita Prasetyo Ningrum	60	80
24	Zhafirah Dwi Aprilianti	35	95
25	Ni Ketut Puja Laksemi D	45	100
ΣX		980	2325

<i>MX</i>	39,2	93
<i>ER</i>	81%	

Sumber: Data primer diolah

$$ER = \frac{Mx2 - Mx1}{\left(\frac{Mx1+Mx2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{93 - 39,2}{\left(\frac{39,2 + 93}{2}\right)} \times 100\%$$

$$= \frac{53,8}{66,1} \times 100\%$$

$$= 0,81 \times 100\%$$

$$ER = 81\%$$

**Nilai uji *Pretest* dan *Posttest* peserta didik (Kelompok Besar/Lapangan) di
SMAN 2, SMAN 3, dan SMAN 4 (se-Kotatif Jember)**

4. Nilai uji *Pretest* dan *Posttest* peserta didik (Kelompok Besar/Lapangan)

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Akbar Galang Pambudi	55	100
2	Akbar Lucky Firdaus	40	95
3	Albiruwahidhan C	55	85
4	Aldhi Lucky Ariessandi	45	100
5	Alifia Putri Aditya	50	100
6	Alyatul Himma	45	85
7	Amalia Lissalamah	30	75
8	Andriono Dermawan	60	90
9	Andyan Rafi Setoprata	55	90
10	Casilda Al Farouqi	60	100
11	Chansa Raihan Bariz	40	100
12	Dewi Mashithah	30	80
13	Diah Ayu Wulandari	35	90
14	Fadia Intan Cahyani	40	95
15	Isnata Prayarsni Conita	55	100
16	Ivan Fadilla Ramadhan	50	90
17	Karisma Nabil Santoso	40	80
18	Mohammad Andhika R	50	100
19	Mufidatur Rizqiya P	40	100
20	Muhammad Daffa A. Y	50	100
21	Nadia Putri Pramesti	40	100
22	Prasta Agung Setiyabudi	30	80
23	Ranu Yolan Eky Mahetsa	40	100
24	Renata Wijawanti	30	85
25	Salsabilla Barienka Putri	40	90
26	Salsabil Fanindra Putri	45	95
27	Salsabila Isnaning Putri	40	90
28	Salsabila Wahyu Amany	45	80
29	Talitha Elsa Fahirah	40	90
30	Uswatun Hasanah	40	90
31	Yanuar Henry Christian	60	100
32	Yelina Kusuma Firdaus	50	100

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
33	Yeni Puspitasari	35	95
34	Rizki Dhia Aisyah	40	95
35	Afifah Tri Nur Diana	55	100
36	Alief Rizky Ariyono	40	100
37	Aliyya Lathifarur R	40	95
38	Amelia Dea S	55	100
39	Ananda Bima R.B	35	95
40	Anindi Trienabella	35	90
41	Auralia Diaz Pratiwi	20	80
42	Aurivo Nancy	50	100
43	Azzah Hanifah R	45	95
44	Denis Firnanda S.P	40	80
45	Dimas Dwi Pitro L	40	100
46	Dinda Rahayu P	45	100
47	Elfira Kusyanti	20	85
48	Faradilla Putri M	30	90
49	Ferry Ade L	40	80
50	Hafifah Annastasasi	30	80
51	Isnadiyah Ayu P	50	100
52	Ivon Csianee Octaviana	35	80
53	Larasati Octavianda	20	85
54	Lisa Hani Rahayu R	45	90
55	Mario Laskar Firdaus	50	95
56	Moch. Caesar B	60	100
57	M. Ihsan Rafli	45	95
58	M. Iqbal Tri Maulana	35	90
59	M. Robitnul Islam	35	85
60	Nabila Ayu	30	85
61	Nur Faiza H	40	90
62	Pijar Fitrah Ababil	55	85
63	Rahmatul Kamilah	45	90
64	Raka Arif Wibowo	40	75
65	Rani Dian M	40	80
66	Rakly Aji Bima Jaya	60	80
67	Salsabila Febrinasari P	35	95

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
68	Anggada Sultan N	40	85
69	Anisa Ari Santi	55	100
70	Annisa Riffa Febriani	35	85
71	Benedictus Tesa Putra	40	80
72	Chintya Monikasari	40	95
73	Dinda Aisyah Nurfadilla	45	90
74	Dwi Bagus Pramono	45	95
75	Dwi Qurniah Febriyanti	55	100
76	Eza Bintang Ramadhan	30	100
77	Fajar Adi Maulana	45	100
78	Gebrina Ardhiah	30	90
79	Ghevira Jalfa Rahma M	20	85
80	Ilham Akbar Habibi	30	90
81	Intan Annora Sani	35	95
82	Irza Azzahra Nariswari	40	95
83	Malika Ayu Rizqia	45	100
84	Mohammad Yogi Septian	40	100
85	Muhamad Rayhan W. P	55	95
86	Muhammad Davin F	45	100
87	Muh Prastha W. M	20	95
88	Muhammad Rezky D	40	90
89	Safinah Firly Amalia Putri	20	70
90	Sarah Hana Fauziyyah	30	100
91	Yunita Prasetyo Ningrum	60	80
92	Zhafirah Dwi Aprilianti	35	95
93	Ni Ketut Puja Laksemi D	45	100
	ΣX	3860	8525
	MX	41,51	91,67
	ER		75%

Sumber: Data primer diolah

LAMPIRAN Q. REKAPITULASI JADWAL PENELITIAN**1. Penyebaran Distribusi Angket Awal Peserta Didik**

Nama Sekolah	Hari/Tanggal	Kelas
SMAN 2 Jember	Selasa, 27 Februari 2018	XI MIPA 2
SMAN 3 Jember	Selasa, 20 Maret 2018	XI MIPA 1
SMAN 4 Jember	Senin, 05 Maret 2018	XI MIPA 1

2. Uji Perorangan (Pendidik)

Nama Sekolah	Nama Pendidik	Hari/Tanggal
SMAN 1 Jember	Sugeng Istanto, S. Pd	Jum'at, 23 Maret 2018
SMAN 2 Jember	Eny Muffida, M. Pd	Senin, 12 Maret 2018
SMAN 3 Jember	Ika Devita Sari, S. Pd	Selasa, 20 Maret 2018
SMAN 4 Jember	Agustini, S. Pd	Senin, 19 Maret 2018
SMAN 5 Jember	Nurul Hidayat, S. Pd	Jum'at, 23 Maret 2018

3. Uji Kelompok Kecil (Masing-Masing 9 Peserta Didik Setiap Sekolah)

Nama Sekolah	Hari/Tanggal	Kelas
SMAN 2 Jember	Senin, 12 Maret 2018	MIPA 1
SMAN 3 Jember	Selasa, 20 Maret 2018	MIPA 2
SMAN 4 Jember	Senin, 19 Maret 2018	MIPA 2

NB: Peserta Didik Kelompok Kecil Bukan Dari Sampel Kelompok Besar

4. Uji Kelompok Besar (Lapangan)

Nama Sekolah	Hari/Tanggal	Kelas
SMAN 2 Jember	Selasa, 13 Maret 2018	MIPA 2
SMAN 3 Jember	Selasa, 20 Maret 2018	MIPA 1
SMAN 4 Jember	Senin, 26 Maret 2018	MIPA 1

LAMPIRAN R. Dokumentasi Uji Coba Modul Digital
Pembagian Angket Awal Peserta Didik



Gambar R.1 : Pengisian angket karakteristik dan gaya belajar peserta didik.



Gambar R.2 : Pembagian dan pengisian *pre test* peserta didik.



Gambar R.3 : Pengenalan produk modul digital kepada peserta didik.

Uji Coba Kelompok Kecil (Peserta Didik)



Gambar R.4 : Pengisian pre test peserta didik.



Gambar R.5 : Pembelajaran menggunakan produk modul digital.



Gambar R.6 : Pengisian post test dan penilaian produk



Gambar R.7 : Pembelajaran menggunakan modul digital, penilaian produk, *pre test* dan *post test*



Gambar R.8 : Pembelajaran menggunakan modul digital, penilaian produk, *pre test* dan *post test*

Uji Lapangan (Pengguna Kelompok Besar)

Gambar R.9 : Pembelajaran sejarah Indonesia menggunakan modul digital sejarah lokal Kabupaten Jember.